

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

MONICA DEWI NURANI

051224018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

MONICA DEWI NURANI

051224018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

Oleh:

Monica Dewi Nurani

051224018

Telah disetujui oleh:

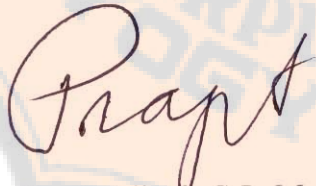
Pembimbing I



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Senin, 27 Juli 2009

Pembimbing II



Drs. J. Prapta Diharja S.J., M. Hum

Senin, 27 Juli 2009

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

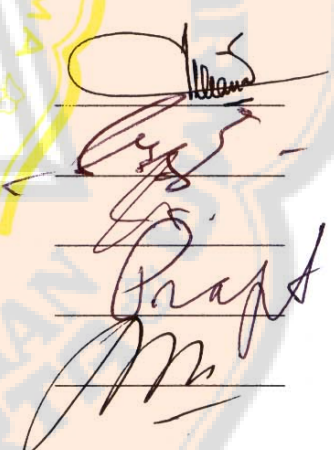
Monica Dewi Nurani

051224018

Telah pertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 31 Agustus 2009
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

- Ketua : Dr. Yuliana Setiyaningsih, M. Pd.
Sekretaris : YF. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
Anggota : Dr. B. Widharyanto, M. Pd.
Anggota : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M. Hum
Anggota : Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.



Yogyakarta, 31 Agustus 2009
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

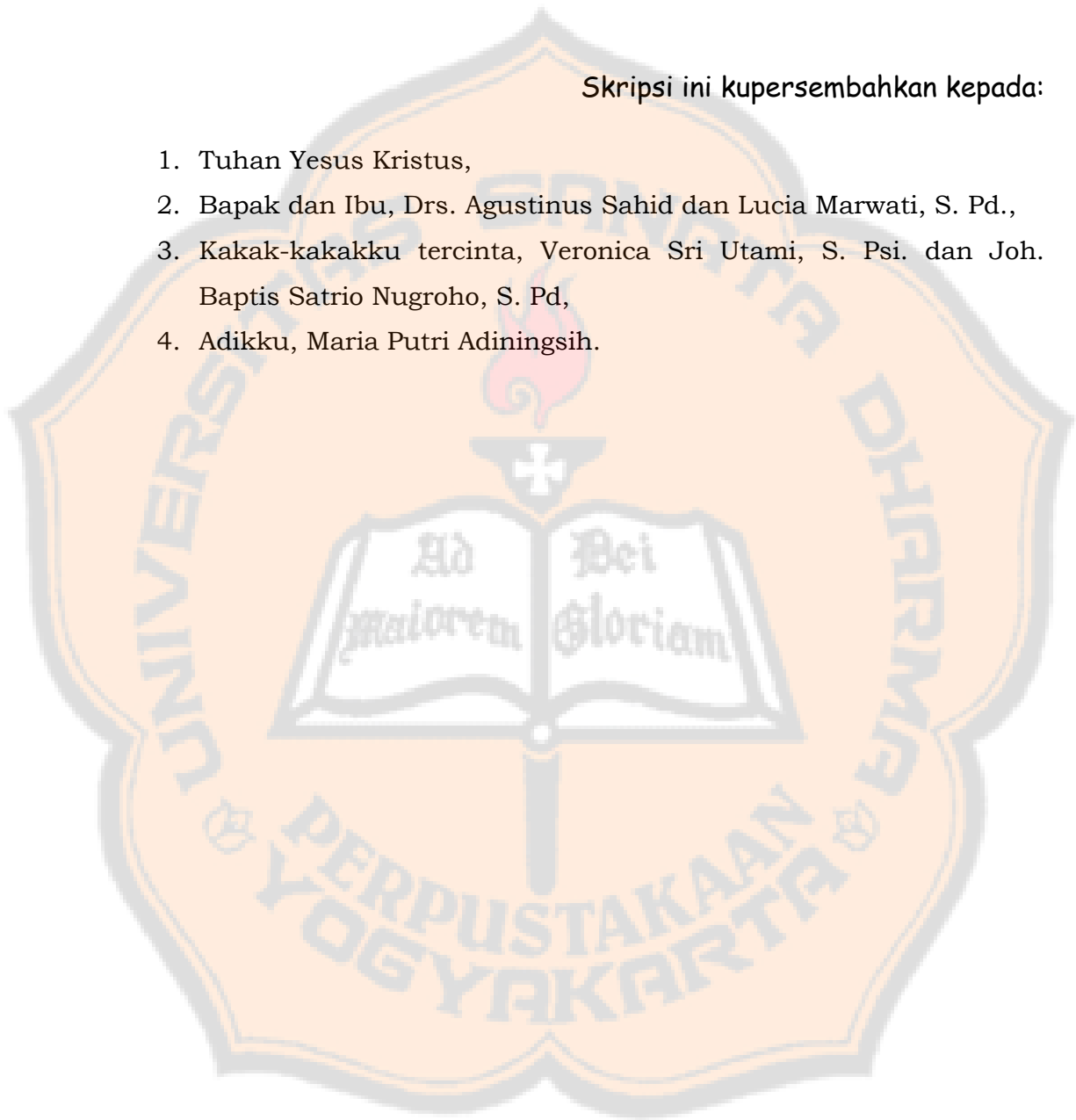


Drs. Tarsisius Sarkim, M. Ed., Ph. D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus,
2. Bapak dan Ibu, Drs. Agustinus Sahid dan Lucia Marwati, S. Pd.,
3. Kakak-kakakku tercinta, Veronica Sri Utami, S. Psi. dan Joh. Baptis Satrio Nugroho, S. Pd,
4. Adikku, Maria Putri Adiningsih.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTO

Sebuah Proses Belajar

Kesalahan bukan penghenti sebuah proses belajar

Tapi, kesalahan adalah gerbang menuju kesempurnaan

Kemalasan bukan penghambat kesuksesan

Tapi, kemalasan adalah benteng tinggi yang mudah dihancurkan asal YAKIN!

Kesalahan dan kemalasan harus dilalui untuk memperoleh hasil yang baik dari sebuah proses belajar...

Lalu apa yang diperoleh?? **KEPUASAN!** (*manusia tidak pernah puas*)

(Monica Dewi Nurani)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Agustus 2009



Monica Dewi Nurani



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Monica Dewi Nurani

Nomor Induk Mahasiswa : 051224018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul

**PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Yang menyatakan,



Monica Dewi Nurani

ABSTRAK

Nurani, Monica Dewi. 2009. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) materi menulis apa yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu? dan (2) bagaimana pengembangan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu?

Pengembangan produk ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengetahui kenyataan pembelajaran menulis bahasa Indonesia yang telah berlangsung, minat dan kebutuhan siswa kelas VII, dan materi yang dibutuhkan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan angket siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu, dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu menginginkan materi berupa rekaman dan teks yang sesuai dengan usia siswa, tingkat pemahaman siswa, tingkat kesulitan materi, pengalaman siswa, kehidupan sehari-hari siswa, kemudahan mencari sumber belajar, durasi rekaman yang sesuai (3 – 6 menit), tokoh-tokoh idola siswa, dan tingkat kemenarikan rekaman dan teks pada setiap kompetensi dasar.

Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran yang menggunakan model pengembangan Jerold Kemp. Pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) penyusunan, (3) penilaian, (4) pelaksanaan, (5) perbaikan, dan (6) pemantapan. Pengembangan materi pembelajaran meliputi (1) perencanaan, (2) penyusunan, (3) penilaian, (4) uji coba di kelas nyata, (5) analisis dari hasil uji coba dan penilaian produk pengembangan, (6) revisi, dan (7) pemantapan.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, diadakan penilaian oleh dua orang dosen dan dua orang guru bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Produk ini diujicobakan sebagian pada tanggal 18 Mei, dan 19 Mei 2009 di kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Hasil uji coba menunjukkan bahwa model pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual sangat disukai siswa dan dapat lebih memaksimalkan proses pembelajaran serta mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Hasil penilaian, hasil uji coba di kelas nyata,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hasil observasi guru terhadap uji coba, dan umpan balik siswa terhadap uji coba digunakan peneliti sebagai bahan revisi untuk penyempurnaan produk.

Pengembangan produk silabus dan materi pembelajaran ini dikaji berdasarkan beberapa pendekatan pembelajaran berbahasa, yaitu pendekatan kooperatif, pendekatan pembelajaran aktif, pendekatan komunikatif, dan pendekatan integratif. Rancangan silabus dan materi pembelajaran yang mengacu pada hasil analisis kebutuhan siswa menjadi daya tarik guru untuk menyajikan pembelajaran menulis bahasa Indonesia yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Produk silabus dan materi ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran menulis kelas VII di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu dengan memperhatikan cara penggunaan dan cara pengoperasian. Pengembangan produk sebaiknya didasarkan pada hasil analisis kebutuhan, memperhatikan kejelasan tujuan, kemampuan siswa, dan ketepatan informasi sehingga bermanfaat bagi siswa. Produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual ini dapat dijadikan model pengembangan silabus dan materi pembelajaran untuk kelas VIII dan IX.



ABSTRACT

Nurani, Monica Dewi. 2009. *Syllabus and Learning Material Development of Writing Skills of Audio-Visual Media for II Semester of VII Grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School*. Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This thesis is a development research. This development research results syllabus product and learning material of writing skills by the use of audio-visual media that can be implemented effectively in the learning of Bahasa Indonesia in II semester of VII grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School. The problems presented in this paper are (1) what kind of writing material that appropriate with every basic competence for II semester of VII grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School? and (2) how to develop syllabus and learning material of writing skills by the use of audio visual media for II semester of VII grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School?

The product development starts with the analysis of requirement in order to understand the real situation of the learning of the writing skills of Bahasa Indonesia that had been last, the interest and the need of the students of the VII grade, and the materials that the students required. The requirements analysis done by questioners to the students of VII grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School, and by interviews to the teacher of Bahasa Indonesia of the VII grade. Based on the results on the analysis it can be found that the VII grade in Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School want the kind of material in the form of recording and text that suitable to the age level of the students, the understanding level of the students, the difficulty level of the material, the experience of the students, daily life of the students, the lenience of the learning source finding, the appropriate recording duration (3 - 6 minutes), the idol characters of the students, and the level of interest of recording and text in every basic competence.

The result of that analysis was then being used in the development of the syllabus and the learning material that use the development model of Jerold Kemp. The development of the syllabus including (1) planning, (2) compiling, (3) assessing, (4) implementing, (5) revamping, and (6) firming. The development of learning material including (1) planning, (2) compiling, (3) assessing, (4) real class testing, (5) testing result analysis and development product assessing, (6) revising, and (7) firming.

To know the level of properness of the product, some assessments by two lecturers and two Bahasa Indonesia teachers of Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School were done. Parts of the product were tested in May 18th, and 19th 2009 in A class of VII grade and B class of VII grade of Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School. The result of the test shows that the type of Bahasa Indonesia learning by the use of audio-visual media is desired by the students and able to maximize and to help the students to

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

understand the learning material. The result of the assessment, the result of the real class testing, the result of the observation by the teachers toward the testing, and feed back of the students toward the test are being used by the researcher as revision material of the product perfecting.

The development of the particular syllabus product and the learning material was analyzed based on few approaches of Bahasa Indonesia learning, which is cooperative approach, active learning approach, communicative approach, and integrative approach. The design of the syllabus and leaning material that referring to the results of the analysis of the need of the students, becomes the interest of the teacher to present the more interesting and more students involving learning of writing in Bahasa Indonesia.

This syllabus product and material can be used in the writing learning of the VII grade at Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu Junior High School by considering how to use and how to operate. The development of the product had better based on the result of the requirement analysis, considering the clarity of the purpose, the ability of the student, and the information accuracy that it can be useful to the students. This product of the syllabus development and the learning material of writing skills by the use of audio-visual media can be used as syllabus development models and learning material of VIII and IX grades.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan berikut ini.

1. Dr. Yuliana Setiyaningsih, M. Pd., selaku Kaprodi Program Studi PBSID yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
2. Dr. B. Widharyanto, M. Pd., sebagai dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta selalu memberikan masukan dan kritik yang membangun sehingga mendorong penulis untuk berpikir terus.
3. Drs. J. Prapta Diharja, SJ, M. Hum., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Br. Martinus Sariya Giri, S. Ag. FIC., selaku Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak FX. Rudi Mintana, S. Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII yang telah memberikan izin, bantuan, masukan, kritik, dan kerja sama kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Ibu Lucia Marwati, S. Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas IX yang telah memberikan masukan dan kritik terhadap produk pengembangan yang penulis susun.
7. Siswa kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu tahun ajaran 2008/2009. Terima kasih atas sambutan, bantuan, kerja sama yang baik. Tanpa kalian, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.
8. Para guru dan karyawan SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu yang memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
9. Dosen-dosen PBSID yang selama kurang lebih empat tahun telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
10. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kakak-kakakku tercinta, Veronica Sri Utami, S. Psi. dan Joh. Baptis Satrio Nugroho, S. Pd., yang selalu memberikan semangat, serta adikku, Maria Putri Adiningsih, yang selalu menemani saat memerlukan penyegaran pikiran.
12. Yang terkasih, Hendrikus Suryatno, yang beberapa waktu terakhir ini memberikan keceriaan dan semangat baru sehingga penulis lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabatku, Theresia Widayanti, yang selalu menemani, memberikan semangat, saran, dan kritik selama empat tahun ini sehingga penulis selalu termotivasi menyelesaikan studi dan skripsi ini. Terima kasih, sahabat!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Teman-teman sesama bimbingan; Adek Tami, Yeni Dian, Jatu Rosani Seno, Wimbar Wayan, Septi, dll. yang telah memberikan keceriaan saat menjalani proses bimbingan dosen. Sukses selalu!
15. Teman-teman di PS. Darmoyuwono yang selalu memberikan keceriaan dan semangat lewat nyanyian dan canda tawa. Terima kasih sudah menjadi tempat yang nyaman untuk berkeluh kesah. Sukses untuk kalian!
16. Teman-teman PBSID angkatan 2005, terutama kelas A; Agnes Irawati N., Banik Pribadi, Theresia Widayanti, Riska Devi, C. Dewi Maharani, Budi Utari, Kety Virginia, Sr. Francis, Jepi Nexon, Vincentius, Antonius Nesy, Ria Pratiwi, Nuratri Ekariyani, Kristanti, Elisabeth Inang, Yeni Dian Safitri, Veronica Yuliani, Ita, Ayuningtyas K., Bayu Tinulad, dll. yang selama kurang lebih empat tahun ini berkuliah bersama, merasakan suka dan duka bersama dalam berbagai kegiatan perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Sukses!
17. Semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Spesifikasi Produk	5
1.5 Pentingnya Pengembangan.....	6
1.6 Batasan Istilah.....	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.7 Sistematika Penyajian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori Terdahulu yang Relevan.....	10
2.1.1 Keterampilan Menulis	10
2.1.2	Kuriku
lum.....	10
2.1.2.1	KTSP..
.....	11
2.1.3 Media	14
2.1.3.1 Media audio-visual	15
2.1.4 Pendekatan Pembelajaran Bahasa	16
2.1.4.1 Pendekatan Kooperatif	17
2.1.4.2 Pendekatan Pembelajaran Aktif (<i>Student Active Learning</i>)	17
2.1.4.3 Pendekatan Komunikatif	18
2.1.4.4 Pendekatan Integratif	18
2.1.5 Silabus Pembelajaran	19
2.1.6 Materi Pembelajaran	22
2.1.7 Model Pengembangan	28
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Model Pengembangan.....	35
3.3 Prosedur Pengembangan	36
3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba Produk	42
3.5 Desain Uji Coba	43
3.6 Subyek Uji Coba	44
3.7 Jenis Data	45
3.8 Instrumen Pengumpulan Data	45
3.9 Teknik Analisis Data	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan	53
4.1.1 Angket	54
4.1.2 Wawancara	64
4.2 Hasil Penilaian Produk Pengembangan	68
4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Guru Bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.....	69
4.3 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan	77
4.3.1 Pertemuan Pertama (Uji Coba I).....	77
4.3.2 Pertemuan Kedua (Uji Coba II)	80
4.4 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan Materi Pembelajaran	83
4.5 Revisi Produk Pengembangan	88

BAB V PENUTUP	93
5.1 Materi Menulis yang Sesuai dengan Setiap Kompetensi Dasar untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.....	93
5.2 Kajian Produk Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual.....	95
5.2.1 Kajian Produk Silabus Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.....	95
5.2.2 Kajian Produk Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu	96
5.3 Implikasi	97
5.4 Saran-saran	98
5.4.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk	98
5.4.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut	98
5.4.3 Saran untuk Pengembang Silabus dan Materi Pembelajaran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
PRODUK SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Model Pengembangan Kemp.....	31
Bagan II. Prosedur Pengembangan Materi Pembelajaran.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Silabus Pembelajaran.....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Audio-Visual.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi Pembelajaran.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kemampual Awal Siswa.....	46
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Materi yang Disukai Siswa.....	46
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Kegiatan Pembelajaran.....	47
Tabel 3.7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	48
Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Umpan Balik terhadap Uji Coba Siswa.....	49
Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran oleh Guru.....	49
Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan dan Media Audio-Visual.....	51
Tabel 3.11 Kriteria Revisi Komponen Silabus, Materi Pembelajaran, dan Media Audio-Visual.....	52
Tabel 4.1 Perolehan Skor dari Angket Siswa Tentang Kemampuan Awal Siswa.....	54
Tabel 4.2 Perolehan Skor dari Angket Siswa Tentang Materi yang Disukai Siswa.....	55
Tabel 4.3 Perolehan Skor dari Angket Siswa Tentang Kegiatan Pembelajaran yang Dibutuhkan Siswa.....	60
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Wawancara terhadap Guru Bahasa Indonesia.....	65

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Silabus oleh Dosen Pembelajaran

Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia..... 70

Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Media Audio-Visual oleh Dosen

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa

Indonesia..... 72

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Tiap Komponen Media Audio-Visual.....73

Tabel 4.8 Data Hasil Penilaian Materi Pembelajaran oleh Dosen

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa

Indonesia..... 74

Tabel 4.9 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk

Pengembangan I..... 83

Tabel 4.10 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk

Pengembangan II 84

Tabel 4.11 Ringkasan Revisi Produk Pengembangan dari Hasil

Penilaian Para Responden dan Umpan Balik Siswa..... 89

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Surat Permohonan Ijin Penelitian

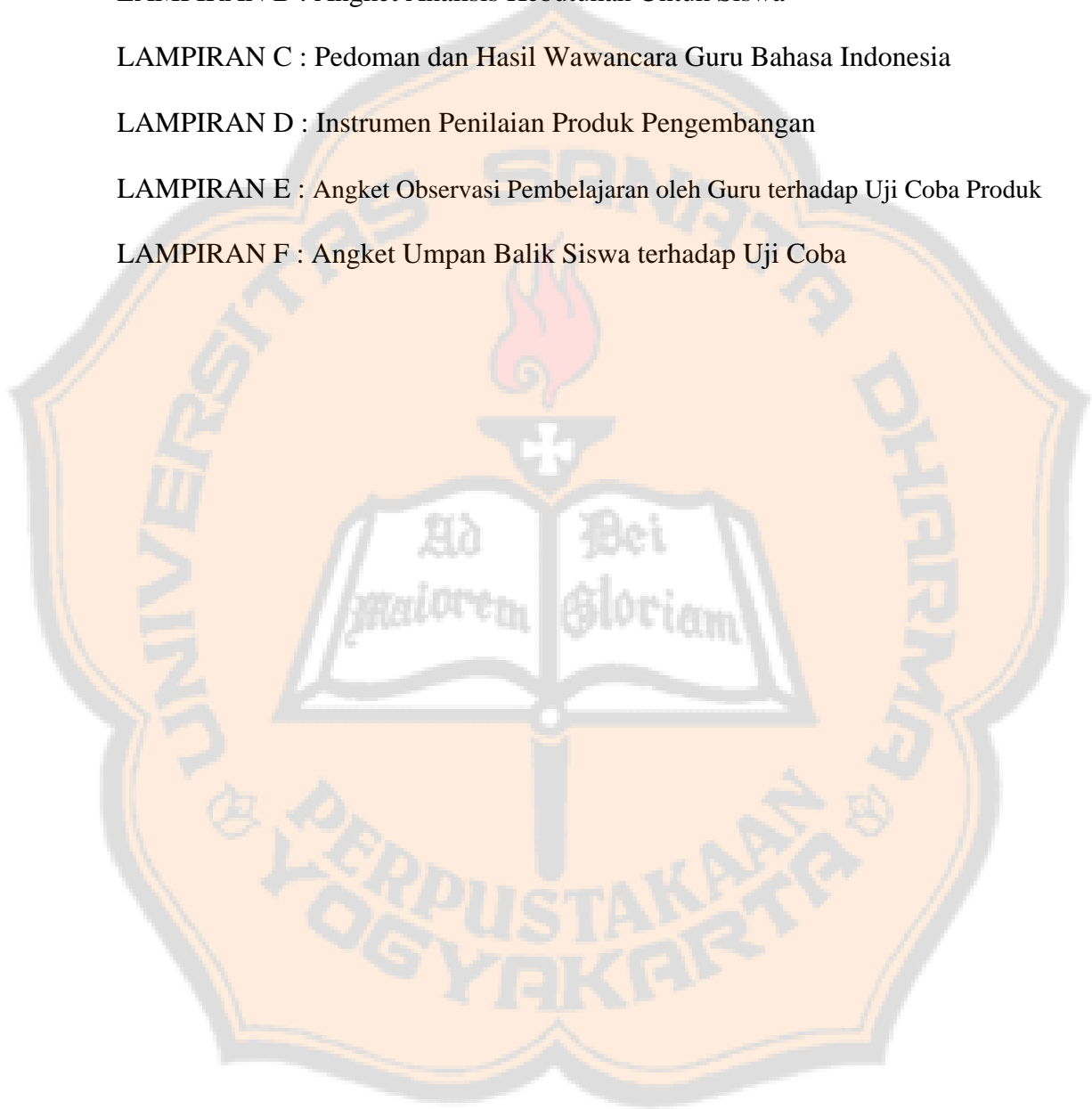
LAMPIRAN B : Angket Analisis Kebutuhan Untuk Siswa

LAMPIRAN C : Pedoman dan Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

LAMPIRAN D : Instrumen Penilaian Produk Pengembangan

LAMPIRAN E : Angket Observasi Pembelajaran oleh Guru terhadap Uji Coba Produk

LAMPIRAN F : Angket Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting di negara ini. Bahasa Indonesia dikenal sebagai bahasa pemersatu karena bahasa Indonesia dapat mengatasi perbedaan bahasa yang dimiliki setiap suku bangsa di Indonesia. Mereka tetap dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, alat penghubung pada tingkat nasional, bahasa resmi dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan iptek modern, dan sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan (Halim, 1984: 151).

Bahasa, khususnya bahasa Indonesia merupakan suatu pengetahuan yang dapat dipelajari. Seorang siswa mempelajari bahasa sejak dia mulai berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Melalui bahasa, siswa dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman secara lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk memahami berbagai pengetahuan bahasa, kesusastraan, dan keterampilan berbahasa dengan porsi yang seimbang. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yaitu guru, murid (siswa), metode, alat atau sarana, situasi dan lain sebagainya (Sriyono, 1992: 43).

Kita mengenal empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat

keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan dengan pernyataan berikut, “*Ketika seseorang berbicara, dia membutuhkan penyimak, ketika seseorang menulis, dia membutuhkan membaca.*” (Widharyanto, 2006: 12). Pembelajaran akan dikatakan baik apabila tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Perumusan tujuan pembelajaran dibutuhkan untuk mengarahkan siswa pada tujuan akhir yang akan dicapai. Setelah tujuan pembelajaran ditentukan, maka dibutuhkan pula materi yang merupakan isi dari pembelajaran itu. Interaksi siswa dan guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Penggunaan metode yang sesuai dan bervariasi akan membuat siswa termotivasi. Materi yang disampaikan juga akan diterima dengan baik oleh siswa. Apabila faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dapat terpenuhi, maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan hasil yang maksimal. Untuk mengukur tingkat keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran, maka digunakan alat evaluasi yang sesuai.

Tujuan pembelajaran dan penggunaan media memiliki hubungan yang saling berkaitan. Media sebagai alat untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa dapat lebih termotivasi. Tujuan pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan yang harus dipikirkan untuk menentukan media pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media audio-visual. Media audio-visual adalah media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat

memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antar guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21).

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa materi pembelajaran merupakan isi dalam proses pembelajaran siswa. Media audio-visual juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Materi tersebut dikhususkan pada salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu aspek menulis.

Henry Guntur Tarigan dalam bukunya *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks apabila dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lain, yaitu keterampilan berbicara, mendengarkan, dan membaca. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan untuk merekonstruksi kembali segala pengetahuan yang diperolehnya baik itu melalui membaca, menyimak, dan mendengar yang kemudian dituangkannya dalam bentuk tulisan. Bertolak dari pernyataan-pernyataan di atas, aspek menulis perlu dikembangkan, dan diintegrasikan dengan aspek-aspek yang lain. Keterampilan menulis ini dipilih dan dikembangkan oleh peneliti karena bahan yang relatif mudah didapat, dan menghemat tenaga, waktu serta pikiran. Materi pembelajaran keterampilan menulis yang dikembangkan ini terdiri dari dua bidang pembelajaran yaitu bahasa dan sastra.

Di Indonesia ada tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah, yaitu SMP dipilih oleh peneliti sebagai subyek penelitian. Penelitian pengembangan ini dikhususkan pada kelas VII karena merupakan peralihan dari jenjang pendidikan yang sebelumnya. Oleh karena itu siswa perlu dihadapkan pada pembelajaran yang menarik.

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa peneliti akan mengembangkan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual. Dengan demikian, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah pengembangan. Produk akhir dari penelitian ini berupa silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang mengacu pada KTSP. Seperti telah diketahui bahwa KTSP termasuk kurikulum baru dan belum semua sekolah baik pendidikan dasar dan pendidikan menengah menerapkannya. Selain itu, materi pembelajaran yang disajikan dengan media audio-visual belum banyak dihasilkan, sehingga hasil pengembangan ini dapat digunakan dengan maksimal.

Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan dan minat siswa diketahui juga bahwa siswa menyukai pembelajaran keterampilan menulis yang dilengkapi dengan media audio-visual. Tipe belajar siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu sebagian besar adalah tipe belajar dengan audio-visual, sehingga penelitian pengembangan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini relevan untuk dilakukan. Selain itu penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis juga masih jarang dilakukan di sekolah ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Materi menulis apa yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu?
2. Bagaimana pengembangan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui materi menulis yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.
2. Mengembangkan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan adalah silabus dan materi pembelajaran yang berupa CD pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Silabus dan materi yang disajikan adalah materi menulis untuk kemampuan berbahasa dan bersastra. Materi disusun secara terpisah sehingga guru dapat menggunakan materi-materi tersebut dalam waktu yang berbeda. Di dalamnya terdapat empat bagian, yakni: (1) kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran,

dan alokasi waktu, (2) uraian materi dan bacaan, (3) kegiatan pembelajaran, (4) latihan, dan (5) kunci jawaban.

1.5 Pentingnya Pengembangan

1. Produk pengembangan ini digunakan sebagai salah satu contoh pengembangan silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio-visual aspek keterampilan menulis di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.
2. Menyediakan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.
3. Produk pengembangan ini diharapkan akan memberikan motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi menulis yang disajikan.
4. Produk pengembangan ini dapat menciptakan situasi belajar yang aktif, kreatif, dan efektif.

1.6 Batasan Istilah

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses secara sistematis dan logis untuk mempelajari masalah-masalah pengajaran agar mendapatkan pemecahan yang teruji validitasnya dan praktis bisa dilaksanakan (Elly dalam Gafur, 1980: 21).

2. Silabus Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar (BSNP, 2006: 14).

3. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar (Sudjana, 1989: 67).

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1984: 3).

5. Media audio-visual

Media audio-visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi yang menonton (Rinanto, 1982: 21).

1.7 Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Spesifikasi Produk
- 1.5 Pentingnya Pengembangan

1.6 Batasan Istilah

1.7 Sistematika Penyajian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Terdahulu yang Relevan

2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB III METODE PENGEMBANGAN

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Model Pengembangan

3.3 Prosedur Pengembangan

3.4 Uji Coba Produk

3.5 Desain Uji Coba Produk

3.6 Subyek Uji Coba Produk

3.7 Jenis Data

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

3.9 Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

4.2 Hasil Penilaian Produk Pengembangan

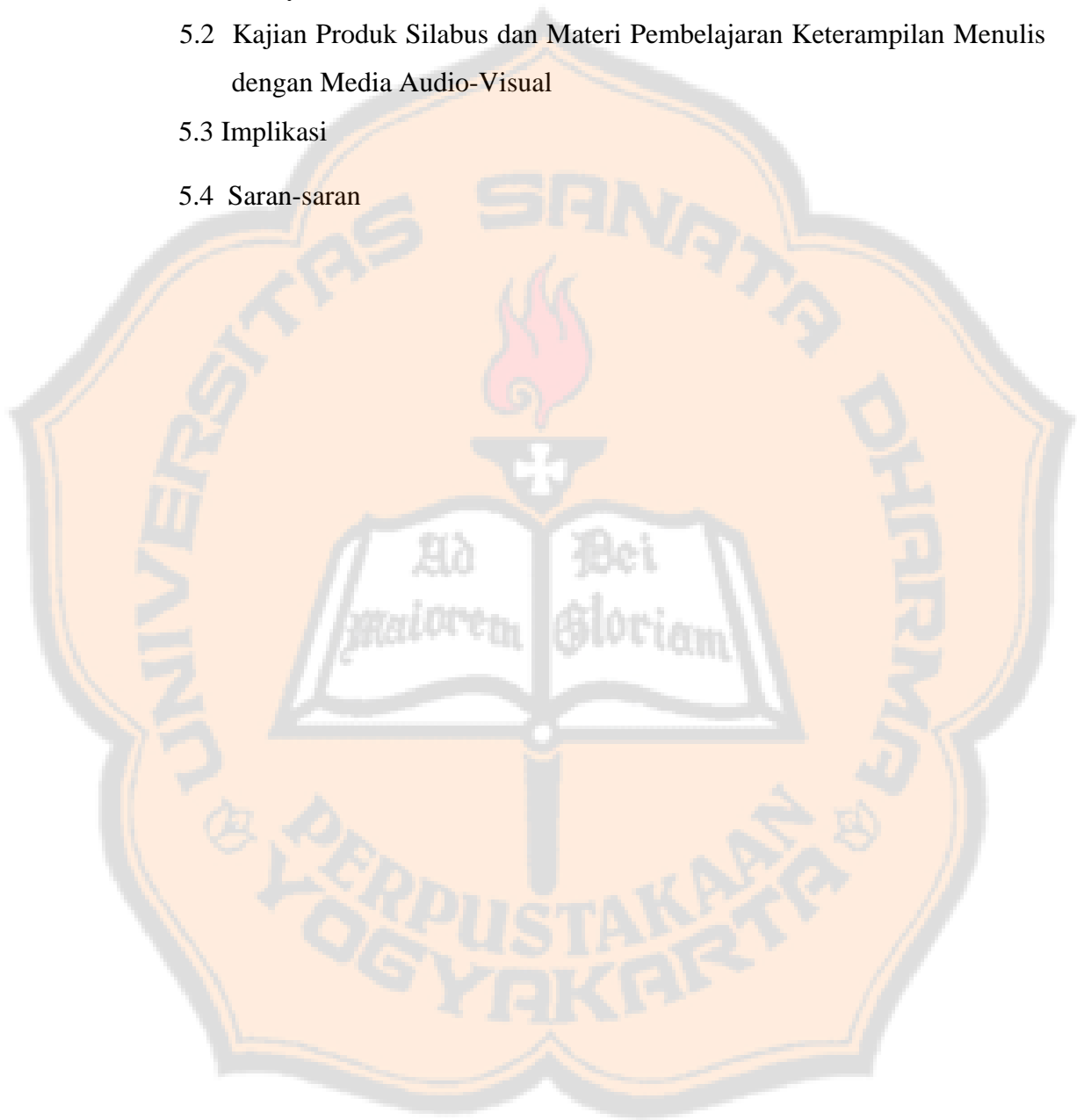
4.3 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

4.4 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan Materi Pembelajaran

4.5 Revisi Produk Pengembangan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Materi Menulis yang Sesuai dengan Setiap Kompetensi Dasar untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu
- 5.2 Kajian Produk Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual
- 5.3 Implikasi
- 5.4 Saran-saran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Terdahulu yang Relevan

2.1.1 Keterampilan menulis

Menulis adalah bentuk keterampilan berbahasa dan bersastra yang bersifat produktif. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide (gagasan) menjadi kalimat, dan merakitnya menjadi karangan yang lebih panjang (Siahaan, 1987: 145). Menulis di tingkat pendidikan menengah (SMP/ SMA) menduduki posisi yang penting karena diharapkan dapat membekali para siswa, kemampuan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, atau perasaannya secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif dan kaidah tulis menulis yang berlaku (Widharyanto, 2006: 1). Hal tersebut berkaitan erat dengan bahan yang akan disajikan. Bahan menulis diarahkan agar siswa berkemampuan dalam penerapan ejaan, pengungkapan gagasan, pikiran, dan pengalaman sehingga mereka mampu menyusun paragraf dan karangan dalam berbagai bentuk (Siahaan, 1987: 145).

2.1.2 Kurikulum

Ada beberapa pengertian kurikulum yang diperoleh dari beberapa sumber. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP, 2006: 5). Pengertian lain dikemukakan pada dokumen KBK dalam Soewandi (2006),

kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Menurut Nasution (1987: 3-4), kurikulum memiliki empat komponen utama yang saling berhubungan erat. Komponen itu adalah (1) tujuan, (2) bahan pelajaran, (3) proses belajar mengajar, dan (4) penilaian. Ada beberapa kali pergantian kurikulum di pendidikan kita. Kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), siswa dituntut untuk dapat menggunakan bahasa secara aktif dalam pembelajaran.

2.1.2.1 KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah KTSP. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (BNSP, 2006: 5). KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum. Pengembangan KTSP harus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut, (BNSP, 2006: 5-7) (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) beragam dan terpadu, (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) menyeluruh dan berkesinambungan, (6)

belajar sepanjang hayat, dan (7) seimbang antar kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Pengembangan KTSP mengacu pada SKL. Khusus mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP memuat SKL berikut, (BNSP, 2006: 13)

1. Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/ TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel.

2. Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama.

3. Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan.

4. Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, dan cerpen.

Sesuai dengan KTSP, guru sangat berperan dalam perencanaan pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus dilakukan guru setelah KTSP disusun.

Seorang guru bahasa Indonesia diharapkan mampu, (1) mengalokasikan waktu selama rentang waktu tertentu (semester) bahkan rentang waktu satu tahun, (2) merumuskan indikator pencapaian kompetensi secara benar, (3) menentukan

materi pokok/ bahan pembelajaran, dan (4) mampu merencanakan pembelajaran yang tepat.

KTSP memiliki dua komponen utama yang harus dikembangkan menjadi materi pembelajaran. Kedua komponen itu adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kedua komponen ini merupakan kompetensi minimal yang harus dikuasai siswa. Kompetensi dasar adalah kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran satu materi pokok menghasilkan satu kompetensi dasar. Kompetensi ini menjadi bagian dari standar kompetensi, yaitu kompetensi yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk suatu mata pelajaran (Soewandi, 2007: 4).

Peneliti memilih aspek keterampilan menulis untuk dikembangkan materinya. Berikut uraian standar kompetensi dan kompetensi dasar keterampilan menulis kelas VII semester II SMP berdasarkan KTSP yang materinya akan dikembangkan oleh peneliti.

**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
KETERAMPILAN MENULIS**

Semester : II

Aspek Kebahasaan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat	12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung 12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun

Aspek Kesusastraan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam 16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

2.1.3 Media

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar* yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Menurut Hamidjojo dalam Sudjana, media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/ menyebar ide, sehingga ide atau pendapat, atau gagasan yang dikemukakan/ disampaikan itu bisa sampai pada penerima. Oemar Hamalik dalam Sudjana mengatakan bahwa hubungan komunikasi interaksi itu akan berjalan dengan lancar dan tercapainya hasil yang maksimal, apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.

Beberapa ahli yang lain mengatakan bahwa media yang digunakan dalam dunia pendidikan disebut media pembelajaran. Briggs (1977) dalam Latuheru mengatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Contoh media pembelajaran adalah buku, film, video, dll. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan para ahli, terdapat beberapa kesamaan konsep. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat

menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Latuheru dalam bukunya *Media Pembelajaran* mengemukakan beberapa syarat media yang baik, yakni (1) dapat meningkatkan motivasi belajar, (2) merangsang pembelajar untuk mengingat apa yang sudah dipelajari, (3) memberikan rangsangan belajar yang baru, dan (4) mengaktifkan siswa.

Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Davies dalam Soekamto (1993: 114) mengatakan bahwa secara umum media memiliki lima sifat, yaitu (1) membantu meningkatkan persepsi, (2) membantu meningkatkan transfer belajar, (3) membantu meningkatkan pemahaman, (4) membantu adanya retensi, dan (5) memberikan penguatan atau pengetahuan tentang hasil yang diperoleh siswa. Dengan menggunakan media, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Siswa juga akan lebih banyak beraktivitas karena tidak hanya mendengarkan uraian guru.

2.1.3.1 Media audio-visual

Media audio-visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21). Menurut Suleiman, alat-alat audio-visual adalah alat-alat

yang *audible*, artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat. Alat-alat tersebut berguna untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Pada umumnya alat-alat audio-visual dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, ialah alat visual yang dapat dilihat, alat auditif yang hanya didengar, alat yang dapat dilihat dan didengar, dan benda-benda tiga dimensi (Hamalik, Oemar, 1994: 46). Dengan media ini, pembelajaran akan menjadi konkret dan siswa akan memperoleh pengalaman yang konkret dan bersifat mendidik.

Ada beberapa kelebihan media audio-visual yang dikemukakan oleh Rinanto yakni (1) dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, (2) dapat melampaui batasan ruang dan waktu, (3) memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, (4) menghasilkan keseragaman pengamatan, (5) dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis, (6) membangkitkan keinginan dan minat baru, dan (7) dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkret sampai yang abstrak.

2.1.4 Pendekatan Pembelajaran Bahasa

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat bergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Dalam mengembangkan materi pembelajaran, guru dapat memanfaatkan beberapa pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan pembelajaran bahasa ini sebagai acuan untuk menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran bahasa tersebut dimaksudkan untuk membuat siswa aktif dan belajar secara efektif.

2.1.4.1 Pendekatan Kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk dapat bekerja sama dan berkompetisi secara sehat. Pembelajaran yang diadakan di kelas merupakan variasi antara kegiatan mandiri dan kegiatan berkelompok. Tokoh belajar kooperatif, Slavin (1995) dalam Prawiradilaga (2007: 114) menyatakan bahwa belajar kooperatif adalah metode yang memungkinkan pembelajar untuk bekerja dan belajar dalam kelompok kecil, saling membantu satu sama lain untuk mengatasi kesulitan belajar. Ada lima prinsip yang harus diperhatikan (Widharyanto, 2003: 20), yaitu (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, dan (5) keberagaman pengelompokan

2.1.4.2 Pendekatan Pembelajaran Aktif (*Student Active Learning*)

Pendekatan pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai gurunya sendiri. Siswa tidak lagi menjadi obyek pembelajaran di kelas, tetapi menjadi subyek sekaligus obyek pembelajaran. Peran guru hanyalah sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Silberman dalam Widharyanto, dkk (2003: 14),

“Ketika pembelajaran itu disebut aktif apabila siswa banyak melakukan aktivitas. Mereka menggunakan otak mereka untuk mengkaji ide-ide, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari”.

Singkatnya adalah siswa, bukan guru, yang harus bertanggung jawab membangun jalinan antara pengetahuan dan keterampilan lama dan baru dalam memorinya. Sebagai fasilitator, guru dapat berperan melalui pengaturan *setting* kelas, pengaturan jalannya interaksi kelas, penyiapan bahan, dan pengaturan

balikan untuk siswa. Pendekatan Pembelajaran Aktif diterapkan melalui teknik-teknik pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalamnya. Teknik-teknik pembelajaran tersebut memungkinkan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermakna untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.4.3 Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa didasarkan pada fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian maksud yang dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, dan lain-lain. Pada proses Pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini bahasa tidak dipandang sebagai seperangkat kaidah, tetapi sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat dan pekerjaan (Littlewood dalam Widharyanto, 2006:11).

2.1.4.4 Pendekatan Integratif (Keterpaduan)

Menurut Oller (1979) dalam Lasubu (2004: 29), pendekatan integratif merupakan sebuah pendekatan yang menyatukan komponen-komponen kecakapan (keterampilan) berbahasa dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Komponen-komponen tersebut diberikan secara proporsional dan terpadu dalam waktu yang bersamaan.

Dalam sebuah proses pembelajaran, guru dapat melibatkan empat keterampilan berbahasa untuk mencapai satu tujuan pembelajaran. Seorang guru

dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun perangkat pembelajaran, termasuk materi pembelajaran. Dalam hal ini materi pembelajaran keterampilan menulis.

Pendekatan ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan materi. Pendekatan integratif memperbolehkan penyusunan materi dengan menggabungkan dua atau tiga keterampilan berbahasa. Misalnya, keterampilan menulis sebagai fokus pembelajaran digabung dengan keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca. Peneliti mengacu pada pendekatan ini karena adanya kemungkinan keterbatasan sarana pendukung pada situasi pembelajaran tertentu.

2.1.5 Silabus Pembelajaran

Menurut BNSP, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar (2006: 14). Silabus merupakan merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Menurut BNSP (2006: 16-18) sedikitnya ada tujuh langkah yang perlu dilakukan dalam pengembangan silabus. Ketujuh langkah tersebut akan diuraikan berikut ini.

- (1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini dilakukan untuk menetapkan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- (2) Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran. Materi pokok yang dipilih dipertimbangkan berdasarkan beberapa hal, antara lain; (1) potensi peserta didik, (2) relevansi dengan karakteristik daerah, (3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik, (4) kebermanfaatan bagi peserta didik, dll.
- (3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.
- (4) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur dan dapat diobservasi.
- (5) Penentuan jenis penilaian. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan tes dan non tes dalam bentuk lisan maupun tertulis, pengamatan, pengukuran sikap, tugas, portofolio, dll.
- (6) Menentukan alokasi waktu. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

- (7) Menentukan sumber belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Menurut Puskur (2002), penyusunan silabus harus melalui tahap-tahap berikut ini, yaitu; perancangan, pelaksanaan, perbaikan, dan pemantapan. Keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

- (1) Perencanaan

Dalam penyusunan silabus, guru atau tim terlebih dahulu harus mengumpulkan data dan melakukan studi kepustakaan yang sesuai dengan kondisi siswa (Subakti, 2004: 3). Hal ini dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai media. Informasi dianalisis untuk dijadikan acuan pengembangan silabus yang sesuai dengan kompetensi yang akan dikembangkan.

- (2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penyusunan silabus, guru atau tim penyusun perlu menganalisis seluruh perangkat kurikulum. Perangkat kurikulum disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku.

- (3) Perbaikan

Rancangan perbaikan perlu dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh para ahli pembelajaran, ahli mata pelajaran, ahli metodik/ didaktik, guru, kepala sekolah, dan pengawas (Subakti, 2004).

(4) Pemantapan

Pemantapan dilakukan untuk pengkajian ulang masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki rancangan silabus awal. Apabila silabus telah dianggap memenuhi kriteria yang cukup baik, maka silabus dapat dilaksanakan setelah disahkan oleh pihak sekolah.

2.1.6 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan ajar minimal yang harus dipelajari peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar (Soewandi, 2007: 5). Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Materi pembelajaran dapat disusun berdasarkan pengalaman atau berdasarkan perkiraan, dan tentunya juga dapat berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap materi yang pernah dilaksanakan atau yang belum pernah dilaksanakan.

Di sekitar kita banyak sekali bahan yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas. Namun, tidak setiap bahan dapat diambil begitu saja tanpa mempertimbangkan kondisi siswa. Dalam kaitannya dengan pemilihan bahan, Widharyanto, dkk (2003: 52) menentukan lima hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan, yaitu (a) usia siswa (kelas) yang mencerminkan tingkat kemampuan siswa, (b) potensi yang ada di lingkungan sosial budaya siswa, (c)

kondisi ekonomi siswa, (d) minat dan perhatian siswa, dan (e) arah dan tujuan belajar siswa seperti yang terdapat dalam kurikulum sekolah.

Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat tertentu), dan sikap (berisi pendapat, ide, saran, atau tanggapan) (Kemp dalam Uno, 2007: 5).

Menurut Merrill dalam Prawiradilaga (2007: 81-88), dikatakan bahwa isi pelajaran terdiri atas;

(1) Fakta

Fakta adalah informasi tentang nama-orang, tempat, kejadian, istilah, simbol. Selain itu fakta juga mengenai hubungan antar-informasi tersebut. Sedikit berbeda dengan Merrill, Kemp dalam Prawiradilaga (2007: 83), beranggapan bahwa fakta adalah hubungan antara dua obyek. Menurut Gafur (1982: 87), untuk dapat mengetahui suatu materi termasuk dalam fakta atau bukan adalah dengan memberikan pertanyaan berikut “Apakah siswa diminta untuk mengingat nama suatu obyek, simbol atau peristiwa?” Apabila jawabannya “ya”, maka materi tersebut termasuk fakta.

(2) Konsep

Pada dasarnya konsep memiliki dua sifat, yaitu nyata atau konkret, dan abstrak. Konsep nyata mengandung aspek kebendaan dan kasatmata. Usul, gagasan, pandangan, atau pendapat seseorang terhadap sesuatu hal dikategorikan sebagai konsep abstrak (Prawiradilaga, 2007: 85). Apakah siswa diminta untuk menyatakan suatu definisi, menuliskan ciri khas sesuatu,

mengklasifikasikan beberapa contoh sesuai dengan definisi? Kalimat tersebut digunakan untuk menentukan apakah sebuah materi termasuk konsep atau bukan.

(3) Prinsip

Menurut Merrill, prinsip adalah prediksi atau alasan mengapa sesuatu hal terjadi, berdasarkan dalil atau rumus tertentu. Kemp menggarisbawahi ragam pengetahuan prinsip terkait dengan pengertian sebab akibat (2007: 86). Menurut Gafur (1982: 87), materi pembelajaran yang termasuk prinsip misalnya, mengemukakan hubungan antara beberapa konsep.

(4) Prosedur

Menurut Prawiradilaga (2007: 87), isi atau materi tentang pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas yang berurutan disebut prosedur. Menurut Gafur (1982), apabila siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah, prosedur urut, atau memecahkan suatu masalah atau membuat sesuatu, maka materi pembelajaran tersebut termasuk prosedur.

Kemp, dkk menambahkan satu tipe materi yaitu sikap. Kemp, dkk berpendapat bahwa proses belajar sikap sering diabaikan orang. Gagne & Briggs dalam Prawiradilaga (2007: 88), secara sederhana menjelaskan tipe pengetahuan sikap sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sistem nilai yang dianut oleh seseorang serta moral atas semua yang dihadapinya dalam kehidupan ini.

Menurut Soewandi (2006), ada beberapa kriteria materi pembelajaran yang baik, yakni (1) sahih, artinya benar dan aktual, (2) penting dipelajari atau memang diperlukan, (3) bermanfaat secara akademis dan nonakademis, (4) layak dipelajari,

dan (5) menarik minat, artinya menimbulkan motivasi untuk mempelajari lebih lanjut. Selain kriteria materi pembelajaran yang baik, dalam menentukan materi pembelajaran perlu juga menerapkan prinsip-prinsip pengembangan materi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (*adequacy*)

(Depdiknas dalam <http://www.dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum/>, diakses pada tanggal 2 Desember 2008). Berikut penjelasan ketiga prinsip tersebut.

(1) Kesesuaian (relevansi)

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep ataupun prinsip.

(2) Keajegan (konsistensi)

Apabila kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam, maka materi yang harus diajarkan juga meliputi empat macam materi.

(3) Kecukupan (*adequacy*)

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.

Pengembangan materi sangat berpengaruh pada siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran sendiri. Oleh karena itu dalam pengembangan materi pembelajaran harus dipertimbangkan beberapa hal, yaitu (1) potensi siswa, (2) relevansi dengan karakteristik daerah, (3) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa, (4) kebermanfaatan bagi siswa, (5) struktur keilmuan, (6) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran, (7) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, dan (8) alokasi waktu (Depdiknas, 2004).

Urutan penyajian materi pembelajaran juga menjadi hal yang penting. Urutan penyajian berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Apabila tidak diurutkan dengan tepat, materi pembelajaran yang mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat akan menyulitkan siswa dalam mempelajarinya. Materi yang sudah ditentukan dapat diurutkan melalui dua pendekatan pokok, (Gafur, 1982: 53-55) yaitu,

(1) pendekatan prosedural

Pendekatan prosedural digunakan bila tingkah laku yang diajarkan pada pokoknya merupakan serangkaian tingkah laku yang dilaksanakan secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

(2) pendekatan hierarki

Pendekatan secara hierarki dipakai untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan bawahan yang harus dimiliki sebelum dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Depdiknas (2004), urutan materi pembelajaran secara hierarkis menggambarkan urutan yang bersifat

berjenjang dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah. Materi sebelumnya harus dipelajari dahulu sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya. Urutan penyampaian materi yang sistematis akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Besar kecilnya materi yang disampaikan atau ruang lingkup materi sangat bergantung pada karakteristik peserta didik (siswa) dan jenis materi yang dipelajari (Uno, 2007: 5). Karakteristik siswa dan jenis materi merupakan hal yang pertama harus diketahui untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Mager dalam Uno (2007:8) menyampaikan beberapa kriteria dalam memilih strategi pembelajaran, yakni (1) berorientasi pada tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan keterampilan yang diharapkan, dan (3) menggunakan media sebanyak mungkin untuk memberi rangsangan pada indera siswa.

Sumber belajar menjadi hal terakhir yang dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran. Penentuan sumber belajar harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Beberapa jenis sumber belajar antara lain; buku, laporan hasil penelitian, jurnal, majalah, surat kabar, situs-situs internet, multimedia (TV, Video, VCD, kaset audio), lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi), dan narasumber. Sumber-sumber belajar tersebut dapat ditemukan di mana saja. Sumber belajar adalah rujukan, artinya dari berbagai sumber belajar tersebut harus diadakan analisis dan pengumpulan materi yang sesuai untuk dikembangkan dalam bentuk bahan ajar. Sumber belajar yang bervariasi akan lebih memudahkan siswa menerima materi yang disajikan.

2.1.7 Model pengembangan

Secara umum istilah “model” merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Model perencanaan pembelajaran dibuat sebagai kerangka dasar dalam mengembangkan, mengelola, dan menganalisis proses pembelajaran (Harjanto, 2006: 53-54). Ada tiga model perencanaan atau pengembangan pembelajaran yang akan dipaparkan, yaitu model Dick and Carrey, Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI), dan model Jerold Kemp.

Berbagai model dapat dikembangkan dalam mengorganisir pengajaran. Satu diantaranya adalah model Dick and Carey. Ada sepuluh langkah dalam model ini (Uno, 2006: 23), yaitu mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, analisis pembelajaran, mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan perfomansi, mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, merevisi bahan pembelajaran, dan mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Kesepuluh langkah ini selalu dilakukan revisi. Keunggulan dari model Dick and Carrey ini adalah model ini cocok bagi pemula karena setiap langkah mempunyai maksud dan tujuan yang sangat jelas, dan antara langkah satu dengan langkah yang lain saling berkesinambungan. Selain itu seorang pengajar dapat segera memperbaiki dan memperbaharui pembelajaran bila terjadi perubahan isi.

Model Dick and Carrey merupakan model yang berorientasi pada hasil pembelajaran. Proses merupakan hal terpenting dalam model ini. Revisi dan uji

coba dilakukan berulang kali akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

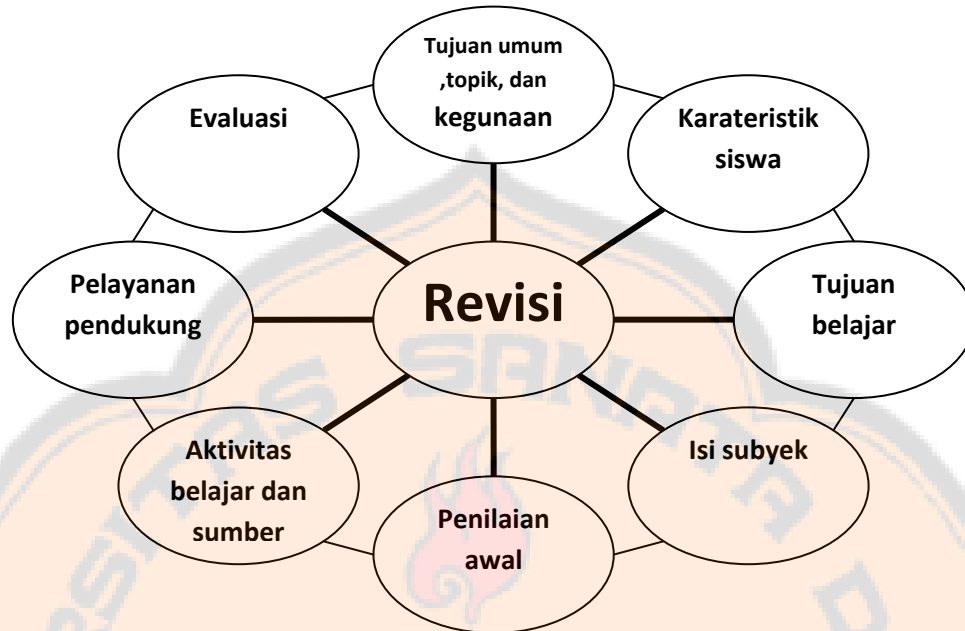
Model yang kedua adalah Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). PPSI adalah suatu pedoman yang disusun oleh guru dan berguna untuk menyusun Satuan Pelajaran (Oemar Hamalik, 2001: 74). Menurut Samana, cakupan PPSI merupakan proses dalam mengembangkan pengajaran sebagai suatu sistem, yaitu sebagai kesatuan yang terorganisir, memuat sejumlah unsure antara lain tujuan, materi, metode, alat bantu, dan evaluasi pengajaran. Ada lima langkah dalam model ini, yaitu (1) merumuskan tujuan instruksional khusus (TIK), (2) menyusun alat evaluasi, (3) menentukan kegiatan belajar dan materi pembelajaran, (4) merencanakan program kegiatan, dan (5) melaksanakan program (*pre-tes*, penyajian materi, dan *post-tes*). Ada dua keunggulan dari model ini, yaitu (1) penentuan tujuan pembelajaran merupakan fokus utama, dan (2) menekankan evaluasi sebagai penentu keberhasilan pembelajaran.

Model yang ketiga adalah model Jerold Kemp. Jerold Kemp membuat suatu pengembangan menggunakan pendekatan pembelajaran secara menyeluruh. Model ini melibatkan faktor-faktor yang ada dalam pembelajaran seperti materi pembelajaran, karakter pembelajar, tujuan belajar, aktivitas pembelajaran, sumber belajar, sarana pendukung pembelajaran, dan evaluasinya. Kemp menggambarkan rencana pembelajarannya dalam beberapa langkah yang berkesinambungan dan menghendaki adanya revisi yang konstan dalam perencanaan, pengembangan, dan penilaiannya. Menurut Soekanto (1993: 22), dalam pengembangan pembelajarannya, seorang guru dapat memulai langkahnya dari mana saja dan

melangkah ke mana saja. Namun demikian, model ini tetap mengambil tujuan belajar sebagai titik awal dan evaluasi di titik akhir. Delapan langkah dalam pengembangan pembelajaran model Kemp, yaitu

1. Menentukan topik dan tujuan instruksional umum (TIU). Menurut Gronlund dalam Harjanto (2008: 87), dikatakan bahwa, tujuan instruksional umum adalah hasil belajar yang diharapkan, yang dinyatakan secara umum dan berpedoman pada perubahan tingkah laku dalam kelas.
2. Menyusun analisis karakteristik siswa.
3. Menentukan tujuan instruksional khusus (TIK). Menurut Gronlund dalam Harjanto (2008: 87), tujuan instruksional khusus adalah hasil belajar yang diharapkan, yang dinyatakan dalam istilah perubahan tingkah laku khusus.
4. Menentukan isi pokok bahasan (materi pembelajaran). Materi atau bahan pelajaran berupa subyek yang hendak dipelajari. Pemilihan materi dilakukan setelah menentukan TIK.
5. Menetapkan penilaian awal. Penilaian awal diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian guru dapat menentukan materi apa yang diperlukan siswa.
6. Menentukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi metode, media, dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
7. Mengkoordinasi sarana penunjang. Sarana penunjang tersebut meliputi biaya, fasilitas, peralatan, waktu, dan tenaga.
8. Mengadakan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk mengontrol dan mengkaji keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.

Berikut gambaran proses model Jerold Kemp.



Bagan I. Model Pengembangan Kemp

Dari ketiga model yang dijelaskan di atas, peneliti menggunakan model Jerold Kemp dalam penelitiannya. Peneliti memilih model ini karena berfokus pada analisis pembelajaran, seperti halnya model yang lain, dan media pembelajaran yang umumnya kurang diperhatikan pada model yang lain. Selain itu model ini sangat fleksibel dan dapat dimulai dari komponen yang mana saja.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang hasil akhirnya berupa produk. Produk yang dihasilkan dapat berupa silabus, materi pembelajaran, teknik, metode pembelajaran, dll. Ada tiga penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan peneliti sebagai referensi dalam penelitian pengembangan ini.

Lasubu (2004) menulis skripsi dengan judul *Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I di SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Ada dua permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian tersebut, (1) bagaimana kriteria penentuan materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK?, dan (2) bagaimana butir-butir materi pembelajaran membaca berdasarkan KBK? Penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu tes dan non tes. Instrumen tes berupa tes uraian dan pilihan berganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman. Instrumen non tes berupa kuesioner untuk mengetahui minat dan kebutuhan akan materi membaca. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut Jerold Kemp. Model ini sangat fleksibel sehingga peneliti dapat memulai pengembangan dari komponen yang mana saja. Materi ini sudah diujicobakan kepada siswa dan triangulasi dengan guru bidang studi dan dosen pembimbing.

Hestingsih (2003) dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar untuk Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta*, mengatakan bahwa pengembangan yang dimaksud yaitu suatu proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan produk berupa model silabus dan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas I SD. Informasi tersebut diperoleh dengan cara pengamatan langsung di kelas,

wawancara dengan guru kelas I. Model pengembangan yang digunakan adalah perpaduan dari model Dick and Carey dan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Untuk mengetahui kualitas produk diadakan uji coba yang dilakukan oleh (1) dosen pembimbing, (2) guru kelas I SD, dan (3) uji coba terhadap siswa dengan tiga kali pertemuan. Hasil data uji coba kemudian digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi untuk mendapatkan produk yang maksimal.

Penelitian pengembangan juga dilakukan oleh mahasiswa lain program studi (prodi). Di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) ada hasil penelitian yang digunakan sebagai referensi pendukung oleh peneliti.

Indriana (2005) menulis skripsi berjudul *Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Picture Stories for the Extra-curricular Activities of the First Grade Students of SMPN-2 Senopati Yogyakarta..* Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga masalah yang ditemui penulis, yaitu (1) Bagaimana menyusun satu set materi pengajaran speaking menggunakan cerita bergambar, (2) Apa pendapat responden tentang materi yang disusun?, dan (3) Seperti apakah hasil jadi materi tersebut? Dalam penelitian pengembangan ini penulis menggunakan model pengembangan yaitu Kemp dan Yalden. Uji coba (survei) materi pembelajaran *speaking* yang telah disusun melibatkan dosen pembimbing dan sembilan guru SMP (4 guru dari SMPN-2 Senopati dan 5 guru dari SMPN-8 Terban Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh adalah pendapat responden mengatakan bahwa materi yang dihasilkan baik dan dapat diterima. Penulis juga mempresentasikan hasil penyusunannya kepada responden.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu, baik dari program studi PBSID maupun PBI, peneliti kemudian memilih judul penelitian *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu*. Peneliti memilih judul tersebut karena penelitian pengembangan dengan media audio-visual belum banyak dikembangkan. Selain itu, silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SMP kelas VII semester II belum pernah dikembangkan. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa penelitian pengembangan ini masih relevan untuk dilakukan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) jenis penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) penilaian produk dan uji coba produk, (5) desain uji coba, (6) subyek uji coba, (7) jenis data, (8) instrumen pengumpulan data, dan (9) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Penelitian ini mengembangkan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis untuk kelas VII SMP pada semester II. Produk yang dihasilkan berupa silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual.

3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model Jerold Kemp. Model ini melibatkan faktor-faktor yang ada dalam pembelajaran seperti materi pembelajaran, karakter pembelajar, tujuan belajar, aktivitas pembelajaran, sumber belajar, sarana pendukung pembelajaran, dan evaluasinya. Kemp menggambarkan rencana pembelajarannya dalam beberapa langkah yang berkesinambungan dan menghendaki adanya revisi yang konstan dalam perencanaan, pengembangan, dan penilaiannya. Menurut Soekamto (1993: 22), dalam

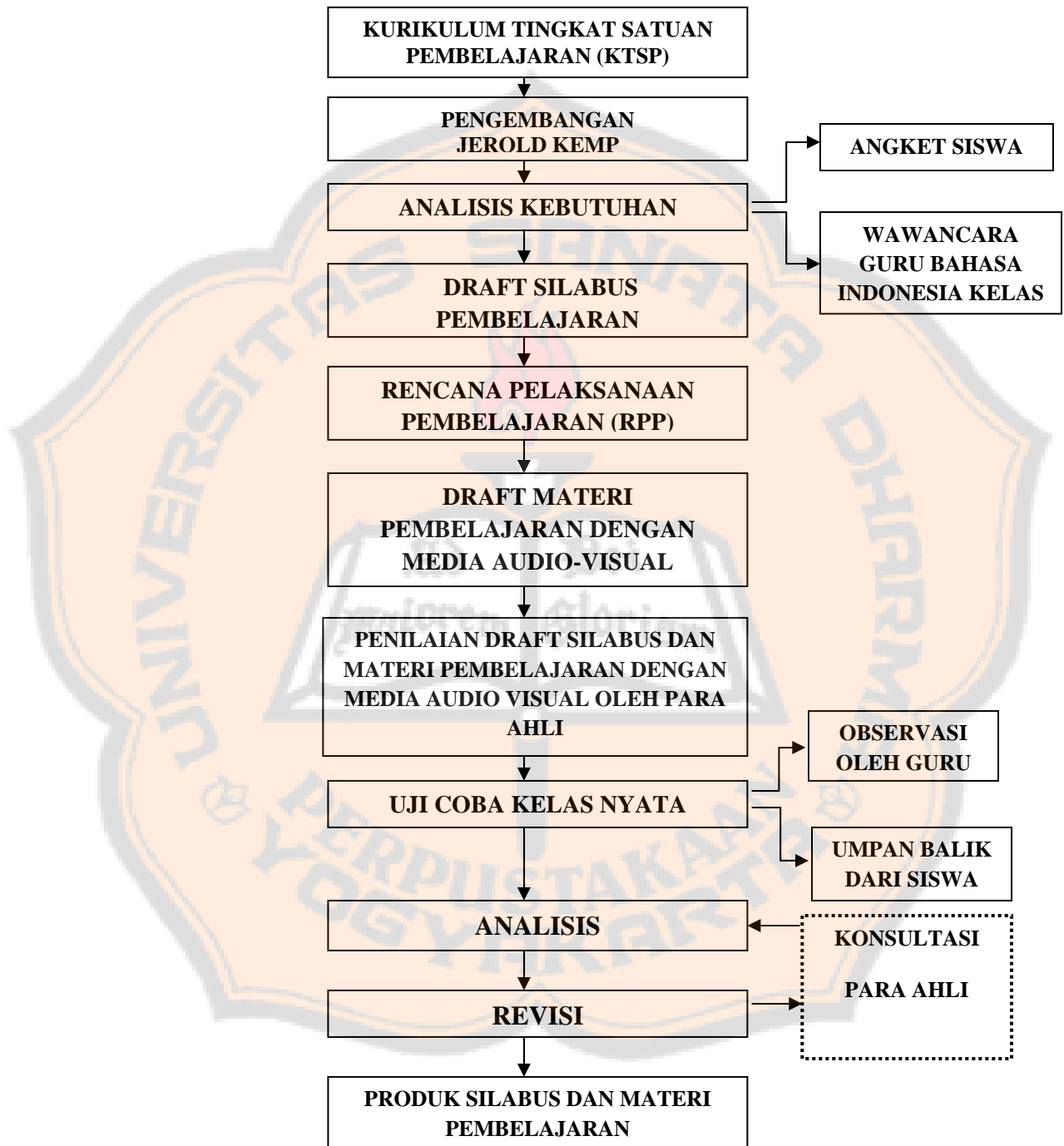
pengembangan pembelajarannya, seorang guru dapat memulai langkahnya dari mana saja dan melangkah ke mana saja. Namun demikian, model ini tetap mengambil tujuan belajar sebagai titik awal dan evaluasi di titik akhir.

Dengan menggunakan model tersebut, penelitian pengembangan ini dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan produk yang tepat sehingga dalam pelaksanaan di lapangan sesungguhnya semua langkah kerja dapat terlaksana dengan baik. Peneliti terus berusaha mendapatkan informasi guna memperbaiki produk pengembangan berdasarkan masukan di lapangan terutama dari dosen dan guru, hasil observasi guru serta umpan balik dari siswa setelah pelaksanaan uji coba produk.

3.3 Prosedur Pengembangan

Pengembangan silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu didasarkan pada model pengembangan Jerold Kemp yang disederhanakan. Proses pengembangan apabila digambarkan dalam bentuk bagan secara ringkas adalah sebagai berikut.

PROSEDUR PENGEMBANGAN SILABUS DAN MATERI PEMBELAJARAN



Bagan II. Prosedur Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran

Bagan prosedur pengembangan materi pembelajaran di atas dapat dipaparkan dengan keterangan sebagai berikut.

(1) Pengembangan Model Jerold Kemp

Model pengembangan yang digunakan acuan utama dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran ini adalah model Jerold Kemp. Ada delapan langkah pokok dalam pengembangan model Jerold Kemp yaitu sebagai berikut.

(a) Menentukan topik dan tujuan instruksional umum (TIU).

Menurut Gronlund dalam Harjanto (2006: 86), tujuan instruksional umum adalah hasil belajar yang diharapkan, yang dinyatakan secara umum dan berpedoman pada perubahan tingkah laku dalam kelas.

(b) Menyusun analisis karakteristik siswa.

Karakteristik siswa sangat diperlukan untuk dapat menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan minat siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan adanya analisis karakteristik siswa ini pembelajaran akan lebih efektif dan efisien karena sesuai dengan situasi dan kondisi siswa yang bersangkutan.

(c) Menentukan tujuan instruksional khusus (TIK).

Menurut Gronlund dalam Harjanto (2006: 87) dikatakan bahwa, tujuan instruksional khusus adalah hasil belajar yang diharapkan, yang dinyatakan dalam istilah perubahan tingkah laku khusus.

(d) Menentukan isi pokok bahasan.

Isi pokok bahasan atau materi merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Materi atau bahan pembelajaran adalah subyek pembelajaran yang hendak dipelajari. Pemilihan materi pembelajaran dilakukan setelah menentukan TIK atau dalam kurikulum 2006 disebut dengan indikator pembelajaran.

(e) Melakukan penilaian awal.

Penilaian awal diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Dengan penilaian awal ini guru dapat menentukan materi pembelajaran apa yang diperlukan dan sesuai dengan kondisi kemampuan siswa untuk menerima materi tersebut.

(f) Menentukan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran akan tercapai dengan optimal apabila strategi yang dipilih tepat. Strategi pembelajaran meliputi metode/teknik, media, dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

(g) Mengkoordinasi sarana penunjang.

Suatu pembelajaran tentu membutuhkan sarana penunjang yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Sarana penunjang tersebut meliputi biaya, fasilitas, peralatan, waktu, dan tenaga.

(h) Evaluasi.

Evaluasi diperlukan untuk mengontrol dan mengkaji keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

(2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui informasi kebutuhan siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Informasi tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pembelajaran yang dibutuhkan dan diinginkan siswa. Data dan informasi tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik pembagian angket dan wawancara.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan pembagian angket tentang kebutuhan dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis kepada siswa kelas VII. Hasil data dari angket ini akan digunakan sebagai salah satu acuan pengembangan materi menulis tersebut. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII untuk mengetahui kemampuan siswa dan kondisi pembelajaran di kelas yang sudah berjalan terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.

(3) Pengembangan Silabus

Menurut Puskur (2002) untuk menyusun silabus harus melalui tahap-tahap berikut.

- (a) Perencanaan, yakni proses mengumpulkan berbagai data/ informasi yang kemudian dianalisis untuk dijadikan sebagai acuan pengembangan silabus yang sesuai dengan kompetensi yang akan dikembangkan.
- (b) Pelaksanaan, yakni proses untuk menganalisis seluruh perangkat silabus.
- (c) Perbaikan, yakni proses mengkaji ulang draft silabus yang selesai dibuat dengan meminta masukan dari dosen pembimbing dan guru sekolah.
- (d) Pemantapan, yakni proses meninjau kembali silabus setelah menerima masukan dari dosen pembimbing dan guru sekolah, kemudian menjadikannya bahan pertimbangan untuk memperbaiki rancangan silabus awal.

Sebelum dikembangkan menjadi materi pembelajaran, silabus pembelajaran disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memaparkan alokasi waktu pada setiap kegiatan pembelajaran.

(4) Pengembangan Materi

Pengembangan ini didasarkan juga pada prosedur pengembangan yang disampaikan oleh Widharyanto (2003: 55), meliputi:

- (a) Mengidentifikasi kompetensi dasar, indikator, dan materi pokok yang terdapat dalam kurikulum.
- (b) Menguraikan materi dan menyesuaikan dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai.
- (c) Memilih media yang relevan bagi proses pembelajaran.
- (d) Menyusun aspek-aspek materi yang dikembangkan secara sistematis.

- (e) Memberikan uraian singkat setiap aspek materi agar memudahkan siswa untuk mempelajari materi tersebut.
- (f) Menyertakan uraian singkat mengenai aspek materi yang harus dipelajari siswa.
- (g) Menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas sesuai dengan minat siswa dan metode yang relevan.

3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba Produk

Penilaian produk pengembangan dilakukan oleh dua dosen bahasa Indonesia dan dua orang guru bahasa Indonesia. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk materi pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Hasil pengembangan materi yang dinilai berupa draft silabus dan materi pembelajaran. Draft tersebut dinilai dengan menggunakan kriteria penilaian produk pengembangan yang telah ditentukan (lihat tabel 3.1; 3.2; 3.3).

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas produk pengembangan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester II. Pelaksanaan uji coba di kelas nyata bertujuan untuk mendapatkan balikan berupa masukan dan tanggapan, baik dari siswa maupun dari guru bahasa Indonesia.

3.5 Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan terhadap siswa di kelas nyata. Materi pembelajaran keterampilan menulis yang diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas VII sebanyak dua unit pembelajaran. Hal itu dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dan tenaga. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai pengembang materi tersebut.

Masukan yang diperoleh dari hasil penilaian dosen bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia, dan umpan balik dari siswa dijadikan dasar untuk merevisi draf silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual siswa kelas VII SMP semester II Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Berikut ini kisi-kisi penilaian yang dikembangkan menjadi instrumen penilaian terhadap produk silabus dan materi pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Silabus Pembelajaran

No.	Butir-butir Penilaian	Jumlah Butir
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.	1
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.	1
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.	1
4.	Ketepatan perumusan indikator.	1
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.	1
6.	Ketepatan pemilihan media.	1
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.	1
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.	1
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.	1
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.	1

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Audio-Visual

No.	Butir-butir Penilaian	Jumlah Butir
1.	Kemenarikan media audio-visual.	10
2.	Kesesuaian media audio visual.	10
3.	Kebernilaian media audio-visual	10

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi Pembelajaran

No.	Butir-butir Penilaian	Jumlah Butir
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.	1
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.	1
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.	1
4.	Kesesuaian materi dengan indikator	1
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.	1
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.	1
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.	1
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan kebahasaan).	1
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.	1
10.	Kemenarikan desain materi.	1

3.6 Subyek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu kelas A dan B. Jumlah siswa sebagai subyek uji coba adalah 65 siswa yang terdiri dari; siswa kelas VII A 33 orang, dan siswa kelas VII B 32 orang.

3.7 Jenis Data

Data dalam penelitian pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini berupa, (1) informasi tentang kenyataan pembelajaran keterampilan menulis dan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis yang diperoleh melalui wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, (2) materi menulis yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dari hasil angket siswa, dan (3) masukan dari hasil konsultasi dengan dosen pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia.

Data kuantitatif penelitian ini berupa (1) perolehan skor dalam tiap butir-butir angket siswa tentang kebutuhan dan minat siswa terhadap materi pembelajaran menulis, (2) perolehan nilai dari penilaian produk pengembangan oleh dosen dan guru bahasa Indonesia, dan (3) perolehan skor dari umpan balik siswa terhadap uji coba materi pembelajaran. Data ini selanjutnya disimpulkan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dan minat siswa terhadap materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VII SMP pada semester II dan dasar pertimbangan revisi produk pengembangan.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dari penelitian pengembangan ini berupa, angket, pedoman wawancara, instrumen penilaian produk pengembangan, angket umpan balik siswa, dan instrumen observasi guru bahasa Indonesia. Berikut ini deskripsi lebih lanjut mengenai kelima hal tersebut.

(1) Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa tersebut (Nurgiyantoro, 2001: 54). Angket kebutuhan dan minat siswa ditujukan kepada siswa untuk mengetahui kebutuhan dan minat siswa akan materi menulis dengan media audio-visual yang akan dikembangkan oleh peneliti. Berikut kisi-kisi angket analisis kebutuhan dan minat yang ditujukan kepada siswa kelas VII semester II.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kemampuan Awal Siswa

No.	Materi yang Dipelajari	Jumlah
1.	Menulis narasi dari teks wawancara.	1
2.	Menulis pesan singkat.	1
3.	Menulis puisi keindahan alam.	1
4.	Menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi.	1

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Materi yang Disukai Siswa

No.	Butir-butir Materi	Jumlah
1.	Materi menulis berupa wawancara.	1
2.	Materi menulis berupa pesan singkat.	1
3.	Materi menulis berupa puisi kreatif.	1
4.	Materi menulis kegiatan diskusi dan individual.	1
5.	Materi menulis yang dilengkapi dengan permainan.	1
6.	Materi menulis yang dilengkapi dengan gambar diam (visual).	1
7.	Materi menulis yang dilengkapi dengan rekaman (audio-visual).	1
8.	Materi menulis yang dilengkapi tugas di rumah.	1
9.	Materi menulis yang dipadukan dengan keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara.	1
10.	Materi menulis yang mengaktifkan siswa.	1
11.	Materi yang penyajiannya dari bahan yang mudah ke yang sulit.	1
12.	Materi yang penyajiannya dari bahan yang sulit ke yang mudah.	1
13.	Materi yang tampilannya menarik.	1
14.	Materi yang didesain dengan penuh warna.	1
15.	Materi yang memberi pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.	1
16.	Materi menulis berupa hafalan.	1

17.	Materi menulis berupa menyusun definisi.	1
18.	Materi menulis berupa laporan hasil diskusi.	1
19.	Materi yang sumber belajarnya dekat dengan siswa.	1
20.	Materi menulis dilengkapi dengan aspek kebahasaan.	1

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Kegiatan Pembelajaran

No.	Butir-butir pengembangan	Jumlah	Nomor dalam Instrumen
1.	Tujuan pembelajaran	1	1
2.	Manfaat dari materi yang akan dipelajari	1	2
3.	Penyampaian materi yang diinginkan siswa.	5	3,4,5,6,7
4.	Cara belajar yang diinginkan siswa.	6	8,9,10,12,13,14,19
5.	Metode penilaian yang diinginkan siswa.Guru memberi penilaian atas tugas yang dikerjakan oleh siswa.	4	11,20,21,23
6.	Interaksi yang diinginkan siswa dalam pembelajaran di kelas.	3	17,18, 25
7.	Sumber materi pelajaran	1	15
8.	Penggunaan alat bantu atau media dalam pembelajaran.	1	22
9.	Penyajian pembelajaran yang menarik.	2	16,24

(2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak (Nurgiyantoro, 2001: 55). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang komunikatif dan memiliki kompetensi yang baik, serta mengetahui keefektivitasan produk materi pembelajaran yang telah diterapkan dalam pembelajaran di kelas nyata. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia

Tabel 3.7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran.	1
2.	Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam merancang pembelajaran.	1
3.	Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran.	1
4.	Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis.	1
5.	Cara mengetahui kebutuhan dan minat siswa.	1
6.	Strategi yang digunakan.	1
7.	Tipe belajar yang disukai siswa.	1
8.	Jenis tes yang digunakan dalam pembelajaran.	1

(3) Instrumen Penilaian Pengembangan Produk

Instrumen penilaian ini digunakan untuk memberikan penilaian pada draft materi pembelajaran yang telah disusun (lihat tabel 3.1; 3.2; 3.3). Penilaian ini dilakukan oleh dua dosen bahasa Indonesia, dan dua orang guru bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Penilaian ini dijadikan salah satu dasar untuk melakukan revisi terhadap produk silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis yang telah dikembangkan.

(4) Angket Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba

Balikan dilakukan untuk mengetahui keefektivitasan materi pembelajaran yang telah dikembangkan dalam pembelajaran di kelas nyata. Balikan ini dilakukan sebanyak dua (2) kali dalam pembelajaran menggunakan draft materi pembelajaran keterampilan menulis. Berikut kisi-kisi angket umpan balik yang ditujukan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat keefektivitasan dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran menulis yang telah dikembangkan.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket Umpan Balik terhadap Uji Coba untuk Siswa

No.	Butir-butir soal	Jumlah
1.	Ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran.	1
2.	Ketertarikan siswa terhadap tampilan materi.	1
3.	Kesesuaian film terhadap materi yang dipelajari.	1
4.	Tingkat pemahaman siswa terhadap isi film.	1
5.	Kesesuaian film dengan kondisi keseharian siswa.	1
6.	Kesesuaian durasi film.	1
7.	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	1
8.	Manfaat kegiatan pembelajaran terhadap kejelasan materi yang dipelajari.	1
9.	Tingkat keterpahaman contoh.	1
10.	Saran siswa untuk perbaikan materi pembelajaran menulis.	1

(5) Instrumen Observasi Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu juga melakukan observasi terhadap uji coba yang dilakukan peneliti. Uji coba tersebut merupakan pengimplementasian draft silabus dan materi menulis dengan media audio-visual yang telah dikembangkan. Berikut kisi-kisi instrumen observasi pembelajaran (uji coba) oleh guru bahasa Indonesia.

Tabel 3.9 Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran oleh Guru

No.	Butir-butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Kesesuaian hasil pengembangan dengan kompetensi dasar.	1
2.	Faktor-faktor yang masih dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran.	1
3.	Hambatan yang dihadapi guru.	1
4.	Kelebihan dari pembelajaran.	1
5.	Kekurangan dari pembelajaran.	1
6.	Kesesuaian materi dengan keadaan siswa.	1
7.	Ketertarikan siswa terhadap model pembelajarannya.	1
8.	Kesesuaian pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran bahasa.	1
9.	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.	1
10.	Proses pembelajaran dan interaksi.	1

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kebutuhan dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, dan umpan balik yang diberikan siswa terhadap uji coba produk. Informasi tersebut diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dibutuhkan dan diminati oleh siswa serta kemampuan yang sudah dikuasai siswa dalam keterampilan menulis dan kelayakan produk. Data yang digunakan dalam analisis data berupa data kuantitatif dan yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan siswa akan materi dan umpan balik siswa terhadap uji coba produk. Peneliti menganalisis data dari angket siswa dengan cara mencari presentase jawaban. Hitungan yang digunakan sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah kebutuhan siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa (65)}} \times 100\%$$

Sementara itu, penilaian produk pengembangan yang berupa draft silabus dan materi pembelajaran menulis yang dilakukan oleh dua dosen pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia dan dua orang guru bahasa Indonesia dinilai dengan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Produk Pengembangan dan Media Audio-Visual

Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Kualifikasi
90% - 100%	5	Baik sekali
80% - 89%	4	Baik
65% - 79%	3	Cukup baik
55% - 64%	2	Kurang baik
0% - 54%	1	Sangat kurang

(Arikunto, 1988: 157)

Untuk mendapatkan persentase dari nilai yang telah ditentukan digunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan persentase skor penilaian, dicari interval persentase yang sesuai untuk menentukan nilai final atau pada skala lima. Nilai final inilah yang dijadikan dasar perlu tidaknya diadakan revisi. Hal itu juga berlaku untuk hasil penilaian media audio-visual yang digunakan dalam produk materi pembelajaran dan umpan balik yang diberikan siswa terhadap uji coba. Berikut kriteria yang digunakan untuk mengetahui apakah komponen-komponen dalam silabus dan materi pembelajaran, serta media audio-visual perlu direvisi atau tidak.

**Tabel 3.10 Kriteria Revisi Komponen Silabus,
Materi Pembelajaran, dan Media Audio-Visual**

Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Keterangan
90% - 100%	5	<i>Baik sekali.</i> Tidak perlu dilakukan revisi.
80% - 89%	4	<i>Baik.</i> Tidak perlu dilakukan revisi.
65% - 79%	3	<i>Cukup baik.</i> Komponen yang mendapat nilai ini harus dipertimbangkan untuk dilakukan revisi. Pertimbangan didasarkan pada beberapa hal, yaitu (1) penilaian produk pengembangan oleh dosen dan guru bahasa Indonesia, (2) hasil observasi guru bahasa Indonesia terhadap uji coba, dan (3) umpan balik dari siswa.
55% - 64%	2	<i>Kurang baik.</i> Komponen yang mendapat nilai ini perlu dilakukan revisi.
0% - 54%	1	<i>Sangat kurang.</i> Komponen yang mendapat nilai sangat perlu diadakan revisi dan dilakukan pengkajian ulang produk.



BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan paparan dan analisis data tentang (1) hasil analisis kebutuhan, (2) hasil penilaian silabus, media audio-visual, dan materi pembelajaran yang meliputi: (a) penilaian oleh dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu, (3) hasil ujicoba produk pengembangan, (4) umpan balik dari siswa terhadap uji coba produk, dan (5) revisi produk pengembangan.

4.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan minat siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Data ini diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang dibutuhkan dan minat mereka terhadap materi pembelajaran menulis pada semester II.

Pemerolehan data yang dimaksud didapat melalui (1) angket yang diisi oleh siswa kelas VII, dan (2) wawancara dengan guru kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti lebih lanjut digunakan untuk membuat produk silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual.

4.1.1 Angket

Salah satu instrumen yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah angket. Angket dibagikan kepada 65 siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu kelas A dan B. Dari hasil angket diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan (1) kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dikembangkan, (2) minat siswa terhadap materi pembelajaran tersebut, dan (3) kebutuhan siswa terhadap materi pembelajaran keterampilan menulis yang akan dikembangkan oleh peneliti. Berikut hasil penghitungan data dan analisis dari hasil angket siswa yang terdiri dari; kemampuan awal siswa, materi yang disukai siswa, dan kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

Tabel 4.1 Perolehan Skor dari Angket Siswa Tentang Kemampuan Awal Siswa

No.	Keterangan	Pernah	Belum
1.	Menulis narasi dari teks wawancara.	67.69%	32.30%
2.	Menulis pesan singkat.	86.15%	13.85%
3.	Menulis puisi keindahan alam.	67.69%	32.30%
4.	Menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi.	75.38%	24.61%

Dari hasil analisis tentang kemampuan awal siswa terhadap produk silabus dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu sudah pernah mempelajari empat materi pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti, yaitu menarasikan teks wawancara, menulis pesan singkat, menulis puisi keindahan alam, dan menulis puisi pengalaman pribadi. Menarasikan teks wawancara dan menulis puisi keindahan alam mendapatkan respon yang sama dari siswa dengan perbandingan yang sudah pernah mempelajari dan yang belum adalah 2:1. Materi yang lain, yaitu menulis pesan singkat dan menulis puisi pengalaman pribadi

mendapat respon yang tinggi dari siswa yaitu pernah mempelajari. Berdasarkan hasil analisis di atas, peneliti menyusun silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual pada semester II dengan empat kompetensi dasar tersebut.

Tabel 4.2 Perolehan Skor dari Angket Siswa tentang Materi yang Disukai Siswa

No.	Keterangan	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)
1.	Materi menulis berupa wawancara.	6.2%	33.8%	55.4%	4.6%
2.	Materi menulis berupa pesan singkat.	1.5%	29.2%	47.7%	21.5%
3.	Materi menulis berupa puisi kreatif.	4.6%	29.2%	46.15%	20%
4.	Materi menulis kegiatan diskusi dan individual.	0%	21.5%	53.8%	24.6%
5.	Materi menulis yang dilengkapi dengan permainan.	0%	18.5%	50.7%	30.7%
6.	Materi menulis yang dilengkapi dengan gambar diam (visual).	1.5%	20%	52.3%	26.1%
7.	Materi menulis yang dilengkapi dengan rekaman (audio-visual).	3%	23%	38.5%	35.4%
8.	Materi menulis yang dilengkapi tugas di rumah.	9.2%	29.2%	50.7%	10.7%
9.	Materi menulis yang dipadukan dengan keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara.	3%	26.2%	53.8%	16.9%
10.	Materi menulis yang mengaktifkan siswa.	3%	15.4%	60%	21.5%
11.	Materi yang penyajiannya dari bahan yang mudah ke yang sulit.	9.2%	49.2%	40%	1.5%
12.	Materi yang penyajiannya dari bahan yang sulit ke yang mudah.	12.3%	40%	40%	7.7%
13.	Materi yang tampilannya menarik.	0%	6.2%	60%	33.8%
14.	Materi yang didesain dengan penuh warna.	0%	13.8%	56.9%	29.2%
15.	Materi yang memberi pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.	0%	12.3%	67.7%	20%
16.	Materi menulis berupa hafalan.	6.2%	43%	40%	10.7%
17.	Materi menulis berupa menyusun definisi.	3%	52.3%	36.9%	7.7%
18.	Materi menulis berupa laporan hasil diskusi.	9.2%	44.6%	36.9%	9.2%
19.	Materi yang sumber belajarnya dekat dengan siswa.	1.5%	13.8%	58.5%	26.1%
20.	Materi menulis dilengkapi dengan aspek kebahasaan.	4.6%	38.5%	38.5%	18.5%

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu menyukai sebagian besar bentuk materi menulis yang akan dikembangkan peneliti. Perbandingan antara siswa yang menyukai (terdiri dari dua pilihan; suka dan sangat suka) bentuk-bentuk materi yang dikembangkan peneliti dengan yang tidak (terdiri dari dua pilihan: tidak suka dan kurang suka) rata-rata adalah 2:1.

Beberapa hal yang diketahui berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap materi pembelajaran keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa menyukai materi menulis berupa wawancara, pesan singkat, dan menulis puisi kreatif. Materi menulis berupa wawancara mendapat respon 40% tidak suka (tidak suka dan kurang suka), dan 60% suka (suka dan sangat suka). Menulis pesan singkat dan menulis kreatif puisi mendapat respon hampir sama dengan perbandingan suka : tidak suka adalah 2:1. Data dari hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis yang terdiri dari empat unit pembelajaran dengan empat kompetensi dasar. Berikut tema keempat unit pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3 Unit-Unit Pembelajaran dalam Produk Silabus dan Materi Pembelajaran

No. Unit	Kompetensi Dasar	Tema Unit
1.	Menarasikan teks wawancara.	Artis Idola
2.	Menulis kreatif puisi berdasarkan pengamatan keindahan alam.	Alam
3.	Menulis pesan singkat	Komunikasi
4.	Menulis kreatif puisi berdasarkan pengalaman pribadi.	Wisata

Kedua, siswa menyukai kegiatan pembelajaran yang bervariasi, yaitu secara individual dan diskusi kelompok. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilengkapi permainan-permainan bahasa juga disukai oleh siswa. Kedua hal di atas mendapat skor lebih tinggi daripada siswa yang tidak dan kurang menyukai bentuk materi menulis tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kerja kelompok dan kerja individual. Salah satu contoh yang dapat dilihat dalam produk silabus dan materi pembelajaran (terlampir), dalam Unit I Artis Idola, kegiatan diskusi kelompok lebih dominan dibandingkan dengan kerja individual, sedangkan Unit II Alam, diskusi kelompok dan kerja individual mendapat porsi yang sama. Jumlah anggota kelompok bervariasi, yaitu 2 orang (satu meja), 4 orang, dan 6 orang. Permainan-permainan bahasa yang dikembangkan antara lain mengisi teks rumpang berdasarkan simakan, menulis puisi berantai, dan tebak kata kunci berdasarkan simakan atau cerita pengalaman pribadi teman.

Ketiga, siswa menyukai materi pembelajaran menulis yang dilengkapi dengan media audio-visual, sehingga peneliti dapat mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual. Gambar-gambar diam (visual) juga disukai oleh siswa. Media audio-visual yang digunakan berupa cuplikan film (*DENIAS* dan *Untuk Rena*), film dokumenter (*PESONA BATUTEGI*), rekaman acara televisi (*KICK ANDY*, *DORCE SHOW*, *Jelajah*), dan rekaman audio (percakapan, pembacaan puisi *KAMPUNG HALAMAN*). Gambar diam yang digunakan misalnya gambar artis idola remaja, pemandangan alam, dan alat komunikasi. Media audio-

visual dan gambar diam (visual) tersebut dapat membuat materi pembelajaran keterampilan menulis lebih menarik dan memperjelas materi yang dipelajari.

Keempat, siswa menyukai materi pembelajaran yang dilengkapi dengan tugas di rumah (PR). Siswa yang menyukai sebanyak 38,4%, sedangkan yang tidak menyukai 61,4%. Hal ini berarti hanya sebagian siswa yang menyukai tugas di rumah. Tugas di rumah dimaksudkan untuk membantu siswa agar lebih memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyusun materi pembelajaran yang dilengkapi dengan tugas di rumah (PR) pada dua unit pembelajaran saja, yaitu Unit I Artis Idola dan Unit II Alam (terlampir). Hal ini dilakukan karena hanya sebagian siswa yang menyukai tugas di rumah.

Kelima, materi pembelajaran menulis yang dipadukan dengan aspek kebahasaan yang lain, yaitu mendengarkan, membaca, dan berbicara juga disukai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu pendekatan pembelajaran bahasa yaitu keterpaduan (integratif). Dalam sebuah pembelajaran terdapat beberapa aspek kebahasaan yang saling melengkapi dan dapat mengaktifkan siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mencakup beberapa aspek kebahasaan. Salah satu contoh dalam Unit I Artis Idola, aspek yang utama adalah menulis, dan dilengkapi dengan kegiatan mendengarkan (mengisi teks rumpang berdasarkan simakan *DORCE SHOW*), berbicara (presentasi hasil kerja kelompok), dan membaca (membaca contoh teks wawancara *KAK OKKY*).

Keenam, siswa menyukai materi pembelajaran yang memberikan pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru. Hal ini menjadi salah satu dasar untuk menyusun

silabus dan materi pembelajaran menulis. Salah satu contoh, Unit II Alam, media audio-visual yang digunakan yaitu film dokumenter *PESONA BATUTEGI*, memberi pengetahuan dan informasi baru pada siswa tentang tempat wisata yang ada di Indonesia. Pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber belajar. Sumber belajar yang mudah diperoleh disukai oleh siswa. Sumber belajar yang digunakan antara lain dari buku dan internet.

Ketujuh, ada beberapa jenis materi yang disukai dan tidak disukai oleh siswa. Materi pembelajaran menulis yang berupa hafalan mendapat skor hampir sama antara siswa yang menyukai dan yang tidak menyukai. Jadi, jenis materi ini dapat digunakan dalam materi pembelajaran menulis yang akan dikembangkan tetapi dapat juga tidak digunakan. Implementasi dalam produk materi pembelajaran yang dikembangkan, materi berupa hafalan hanya mendapatkan porsi sedikit dalam setiap unit pembelajaran. Salah satu contoh dalam Unit II Alam dan Unit IV Wisata, materi berupa hafalan hanya berupa unsur-unsur yang terkandung dalam puisi.

Kedelapan, materi pembelajaran yang berupa penyusunan definisi kurang disukai siswa. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang memilih pilihan *kurang suka* (KS) yaitu 52,3% dalam angket analisis kebutuhan siswa. Materi pembelajaran yang berupa penyusunan laporan hasil diskusi juga kurang disukai oleh siswa. Jumlah siswa yang menyukai dan kurang suka hampir sama. Tetapi siswa yang tidak suka tetap lebih banyak dibandingkan siswa yang suka. Berdasarkan hal tersebut, kedua jenis materi ini digunakan dalam materi pembelajaran yang dikembangkan tetapi dalam porsi yang sangat sedikit.

Kesembilan, materi yang tampilannya menarik dan penuh warna sangat disukai oleh siswa. Hal ini terbukti dari respon siswa, yaitu 93,8% siswa memilih tampilan materi yang menarik, dan 86,1% siswa memilih menyukai materi yang didesain penuh warna. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan materi menulis dengan audio-visual menggunakan media presentasi Power Point. Dalam materi tersebut dibuat dengan bermacam-macam warna agar siswa tidak jenuh. Tata letak tulisan, bentuk huruf, dan gambar-gambar dibuat menarik agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3 Perolehan Skor dari Angket Siswa tentang Kegiatan Pembelajaran yang Dibutuhkan Siswa

No.	Keterangan	TD (%)	KD (%)	D (%)	SD (%)
1.	Mengetahui tujuan pembelajaran.	0%	3%	56.9%	40%
2.	Memahami manfaat materi.	0%	1.5%	50.7%	47.7%
3.	Mendengarkan ceramah.	15.4%	46.1%	26.1%	12.3%
4.	Melakukan tanya jawab dengan guru dan siswa.	0%	15.4%	43%	41.5%
5.	Memahami uraian materi.	0%	4.6%	55.4%	40%
6.	Menganalisis contoh-contoh.	0%	9.2%	44.6%	38.5%
7.	Materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.	1.5%	26.1%	55.4%	16.9%
8.	Mengerjakan latihan.	0%	1.5%	44.6%	53.8%
9.	Mengerjakan tugas-tugas.	0%	4.6%	55.4%	40%
10.	Membahas latihan yang telah dikerjakan.	0%	6.1%	53.8%	40%
11.	Melakukan penilaian terbuka.	0%	13.8%	55.4%	30.8%
12.	Belajar mandiri di perpustakaan.	0%	20%	53.8%	26.1%
13.	Berdiskusi berpasangan.	1.5%	12.3%	44.6%	33.8%
14.	Berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil.	0%	10.8%	53.8%	35.4%
15.	Mengetahui sumber belajar.	4.6%	12.3%	44.6%	38.5%
16.	Mendapat bimbingan dalam permainan bahasa.	0%	33.8%	52.3%	13.8%
17.	Pendampingan dalam diskusi kelompok.	4.6%	33.8%	41.5%	20%
18.	Siswa belajar sendiri.	3%	6.1%	58.5%	32.3%
19.	Siswa mendapat pekerjaan rumah (PR).	1.5%	7.7%	66.1%	24.6%
20.	Ada penilaian terbuka.	3%	18.5%	56.9%	21.5%
21.	Ada koreksi dan tanggapan dari guru.	1.5%	13.8%	47.7%	36.9%
22.	Belajar dengan media.	1.5%	20%	53.8%	24.6%

23.	Latihan soal yang bervariasi.	1.5%	7.7%	47.7%	43%
24.	Pembelajaran yang menarik.	0%	16.9%	38.5%	44.6%
25.	Instruksi yang jelas.	0%	3%	49.2%	47.7%

Dari hasil analisis kebutuhan terhadap kegiatan pembelajaran oleh siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan sebagian besar kegiatan pembelajaran yang disebutkan dalam angket siswa. Berikut beberapa hal yang dapat diketahui berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap proses kegiatan pembelajaran.

Pertama, siswa perlu mengetahui tujuan pembelajaran yang ada dalam setiap pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, siswa juga membutuhkan informasi tentang manfaat yang diperoleh dari materi yang akan dipelajari. Implementasi dalam produk materi pembelajaran: tujuan pembelajaran, manfaat, dan indikator pembelajaran disajikan pada awal pembelajaran di setiap unit pembelajaran (*terlampir*) untuk mengarahkan siswa pada proses pembelajaran selanjutnya. Tujuan pembelajaran yang berupa kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dirumuskan sesuai dalam KTSP 2006. Indikator pembelajaran dirumuskan sendiri oleh peneliti menggunakan kata-kata operasional yang mudah dipahami siswa.

Kedua, metode penyampaian materi pembelajaran yang dibutuhkan siswa sangat beragam. Siswa membutuhkan proses tanya jawab antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Hal itu dilakukan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Siswa kurang membutuhkan ceramah yang berlebihan dari guru. Metode ceramah tidak membuat siswa aktif tetapi pasif karena siswa hanya

diam mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru. Peneliti kemudian mengimplementasikan kebutuhan siswa tersebut dalam produk materi pembelajaran. Metode tanya jawab antara siswa dan guru diberi porsi yang lebih banyak dalam setiap unit pembelajaran karena metode ceramah kurang disukai oleh siswa. Metode tanya jawab antara guru dan siswa dikembangkan dalam bentuk diskusi kelas, sehingga kelas akan menjadi sangat ramai.

Ketiga, pembelajaran yang bervariasi dibutuhkan siswa, misalnya menganalisis contoh-contoh puisi, melakukan wawancara, menulis pesan singkat, dll. Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti agar lebih menarik. Permainan-permainan bahasa (lihat di atas) juga disertakan agar siswa tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran monoton.

Keempat, siswa membutuhkan cara belajar yang berbeda-beda. Siswa sangat membutuhkan cara belajar dengan banyak latihan dan tugas dalam proses pembelajaran. Selain mengerjakan latihan dan tugas, siswa juga membutuhkan pembahasan hasil kerja siswa. Siswa membutuhkan juga beberapa variasi cara belajar yang lain. Siswa membutuhkan belajar mandiri di perpustakaan. Siswa juga membutuhkan proses diskusi dengan teman satu meja (berpasangan). Selain itu, siswa juga membutuhkan diskusi dalam kelompok besar maupun kelompok kecil dalam proses pembelajaran. Hal tersebut di atas merupakan cara belajar yang dibutuhkan siswa. Implementasi dalam produk materi pembelajaran yang disusun oleh peneliti adalah

- (1) tugas diberi porsi yang besar dalam proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran, siswa harus mengerjakan latihan (secara berkelompok atau individual) untuk melihat hasil belajar siswa,
- (2) pembahasan hasil kerja siswa dibuat dalam bentuk presentasi hasil kerja oleh siswa, kemudian guru dan siswa memberikan tanggapan dalam diskusi kelas,
- (3) waktu untuk belajar mandiri di perpustakaan diberikan tersendiri dan tidak disertakan dalam materi pembelajaran, agar siswa dapat lebih leluasa mengikuti pembelajaran dan keterbatasan alokasi waktu,
- (4) diskusi kelompok besar dan kecil juga dijadikan pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran (lihat di atas).

Kelima, berkaitan dengan metode penilaian yang dibutuhkan dalam pembelajaran, ada beberapa metode yang dibutuhkan siswa. Siswa membutuhkan penilaian terbuka dalam pembelajaran. Siswa secara langsung dapat mengetahui penilaian guru terhadap hasil kerja dan performansinya. Selain diadakan penilaian terbuka, siswa juga membutuhkan koreksi atas kesalahan dan tanggapan dari guru dan sesama siswa. Soal-soal latihan yang bervariasi juga sangat dibutuhkan siswa agar siswa dapat memahami lebih mendalam materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Hasil analisis data tersebut diimplementasikan dalam produk materi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- (1) penilaian terbuka diimplementasikan di sebagian unit pembelajaran, yaitu Unit II Alam dan unit IV Wisata. Kompetensi dasar kedua unit tersebut adalah menulis

kreatif puisi berdasarkan pengamatan keindahan alam dan pengalaman pribadi.

Penilaian terbuka diberikan pada tugas dalam proses pembelajaran;

- (2) soal latihan dibuat bervariasi pada setiap unit pembelajaran. Unit I Artis Idola, soal latihan berupa pengisian teks rumpang berdasarkan simakan yang diubah dalam bentuk narasi. Unit II Alam, siswa membuat puisi berdasarkan film dokumenter pariwisata dengan mencari kata kunci. Unit III Komunikasi, siswa menulis sebuah pesan singkat sesuai konteks uraian dan rekaman percakapan. Unit IV Wisata, siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi siswa dengan permainan tebak kata kunci.

Keenam, instruksi yang jelas dari guru sangat dibutuhkan oleh siswa. Siswa membutuhkan waktu untuk belajar secara individual (sendiri). Siswa juga membutuhkan belajar dalam kelompok tetapi tidak begitu membutuhkan pendampingan secara penuh. Siswa tidak membutuhkan pendampingan dalam belajar kelompok sepanjang proses diskusi tetapi hanya pada waktu-waktu tertentu saja. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tentang kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan siswa di atas, peneliti menyusun silabus dan materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk kelas VII SMP pada semester 2.

4.1.2 Wawancara

Instrumen kedua yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah wawancara. Beberapa pertanyaan diajukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti (*terlampir*). Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa

Indonesia kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis kebutuhan siswa dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Wawancara terhadap Guru Bahasa Indonesia

Analisis Kebutuhan	Data yang diperoleh
1. Hasil analisis kebutuhan yang dibagikan kepada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa sudah pernah memperoleh materi pembelajaran menulis pada semester II yaitu, menarasikan teks wawancara, menulis puisi kreatif tentang alam, menulis pesan singkat, dan menulis puisi kreatif berdasarkan pengalaman pribadi. b. Siswa menyukai pembelajaran yang kegiatannya bervariasi, misalnya diskusi kelompok, diskusi berpasangan, belajar mandiri di perpustakaan, tugas individual, dll. c. Siswa menyukai penggunaan media audio-visual, misalnya film dokumenter. d. Siswa menyukai materi pembelajaran yang dilengkapi dengan permainan, gambar-gambar diam, dan tampilan yang menarik. e. Siswa kurang menyukai materi pembelajaran yang mengharuskan siswa menghafal materi tersebut. f. Siswa kurang menyukai tipe materi konsep, yaitu dengan menyusun definisi melalui analisis contoh-contoh. g. Siswa kurang menyukai tipe materi prosedur dengan melaporkan langkah-langkah kerja yang telah dilakukan dalam kelompok. h. Siswa membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. i. Siswa kurang membutuhkan ceramah tetapi siswa membutuhkan uraian materi yang singkat dan jelas. j. Siswa membutuhkan instruksi yang jelas dalam setiap pembelajaran.
2. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam menyusun rencana pembelajaran, guru sering mengalami kesulitan yang disebabkan oleh perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap suatu materi. b. Dalam pembelajaran menulis guru harus tetap memperhatikan ilmu-ilmu dasar dalam menulis, misalnya ejaan, struktur kalimat, pembentukan kata, dll. c. Materi yang dipelajari harus sesuai dengan perkembangan siswa kelas VII SMP.

	<ul style="list-style-type: none">d. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis belum sering digunakan.e. Guru harus selalu menyajikan pembelajaran menulis yang terintegrasi dengan keterampilan berbahasa yang lain (membaca, mendengarkan, dan berbicara).f. Dalam pembelajaran, guru harus memberikan arahan yang jelas agar siswa memahami dengan baik dan siswa dapat menjadi lebih aktif.g. Tipe belajar siswa kelas VII SMP cenderung pada tipe yang menyukai penggunaan media audio-visual (melihat-mendengar).h. Guru menggunakan metode penilaian terbuka.
--	--

Berdasarkan hasil analisis terhadap angket siswa kelas VII dan wawancara guru bahasa Indonesia kelas VII dapat diketahui beberapa hal penting berkaitan dengan minat siswa dan kenyataan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII selama ini.

Pertama, guru mengalami kesulitan saat menyusun rencana pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap suatu materi. Ilmu-ilmu dasar yang harus tetap diperhatikan guru dalam pembelajaran menulis misalnya ejaan, struktur kalimat, pembentukan kata, dll. Untuk dapat mengatasi adanya perbedaan kemampuan siswa, maka kegiatan bervariasi dalam pembelajaran menulis yang melibatkan semua tipe belajar yang diminati siswa dapat menjadi salah satu alternatif.

Kedua, siswa menyukai penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan karakteristik sebagian besar siswa kelas VII yang memiliki tipe belajar audio-visual. Tipe belajar ini menuntut kemampuan melihat dan mendengarkan yang baik. Berdasarkan minat siswa dan pernyataan dari

guru bahasa Indonesia tersebut, maka peneliti mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual. Materi ini dikembangkan peneliti karena penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis masih jarang digunakan di sekolah ini.

Ketiga, siswa membutuhkan instruksi atau arahan yang jelas dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami dengan baik apa yang harus dilakukan dan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Peneliti mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan tersebut. Bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran ini adalah bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.

Keempat, seorang guru harus selalu menyajikan pembelajaran menulis yang terintegrasi dengan keterampilan berbahasa yang lain (membaca, mendengarkan, dan berbicara). Hal ini sesuai dengan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis yang dilengkapi dengan keterampilan berbahasa yang lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang mencakup berbagai keterampilan berbahasa dengan kompetensi utama keterampilan menulis. Salah satu contoh, Unit IV Wisata, selain menulis puisi sebagai tujuan pembelajaran akhir, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan menyimak rekaman acara televisi, mendengarkan cerita pengalaman pribadi teman satu kelompok, membaca contoh puisi berdasarkan rekaman acara televisi, dan mempresentasikan hasil kerja (puisi).

Kelima, materi yang dipelajari harus sesuai dengan perkembangan siswa kelas VII SMP. Siswa kurang menyukai jenis materi yang berupa hafalan, konsep (menyusun definisi), dan prosedur. Siswa kesulitan memahami apabila siswa dihadapkan pada materi dengan bentuk hafalan, konsep, dan prosedur. Siswa kelas VII sebaiknya diberikan pemahaman sederhana tentang materi yang dipelajari. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan materi pembelajaran menulis dengan menggunakan ketiga jenis materi tersebut dalam porsi yang sedikit. Peneliti menyajikan permainan-permainan bahasa sehingga siswa lebih tertarik pada pembelajaran.

Keenam, guru menggunakan metode penilaian terbuka dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa membutuhkan penilaian terbuka dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar mereka mengetahui kekurangan dan kelebihan hasil kerjanya. Berdasarkan kenyataan dan minat siswa tersebut, peneliti mengembangkan penilaian terbuka dalam produk materi pembelajaran menulis dalam sebagian unit pembelajaran, yaitu Unit II Alam, dan Unit IV Wisata.

4.2 Hasil Penilaian Produk Pengembangan

Hasil penilaian produk pengembangan ini terdiri dari dua hal yaitu (1) paparan hasil penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia dari Universitas Sanata Dharma dan guru bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu, dan (2) analisis data penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia dari Universitas Sanata Dharma dan guru bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.

4.2.1 Paparan dan Analisis Data Hasil Penilaian Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Sanata Dharma dan Guru Bahasa Indonesia SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

Data dari hasil penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan silabus, media audio-visual, dan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia, berupa masukan, saran, ataupun komentar yang diperoleh menggunakan instrumen penilaian maupun konsultasi dengan dosen secara langsung. Berkaitan dengan silabus, komponen-komponen yang dinilai yaitu, identitas mata pelajaran, perumusan kompetensi dasar, perumusan tujuan pembelajaran, perumusan indikator pembelajaran, perumusan materi pokok, perumusan langkah-langkah pembelajaran, pemilihan alat atau sumber pembelajaran, evaluasi, dan pengalokasian waktu. Penilaian yang berkenaan dengan media audio-visual meliputi: kemenarikan media audio-visual, kesesuaian media audio-visual, dan kebernilaian media audio-visual. Penilaian untuk materi pembelajaran bahasa Indonesia, komponen yang dinilai meliputi: pemilihan teks sastra, pengalokasian waktu, perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran, kesesuaian materi,) tingkat kesulitan bahan, kesesuaian tugas, kejelasan petunjuk, keterpaduan aspek kebahasaan, kesesuaian latihan, dan kemenarikan desain materi.

**Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Silabus
oleh Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen I	Dosen II	Guru I	Guru II	Penilaian rata-rata
A.	SILABUS PEMBELAJARAN					
1.	Identitas mata pelajaran	5	5	5	5	5
2.	Rumusan standar kompetensi	5	5	5	5	5
3.	Rumusan kompetensi dasar	5	5	4	5	4,75
4.	Rumusan indikator	3	5	4	5	4,25
5.	Pemilihan teknik pembelajaran	4	5	4	5	4,5
6.	Pemilihan media	5	5	5	4	4,75
7.	Penentuan langkah-langkah pembelajaran	4	4	4	5	4,25
8.	Pemilihan sumber belajar	4	5	5	5	4,75
9.	Pengembangan evaluasi	4	4	4	5	4,25
10.	Pengalokasian waktu	4	4	4	4	4

Berdasarkan paparan data tabel 4.5 Pengembangan Silabus, produk silabus yang dibuat telah memenuhi kelayakan produk dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan materi pembelajaran karena nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 4,55. Rentang nilai yang digunakan adalah 1 – 5, maka terbukti produk silabus ini telah memenuhi kelayakan produk silabus. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.5 data hasil penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia terhadap produk silabus pembelajaran.

Masukan dari dosen bahasa Indonesia yang berkenaan dengan silabus berupa saran maupun komentar yaitu (1) indikator pembelajaran yang disusun harus sesuai dengan kondisi siswa, misalnya “memahami” kurang sesuai untuk siswa kelas VII SMP. Kata operasional yang digunakan sebaiknya diubah lebih sederhana dan sesuai

dengan tahap belajar siswa kelas VII, dan (2) silabus yang disusun sudah lengkap dan sistematis sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual.

Masukan dari guru bahasa Indonesia yang berkenaan dengan penyempurnaan silabus berupa saran atau komentar dari hasil penilaian dan konsultasi adalah sebagai berikut.

- (1) Perlu perbaikan pada silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mengenai pilihan kata, ejaan, urutan materi, dan penomoran pada indikator,
- (2) Dalam satu kegiatan pembelajaran, sebaiknya jumlah anggota kelompok tidak perlu berubah. Hal ini dilakukan agar siswa tidak kebingungan dengan adanya pergantian kelompok.

Berdasarkan masukan dan komentar di atas, peneliti kemudian melakukan revisi terhadap beberapa hal, yaitu perumusan indikator pembelajaran, pilihan kata dalam materi pembelajaran, ejaan yang digunakan, dan urutan materi.

**Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Media Audio-Visual
oleh Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen I	Dosen II	Guru I	Guru II	Penilaian (rata-rata)
1.	Kemenarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i>	3	5	5	5	4,5
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i>	4	5	4	5	4,5
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i>	5	4	4	4	4,25
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i>	5	4	5	5	4,75
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio)	5	5	5	5	5
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i>	5	5	4	5	4,75
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i>	5	4	4	4	4,25
	h. Percakapan telepon (audio)	4	4	4	5	4,25
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i>	4	5	4	5	4,5
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i>	4	4	3	5	4
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i>	3	5	5	5	4,5
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i>	4	5	5	5	4,75
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i>	5	4	4	5	4,5
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i>	5	4	5	5	4,75
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio)	5	5	5	5	5
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i>	5	5	4	5	4,75
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i>	5	4	5	5	4,75
	h. Percakapan telepon (audio)	5	4	5	5	4,75
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i>	4	5	4	5	4,5
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i>	4	5	3	3	3,75
3.	Kebernilaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i>	3	5	5	5	4,5
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i>	3	5	5	5	4,5
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i>	5	5	4	4	4,5
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i>	5	5	5	5	5
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio)	5	5	5	5	5
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i>	5	5	4	5	4,75
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i>	4	4	5	4	4,25
	h. Percakapan telepon (audio)	4	4	5	5	4,5
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i>	4	5	5	5	4,75
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i>	4	5	4	4	4,25

Materi pembelajaran menulis yang dikembangkan peneliti menggunakan media audio-visual. Hasil penilaian rata-rata terhadap media audio-visual yang dilakukan oleh dua orang dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan dua orang guru bahasa Indonesia dapat dilihat dalam tabel 4.6. Secara umum (mencakup; kemenarikan, kesesuaian, dan kebernilaian) hasil penilaian media audio-visual ini adalah baik atau memenuhi kelayakan sebagai media pembelajaran karena nilai rata-rata yang diperoleh sangat baik. Berikut hasil penilaian rata-rata setiap komponen media audio-visual dalam bentuk tabel.

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Tiap Komponen Media Audio-Visual

No.	Komponen yang dinilai	Nilai rata-rata
1.	Kemenarikan media audio-visual	4,47
2.	Kesesuaian media audio-visual	4,6
3.	Kebernilaian media audio-visual	4,6

Masukan dari dosen bahasa Indonesia yang berkenaan dengan media audio-visual yang digunakan berupa saran dan komentar, yaitu media audio-visual yang berupa rekaman acara televisi, yaitu *KICK ANDY* episode Andrea Hirata, kurang sesuai digunakan untuk siswa kelas VII. *KICK ANDY* lebih cenderung untuk orang dewasa karena membutuhkan pemahaman tinggi. Media audio-visual ini mendapat nilai cukup (3) pada setiap komponen. Tingkat kebernilaian rekaman acara televisi *DORCE SHOW* dinilai cukup sehingga perlu dipertimbangkan dalam revisi produk.

Masukan dari guru bahasa Indonesia berkenaan dengan media audio-visual yang berupa saran dan komentar, yaitu:

- (1) tayangan *DORCE SHOW* yang digunakan tempo percakapannya terkesan agak cepat. Hal ini menjadi kurang sesuai bagi siswa yang lamban dalam proses menyimak, karena siswa tersebut akan mengalami kesulitan;
- (2) untuk film *Arung Jeram* sebaiknya disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SMP kelas VII. Kesesuaian film *Arung Jeram* ini dinilai cukup oleh kedua guru bahasa Indonesia sehingga perlu dipertimbangkan dalam revisi produk;
- (3) musik latar belakang (*backsound*) yang ada dalam film *Arung Jeram* kurang sesuai dengan kondisi siswa dan suasana pembelajaran di kelas, dan lebih baik apabila diganti dengan yang lebih sesuai.

**Tabel 4.8 Data Hasil Penilaian Materi Pembelajaran
oleh Dosen Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Guru Bahasa Indonesia**

No.	Komponen yang dinilai	Dosen I	Dosen II	Guru I	Guru II	Penilaian (rata-rata)
1.	Pemilihan teks sastra.	4	5	5	5	4,75
2.	Pengalokasian waktu.	4	4	5	4	4,25
3.	Perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.	4	5	5	5	4,75
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.	4	4	5	5	4,5
5.	Tingkat kesulitan bahan pembelajaran	3	5	5	4	4,25
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.	3	5	5	5	4,5
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk	4	4	5	5	4,5
8.	Keterpaduan aspek kebahasaan	5	4	4	5	4,5
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.	4	5	5	5	4,75
10.	Kemenarikan desain materi.	5	5	5	5	5

Pengembangan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual secara umum memenuhi kelayakan produk dengan pencapaian nilai rata-rata 4,57. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian dosen bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Secara berturut-turut rata-rata nilai masing-masing komponen pengembangan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual dapat dilihat pada tabel 4.7.

Komponen pengembangan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual secara umum dinilai baik atau memenuhi kelayakan produk berdasarkan penilaian dosen pembelajaran bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia maupun kriteria pengembangan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Masukan dari dosen bahasa Indonesia berkenaan dengan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang berupa saran dan komentar yaitu:

- (1) tingkat kontekstual materi harus diperhatikan agar materi tersebut sesuai dengan kondisi siswa kelas VII. Penilaian atas tingkat kesulitan materi adalah cukup, maka komponen ini harus dipertimbangkan dalam revisi;
- (2) contoh yang diberikan harus diperbanyak untuk lebih memberikan pemahaman dan kemudahan saat mengerjakan latihan;
- (3) perlu mencari tokoh-tokoh yang lebih dekat dengan dunia siswa yaitu dunia remaja, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disajikan;
- (4) materi pembelajaran yang dikembangkan menarik, kreatif, dan memadukan bentuk modul dengan keaktifan siswa secara klasikal;
- (5) kesesuaian tugas dengan indikator pembelajaran perlu dikaji ulang.

Beberapa masukan dari guru bahasa Indonesia berkenaan dengan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual yang berupa saran dan komentar adalah sebagai berikut:

- (1) materi pembelajaran lebih variatif, inovatif, menarik, artinya sumber belajar siswa tidak hanya dari guru tetapi juga dari berbagai media seperti media internet, media cetak, dan televisi;
- (2) kegiatan belajar mengajar di kelas akan lebih hidup dan menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran menulis;
- (3) apabila sekolah belum memiliki fasilitas yang memadai untuk untuk pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, maka guru akan mengalami kesulitan dalam pengimplementasian materi pembelajaran tersebut;
- (4) guru jangan sampai melupakan interaksi langsung dengan siswa karena asyik dengan media audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan karena siswa kelas VII masih membutuhkan pendampingan yang lebih banyak.

Sesuai dengan saran dan komentar tersebut peneliti melakukan revisi terhadap beberapa hal di atas agar pengembangan materi pembelajaran menulis bahasa Indonesia dengan media audio-visual dapat lebih sempurna dan lebih layak sebagai sebuah produk pengembangan.

4.3 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Berikut ini dipaparkan hasil uji coba lapangan atau pengimplementasian materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio-visual secara langsung di kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Kegiatan uji coba lapangan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, yang waktu pelaksanaannya pada tanggal 18 Mei dan 19 Mei 2009, bertempat di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada kelas VII A dan VII B.

4.3.1 Pertemuan Pertama (uji coba I)

Uji coba produk pengembangan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual dilaksanakan pada hari Senin, 18 Mei 2009, pukul 11.15 – 12.35 WIB atau dua jam pelajaran (80 menit) dengan jumlah siswa 33 orang. Tema yang digunakan adalah artis idola. Kompetensi dasar yang diujicobakan adalah menarasikan teks wawancara. Secara lengkap keseluruhan silabus dan materi pembelajaran menulis yang digunakan terlampir.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, respon yang diberikan siswa maupun guru sangat baik. Hal itu terlihat dari sikap yang senang dan cukup antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang diberikan yaitu menarasikan teks wawancara.

Setelah penjelasan singkat selesai, kemudian peneliti memutarakan sebuah acara televisi yaitu *KICK ANDY*. Sebelum para siswa menonton rekaman tersebut, peneliti memberikan dua buah pertanyaan yang harus dijawab berdasarkan hasil menonton rekaman nanti. Kedua pertanyaan tersebut didiskusikan dalam kelompok

@ 6 orang dan dipresentasikan. Aktivitas tersebut dilakukan dalam 15 menit untuk tahap apersepsi.

Pada kegiatan inti, siswa mengubah kalimat langsung yang ada dalam contoh teks wawancara *KAK OKKY* menjadi kalimat tidak langsung. Peneliti memberikan satu contoh dialog yang sudah diubah, kemudian siswa dalam kelompok mengubah dialog yang lain. Kegiatan itu dilakukan selama 10 menit.

Kegiatan berikutnya adalah mengubah teks wawancara dari cuplikan wawancara *KICK ANDY* menjadi sebuah narasi. Siswa mengerjakan dalam kelompok @ 6 orang. Dilihat dari hasil pembuatan narasi yang dikerjakan oleh siswa, diketahui bahwa siswa sudah memahami cara mengubah teks wawancara menjadi narasi. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit. Beberapa kelompok yang cukup aktif saling berebutan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Berdasarkan hal itu, peneliti menyimpulkan bahwa antusias siswa cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran.

Siswa mengerjakan latihan masih dalam kelompok @ 6 orang. Siswa harus mengisi bagian yang rumpang dari teks wawancara *DORCE SHOW*. Pemutaran acara televisi tersebut dilakukan sebanyak dua kali. Sebagian besar kelompok siswa dapat melengkapi semua bagian yang rumpang. Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit, kemudian para siswa menarasikan teks wawancara tersebut dalam waktu 15 menit. 10 menit terakhir, digunakan untuk melakukan penilaian narasi terhadap kelompok lain dan membuat kesimpulan dari pembelajaran yang baru saja dilakukan. Demikianlah

penjelasan singkat uji coba produk pengembangan materi menulis dengan media audio-visual.

Dalam uji coba produk, peneliti sebagai guru mengalami kendala-kendala maupun kemudahan atau keuntungan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu:

- (1) peneliti harus memberikan pengarahan yang sejelas-jelasnya kepada siswa,
- (2) situasi kelas cukup ramai karena siswa berdiskusi dengan teman yang lain,
- (3) siswa saling berebut perhatian peneliti dengan cara memanggil peneliti untuk datang dan memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas dan latihan.

Kemudahan yang dialami peneliti selama kegiatan pembelajaran, yaitu:

- (1) antusias siswa cukup bagus, terlihat pada awal pembelajaran, siswa senang dengan spontan menjawab pertanyaan seputar rekaman *KICK ANDY*;
- (2) siswa mudah memahami penjelasan dari peneliti mengenai cara mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar;
- (3) dengan media audio-visual, ketertarikan siswa untuk belajar cukup besar dan terlihat bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cukup baik;

Masukan atau saran dari guru kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu setelah kegiatan pembelajaran selesai, yaitu:

- (1) konsentrasi siswa dalam pembelajaran harus lebih dimaksimalkan sehingga semua siswa memperhatikan pembelajaran;

- (2) penguasaan kelas harus tetap diperhatikan agar arah pembelajaran pun dapat ditempuh dengan baik;
- (3) model pembelajaran ini menarik minat siswa terhadap pembelajaran;
- (4) konsep yang mudah dipahami siswa akan lebih mudah ditangkap oleh siswa,
- (5) pastikan siswa menyimak penjelasan guru, presentasi siswa lain, dan tayangan yang diputarkan;
- (6) perlu pengurangan kegiatan pembelajaran sehingga waktu siswa untuk berkerja cukup dan tidak terkesan tergesa-gesa.

4.3.2 Pertemuan Kedua (uji coba II)

Uji coba produk pengembangan materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Mei 2009, pukul 09.55-11.15 WIB atau dua jam pelajaran (80 menit) dengan jumlah siswa 32 orang. Tema yang digunakan adalah alam. Kompetensi dasar yang diujicobakan adalah menulis kreatif puisi berdasarkan pengamatan keindahan alam. Secara lengkap keseluruhan silabus dan materi pembelajaran menulis yang digunakan terlampir.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, respon yang diberikan siswa maupun guru sangat baik. Hal itu terlihat dari sikap yang senang dan cukup antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang diberikan yaitu menulis kreatif puisi.

Setelah penjelasan singkat selesai, kemudian peneliti memberikan sebuah contoh puisi kepada siswa dalam kelompok @ 4 orang. Mereka harus menganalisis puisi tersebut berdasarkan tema, pilihan kata, dan rima. Setelah didiskusikan,

kemudian wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Aktivitas tersebut dilakukan dalam 15 menit untuk tahap apersepsi.

Setelah apersepsi, guru memberikan contoh cara menulis puisi berdasarkan cuplikan film *DENIAS*. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman pada siswa agar siswa dapat mengerjakan tugas berikutnya dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit.

Pada kegiatan inti, siswa menulis puisi berdasarkan kata-kata kunci yang ditemukan cuplikan film *DENIAS*. Setelah setiap siswa mencatat kata-kata kunci, kemudian mereka menulis puisi secara berantai dalam kelompok @ 6 orang. Kegiatan itu dilakukan selama 15 menit.

Siswa mengerjakan latihan secara individual. Siswa harus menulis puisi berdasarkan film dokumenter *PESONA BATUTEGI*. Antusias siswa sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan hasil puisi buatan mereka sangat beragam. Mereka juga dapat menemukan kata-kata kunci yang melebihi batas maksimal. Demikianlah penjelasan singkat uji coba produk pengembangan materi menulis dengan media audio-visual yang kedua.

Dalam uji coba produk, peneliti sebagai guru mengalami kendala-kendala maupun kemudahan atau keuntungan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu:

- (1) peneliti harus memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa;
- (2) situasi kelas sangat mendukung untuk proses pembelajaran;

- (3) siswa mudah memahami penjelasan dari guru sehingga mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Kemudahan yang dialami peneliti selama kegiatan pembelajaran, yaitu:

- (1) antusias siswa cukup bagus, terlihat pada awal pembelajaran, siswa selalu bersemangat dan tertarik dengan film-film yang digunakan;
- (2) siswa mudah memahami penjelasan dari peneliti mengenai cara menulis puisi menggunakan kata-kata kunci yang ditemukan dari cuplikan film;
- (3) dengan media audio-visual, ketertarikan siswa untuk belajar cukup besar dan terlihat bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Media audio-visual yang berupa film ini juga dapat membantu mereka dalam berimajinasi.

Masukan atau saran dari guru kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu setelah kegiatan pembelajaran selesai, yaitu:

- (1) media audio-visual sangat membantu siswa mengungkapkan pikiran dan gagasan dalam bentuk puisi;
- (2) menulis puisi relatif sulit. Siswa membutuhkan proses menentukan diksi (pilihan kata) yang tepat. Hasil diskusi pada kegiatan I (menganalisis unsur-unsur puisi dari contoh) dapat sebagai contoh untuk menjelaskan;
- (3) penjelasan yang lebih diperlambat dan diperjelas akan memudahkan pemahaman siswa.

4.4 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan Materi Pembelajaran

Produk materi pembelajaran yang berbentuk draft telah diujicobakan dalam kelas nyata, yaitu kelas VII A dan B SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Uji coba ini menggunakan dua unit pembelajaran menulis dari empat unit pembelajaran yang disusun, yaitu menarasikan teks wawancara dan menulis kreatif puisi berdasarkan pengamatan keindahan alam. Kedua unit pembelajaran ini diujicobakan masing-masing selama 2x40' (2jp). Setelah uji coba selesai dilakukan di kelas, dilakukan pembagian angket kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik dari siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Berikut hasil data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan I (Menarasikan Teks Wawancara)

No.	Butir-Butir Angket	Pilihan	Presentase
1.	Keterarikan siswa terhadap model pembelajaran.	Tertarik	96.9%
		Tidak tertarik	3.0%
2.	Ketertarikan siswa terhadap tampilan materi pembelajaran.	Menarik	87.9%
		Tidak menarik	12.1%
3.	Kesesuaian film-film yang digunakan dengan materi.	Sesuai	96.9%
		Tidak sesuai	3.0%
4.	Keterpahaman isi film yang digunakan dalam pembelajaran.	Mudah dipahami	66.7%
		Sulit dipahami	33.3%
5.	Kesesuaian film dengan kondisi siswa.	Sesuai	57.6%
		Tidak sesuai	42.4%
6.	Kesesuaian durasi film dengan kondisi siswa.	Sesuai	100%
		Tidak sesuai	0%
7.	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	Tertarik	66.7%
		Tidak tertarik	33.3%
8.	Tingkat kejelasan materi pembelajaran.	Memperjelas	87.9%
		Mempersulit	12.1%
9.	Keterpahaman contoh-contoh dalam materi pembelajaran.	Mudah	75.7%
		Sulit	24.2%
10.	Saran untuk perbaikan		

Tabel 4.10 Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba Produk Pengembangan II (Menulis Kreatif Puisi Berdasarkan Keindahan Alam)

No.	Butir-Butir Angket	Pilihan	Presentase
1.	Keterarikan siswa terhadap model pembelajaran.	Tertarik	96.9%
		Tidak tertarik	3.0%
2.	Ketertarikan siswa terhadap tampilan materi pembelajaran.	Menarik	96.9%
		Tidak menarik	3.0%
3.	Kesesuaian film-film yang digunakan dengan materi.	Sesuai	100%
		Tidak sesuai	0%
4.	Keterpahaman isi film yang digunakan dalam pembelajaran.	Mudah dipahami	100%
		Sulit dipahami	0%
5.	Kesesuaian film dengan kondisi siswa.	Sesuai	68.7%
		Tidak sesuai	31.2%
6.	Kesesuaian durasi film dengan kondisi siswa.	Sesuai	100%
		Tidak sesuai	0%
7.	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	Tertarik	90.6%
		Tidak tertarik	9.3%
8.	Tingkat kejelasan materi pembelajaran.	Memperjelas	96.9%
		Mempersulit	3.1%
9.	Keterpahaman contoh-contoh dalam materi pembelajaran.	Mudah	100%
		Sulit	0%
10.	Saran untuk perbaikan		

Berdasarkan paparan dari kedua tabel umpan balik siswa terhadap uji coba produk pengembangan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan siswa dan produk pengembangan materi pembelajaran.

Pertama, sebagian besar siswa kelas VII A dan VII B tertarik dengan model pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor dalam bentuk persentase. Pilihan pertama, yaitu tertarik, mendapat respon sangat tinggi dari siswa. Model pembelajaran yang baru dan menarik memang dibutuhkan siswa agar pembelajaran tidak monoton sehingga menghindarkan siswa dari rasa jenuh.

Kedua, selain model pembelajaran, siswa juga sangat tertarik dan menyukai tampilan materi yang bervariasi, baik dari segi huruf (*font*), tata letak, gambar, dll.

Tampilan materi yang menarik dapat memberikan semangat belajar tersendiri bagi siswa karena yang mereka hadapi tidak hanya guru dan teks bacaan, tetapi juga film-film (media audio-visual). Gambar-gambar, misalnya artis idola dan pemandangan persawahan dapat memperjelas materi pembelajaran yang dipelajari.

Ketiga, berdasarkan hasil perolehan data diketahui bahwa rekaman (film) yang digunakan pada materi pembelajaran ini sesuai dengan materi yang dipelajari. Rekaman acara televisi *KICK ANDY* dan *DORCE SHOW* digunakan dalam unit pembelajaran yang pertama yaitu menarasikan teks wawancara. Hampir seluruh siswa kelas VII A (uji coba I) mengatakan bahwa rekaman acara televisi tersebut sesuai dengan materi yang dipelajari. Salah satu alasan yang diberikan siswa mengapa sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu rekaman acara televisi *KICK ANDY* dan *DORCE SHOW* merupakan salah satu bentuk wawancara, jadi siswa dapat lebih mudah memahami proses wawancara. Cuplikan film *DENIAS* dan film dokumenter *PESONA BATUTEGI* juga sangat sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal itu dibuktikan dengan respon seluruh siswa kelas VII B (uji coba II) yang mengatakan sesuai. Beberapa alasan yang diberikan oleh siswa berkaitan dengan kesesuaian film-film tersebut yaitu, (1) suasana yang ada di cuplikan film tersebut menggambarkan tentang keindahan alam dan mudah dipahami, sehingga siswa mudah mengimajinasikan dalam bentuk puisi, dan (2) menambah wawasan terutama dalam bidang pariwisata.

Keempat, film-film yang digunakan dalam materi pembelajaran ini cukup mudah dipahami isinya sehingga siswa dapat mengerjakan tugas-tugas dengan cukup

baik. Rekaman acara televisi *KICK ANDY* dan *DORCE SHOW* mendapat respon cukup banyak dengan perbandingan antara siswa yang mengatakan mudah dipahami dan sulit dipahami adalah 2:1. Perbandingan tersebut perlu dipertimbangkan dalam revisi produk. Perlu diperhatikan juga beberapa hal yang dikemukakan oleh siswa yaitu, antara lain, (1) percakapan dalam rekaman acara televisi tersebut kurang begitu jelas, sehingga sulit dipahami maksudnya, (2) percakapan dalam rekaman acara televisi tersebut terlalu cepat sehingga siswa agak kesulitan dalam proses menyimak, dan (3) rekaman acara televisi tersebut mempermudah proses pembelajaran.

Berbeda halnya dengan cuplikan film *DENIAS* dan film dokumenter *PESONA BATUTEGI* yang mendapat respon mudah dipahami dari seluruh siswa kelas VII B. Hal itu dibuktikan dengan perolehan skor dalam bentuk persentase sebesar 100%. Beberapa alasan yang dikemukakan oleh siswa, antara lain (1) isi dan maksud dari film tersebut mudah dipahami dengan waktu yang relatif singkat, dan (2) film yang digunakan dalam pembelajaran ini menarik dan dapat mendukung imajinasi siswa dalam membuat puisi.

Kelima, secara umum, film dan rekaman acara televisi yang digunakan dalam materi pembelajaran ini cukup sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari siswa dan dunia remaja pada umumnya. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya tokoh-tokoh film yang berusia remaja (film *DENIAS*), grup musik akustik yang juga menjadi idola kalangan remaja, dan wawasan baru mengenai pariwisata *BATUTEGI*. Selain cukup sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari, durasi film-film yang digunakan dalam materi pembelajaran yang diujicobakan ini sangat sesuai. Hal ini berarti durasi

rekaman acara televisi dan cuplikan film yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa sehingga siswa tidak merasa bosan. Durasi film yang tidak terlalu akan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien karena siswa tidak sepenuhnya hanya menyimak film tersebut.

Keenam, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam materi pembelajaran ini cukup disukai oleh siswa. Perbandingan antara siswa yang tertarik dan tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang ada adalah 2:1. Ada beberapa hal yang dikemukakan siswa berkaitan dengan ketertarikan pada kegiatan pembelajaran, yaitu antara lain, (1) kegiatan pembelajaran yang ada dapat menambah kreativitas siswa dalam mempelajari sebuah materi, (2) kegiatan mengisi teks rumpang dapat melatih kemampuan menyimak siswa, (3) siswa lebih menyukai diskusi kelompok karena dapat bertukar pikiran, (4) kegiatan pembelajaran yang ada dapat melatih daya ingat siswa, (5) pembelajaran tidak terasa membosankan dengan kegiatan yang bervariasi, dan (6) pembelajaran lebih menyenangkan karena diselingi dengan permainan.

Ketujuh, berdasarkan hasil perolehan skor dalam bentuk persentase, diketahui bahwa film-film yang digunakan dalam materi pembelajaran ini dapat memperjelas materi yang dipelajari. Tujuan pembelajaran menulis kreatif puisi berdasarkan pengamatan terhadap keindahan alam, lebih tercapai dengan baik. Siswa tidak hanya membayangkan obyek yang akan dijadikan puisi, tetapi mereka dapat mengamati obyek tersebut melalui film yang digunakan. Pembelajaran akan lebih menarik karena siswa tidak hanya dihadapkan pada contoh yang berupa teks bacaan. Contoh-contoh

yang berupa teks bacaan, misalnya teks puisi *HUJAN*, *KAMPUNG HALAMAN*, dan teks wawancara *KAK OKKY* mudah dipahami siswa sehingga mereka dapat lebih mudah memahami tugas-tugas selanjutnya.

Kedelapan, peneliti juga meminta saran pada siswa untuk perbaikan produk materi pembelajaran yang telah diujicobakan dua dari empat unit yang dikembangkan. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) durasi cuplikan film dan rekaman acara televisi yang digunakan diperlama agar dapat lebih memahami isinya;
- (2) penjelasan dari setiap tugas yang diberikan harus diperjelas;
- (3) tugas-tugas yang dikerjakan dalam kelompok ditambah;
- (4) film yang digunakan dalam pembelajaran diperbanyak dan dapat digunakan sebagai contoh;
- (5) tugas-tugas yang ada dalam materi pembelajaran perlu dikurangi sedikit agar siswa tidak jenuh;
- (6) perlu penjelasan lebih mendalam pada uraian materi pembelajaran.

4.5 Revisi Produk Pengembangan

Produk silabus dan materi pembelajaran sudah sampai pada tahap akhir pengembangan yaitu revisi produk. revisi ini dilakukan untuk menyempurnakan produk pengembangan sehingga menjadi produk jadi yang lebih layak dan siap digunakan. Revisi dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan produk dan media audio-

visual (lihat tabel 3.10). Berikut dipaparkan beberapa revisi yang dilakukan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11 Ringkasan Revisi Produk Pengembangan dari Hasil Penilaian Para Responden dan Umpan Balik Siswa

No.	Komponen yang direvisi	Butir Hasil Revisi
A. SILABUS		
1.	Pilihan kata	Pada tujuan pembelajaran, kata yang digunakan adalah kata <i>dapat</i> . Penggunaan kata baku dalam silabus pembelajaran juga lebih disempurnakan.
2.	Ejaan	Penulisan kalimat dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disempurnakan lagi, baik dari segi kelengkapan kata, tanda baca, pemakaian huruf capital, dll.
3.	Urutan materi	Urutan materi pokok dalam silabus pembelajaran diubah sesuai dengan alur berpikir materi yang dipelajari.
4.	Rumusan indikator	Perumusan indikator diperbaiki dalam silabus dilengkapi dengan penomoran yang benar.
B. MEDIA AUDIO-VISUAL		
1.	Cuplikan rekaman acara televisi <i>KICK ANDY</i>	Cuplikan rekaman ini diganti karena dari hasil penilaian dosen dan guru bahasa Indonesia, hasil uji coba, serta hasil umpan balik siswa diketahui bahwa cuplikan rekaman tersebut kurang sesuai dengan keadaan siswa.
2.	Cuplikan rekaman acara televisi <i>DORCE SHOW</i>	Rekaman acara televisi ini diganti karena berdasarkan hasil penilaian, uji coba, dan umpan balik siswa diketahui bahwa rekaman ini kurang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa.
3.	Film <i>ARUNG JERAM</i>	Film ini diganti karena kurang sesuai dengan pengalaman siswa dan kondisi kelas. Hal itu dilakukan berdasarkan pada beberapa hal, yaitu hasil penilaian produk oleh dosen dan guru bahasa Indonesia.
C. MATERI		
1.	PEMBELAJARAN Kegiatan pembelajaran	Dalam satu unit pembelajaran, jumlah anggota kelompok kerja dalam diskusi dibuat tetap.
2.	Kegiatan pembelajaran	Ada pengurangan kegiatan pembelajaran yang kurang penting sehingga waktu bekerja siswa lebih banyak.

Berdasarkan hasil penilaian dosen bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia, diketahui beberapa hal yang harus direvisi berkaitan dengan silabus pembelajaran, media audio-visual, dan materi pembelajaran.

Pertama, pilihan kata dan ejaan yang digunakan dalam silabus pembelajaran kurang tepat. Salah satu contoh, *Apakah judulnya sesuai dengan isi puisi?* (contoh instrumen penilaian Unit II Alam). Peneliti kemudian melakukan revisi terhadap kalimat tersebut cara mengubah kalimat tersebut menjadi, *Apakah judul puisi yang dibuat sesuai dengan isi?* Contoh yang lain, *Bagaimanakah judul puisi tersebut? Menarik?* (contoh instrumen penilaian Unit IV Wisata). Peneliti kemudian mengubah kalimat tersebut menjadi, *Apakah judul puisi menarik?* Salah satu contoh penggunaan ejaan yang kurang tepat, yaitu kata *diakes* seharusnya *diakses*.

Kedua, urutan materi yang dipaparkan dalam kolom materi pokok belum berurutan. Salah satu contohnya, Unit IV Wisata,

1. Unsur-unsur puisi
2. Puisi kreatif berdasarkan pengalaman pribadi
3. Langkah-langkah menulis puisi

Peneliti kemudian melakukan revisi dengan membalik urutan materi di atas menjadi,

1. Unsur-unsur puisi
2. Langkah-langkah menulis puisi
3. Puisi kreatif berdasarkan pengalaman pribadi

Ketiga, beberapa rumusan indikator menggunakan kata-kata operasional yang kurang sesuai untuk siswa kelas VII SMP. Salah satu contoh rumusan indikator tersebut adalah *siswa mampu memahami kalimat langsung dan kalimat tidak*

langsung. Kata *memahami* memiliki arti yang sulit dipahami oleh siswa kelas VII SMP. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian mengubah kata operasional yang digunakan menjadi, *Siswa mampu mendefinisikan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung*.

Keempat, berdasarkan hasil penilaian dosen dan guru bahasa Indonesia, serta umpan balik dari siswa terhadap uji coba, cuplikan rekaman acara *KICK ANDY* diganti. Hal tersebut dilakukan karena cuplikan rekaman acara televisi tersebut kurang sesuai dengan usia siswa. Acara *KICK ANDY* cenderung untuk kalangan dewasa dan membutuhkan pemahaman yang tinggi. Siswa kurang dapat memahami isi dari rekaman tersebut. Peneliti kemudian mengganti cuplikan rekaman acara *KICK ANDY* dengan cuplikan rekaman wawancara artis pemeran sinetron *Kepompong*. Tokoh yang ada dalam wawancara tersebut adalah tokoh-tokoh remaja yang berusia SMP. Isi dari percakapan yang diungkapkan sesuai dengan dunia remaja siswa.

Kelima, berdasarkan hasil penilaian dosen dan guru bahasa Indonesia, serta umpan balik dari siswa terhadap uji coba, cuplikan rekaman acara *DORCE SHOW* dengan bintang tamu *D'Cinnamons* kurang sesuai digunakan dalam pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa rekaman acara tersebut kurang bisa dipahami karena percakapannya terlalu cepat dan kurang jelas, sehingga siswa tidak bisa melengkapi teks rumpang yang harus diisi berdasarkan rekaman acara tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian mengganti rekaman acara tersebut dengan cuplikan rekaman acara *DORCE SHOW* dengan bintang tamu *Gita Gutawa* dan *Rafi*. Bintang yang ada dalam acara tersebut lebih dekat dengan kehidupan siswa dan percakapan

antara pembawa acara dan bintang tamu relatif pelan dan mudah dipahami. Teks rumpang yang digunakan juga disesuaikan dengan rekaman acara hasil revisi.

Keenam, berdasarkan hasil penilaian dosen dan guru bahasa Indonesia, film *ARUNG JERAM* kurang sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas dan usia siswa kelas VII SMP. Film tersebut juga kurang sesuai dengan pengalaman siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu. Berdasarkan masukan dan saran tersebut, peneliti mengganti film tersebut dengan film yang lebih sesuai untuk pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi.

Ketujuh, berdasarkan hasil penilaian dan uji coba, jumlah anggota kelompok dalam kegiatan diskusi yang ada dalam proses pembelajaran perlu ditetapkan jumlah dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan agar siswa tidak kebingungan dengan adanya pergantian anggota dan jumlah anggota kelompok.

Kedelapan, berdasarkan hasil penilaian dosen dan guru bahasa Indonesia, hasil uji coba serta umpan balik dari siswa diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang ada dalam Unit I Artis Idola terlalu banyak. Siswa menjadi jenuh dan tidak jelas karena pembelajaran terkesan tergesa-gesa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengurangi beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak begitu pokok sehingga waktu yang dimiliki siswa untuk mengerjakan tugas lebih mencukupi.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab penutup ini dipaparkan mengenai (1) materi menulis yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar, (2) kajian terhadap produk silabus dan materi pembelajaran dengan media audio-visual, (3) implikasi, dan (4) saran-saran.

5.1 Materi Menulis yang Sesuai dengan Setiap Kompetensi Dasar untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

Penelitian ini mengembangkan empat kompetensi dasar keterampilan menulis kelas VII semester II. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, mereka menginginkan materi yang berupa rekaman dan teks (tertulis). Rekaman dan teks yang mereka inginkan harus memenuhi beberapa hal, yaitu harus sesuai dengan usia siswa, tingkat pemahaman siswa, tingkat kesulitan materi, pengalaman siswa, kehidupan sehari-hari siswa, kemudahan siswa mencari sumber belajar, durasi rekaman yang sesuai (3 – 6 menit), tokoh-tokoh yang menjadi idola siswa, dan tingkat kemenarikan (rekaman dan teks). Berikut materi-materi yang sesuai berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut pada setiap kompetensi dasar yang dikembangkan.

(1) Kompetensi Dasar I (Unit *BELAJAR 1 ARTIS IDOLA*)

Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar I, yaitu *mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung* adalah berupa rekaman wawancara, sedangkan yang

berupa teks adalah contoh teks wawancara, contoh penulisan kalimat langsung dan tak langsung, serta uraian tentang karangan narasi.

(2) Kompetensi Dasar II (Unit *BELAJAR 2 ALAM*)

Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar II, yaitu *menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam* adalah berupa gambaran keindahan alam dari cuplikan film, rekaman pembacaan puisi, contoh puisi kreatif yang berupa teks, dan uraian tentang langkah-langkah menulis kreatif puisi.

(3) Kompetensi Dasar III (Unit *BELAJAR 3 KOMUNIKASI*)

Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar III, yaitu *menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun* adalah berupa cuplikan film (ringkasan isi film), dan rekaman percakapan, sedangkan materi yang berupa teks yaitu uraian tentang kalimat efektif, kalimat santun, dan pesan singkat, serta contoh teks pesan singkat.

(4) Kompetensi Dasar IV (Unit *BELAJAR 4 WISATA*)

Materi yang sesuai dengan kompetensi dasar IV, yaitu *menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami* adalah berupa rekaman pengalaman berwisata, sedangkan yang berupa teks adalah contoh teks puisi. Pengalaman berwisata siswa juga merupakan salah satu materi pada kompetensi dasar ini.

5.2 Kajian Produk Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual

Penelitian pengembangan ini menghasilkan dua jenis produk yaitu (1) silabus dan (2) materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Jerold Kemp. Kajian terhadap kedua produk tersebut dipaparkan berikut ini.

5.2.1 Kajian Produk Silabus Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

Pengembangan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu tersebut didasarkan pada beberapa pendekatan pembelajaran bahasa, yaitu pendekatan kooperatif, pendekatan pembelajaran aktif, pendekatan komunikatif, dan pendekatan integratif. Pengembangan silabus pembelajaran tersebut diawali dengan analisis kebutuhan siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, minat dan motivasi siswa, serta kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan angket siswa dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII.

Silabus pembelajaran keterampilan menulis ini terdiri dari tujuh komponen pembelajaran, yaitu kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Beberapa kriteria silabus yang baik adalah adanya (1) kejelasan identitas mata pelajaran, (2) ketepatan perumusan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan langkah-langkah pembelajaran (3) ketepatan pemilihan teknik pembelajaran, media, sumber

belajar, dan pengembangan evaluasi, dan (4) ketepatan pengalokasian waktu. Silabus pembelajaran ini dinilai oleh dosen dan guru bahasa Indonesia. Hasil penilaian menyatakan bahwa silabus ini baik dan layak digunakan, dan perlu revisi pada beberapa hal.

5.2.2 Kajian Produk Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Media Audio-Visual untuk Siswa Kelas VII Semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

Materi pembelajaran keterampilan menulis disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan. Materi pembelajaran ini menggunakan program presentasi *Power Point* untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Materi ini juga didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Produk akhir materi pembelajaran tersebut berupa materi yang dilengkapi dengan latihan, tugas, LKS, ilustrasi gambar-gambar, dan media audio-visual yang berupa film dokumenter (*Pesona Batutegi*, dan *Desa Wisata Kelor*), cuplikan film (*Denias* dan *Untuk Rena*), rekaman acara televisi (*Dorce Show*, wawancara artis, dan *Jelajah*), rekaman audio (rekaman percakapan dan pembacaan puisi), teks (uraian tentang materi, teks puisi *Hujan* dan teks puisi *Senyuman Hati*, teks wawancara *Kak Okky*), dll. Produk materi pembelajaran ini terdiri dari lima komponen, yaitu: (1) unit dan tema, (2) tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator pembelajaran), (3) kegiatan pembelajaran, (4) latihan, dan (5) kunci jawaban.

Materi pembelajaran tersebut kemudian dinilai oleh dosen dan guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan terhadap media audio-visual yang digunakan dan produk materi secara umum. Hasil penilaian adalah sangat baik dan beberapa hal perlu direvisi. Uji coba terhadap sebagian unit *BELAJAR* dilakukan di kelas nyata yaitu kelas VII A dan VII B. Berdasarkan hasil umpan balik dari siswa dan observasi dari guru bahasa Indonesia, diketahui beberapa hal yang perlu direvisi. Revisi didasarkan hasil penilaian, konsultasi dengan dosen, hasil uji coba, hasil observasi guru terhadap uji coba, serta umpan balik dari siswa. Media audio-visual yang perlu diganti, yaitu sebanyak dua rekaman acara televisi dan satu film dokumenter. Setelah diadakan revisi dan konsultasi dengan dosen bahasa Indonesia, dihasilkan produk jadi materi pembelajaran keterampilan menulis dengan media audio-visual.

5.3 Implikasi

Pengembangan ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia kelas VII semester II di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu karena berdasarkan hasil kebutuhan siswa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan silabus dan materi pembelajaran ini, yakni:

- (1) perlu adanya pemahaman dari kedua produk, yaitu silabus dan materi pembelajaran. Dalam menggunakan materi pembelajaran harus diperhatikan juga silabus, khususnya pada hal-hal praktis;
- (2) dalam pembelajaran guru berusaha mengembangkan situasi yang berfokus pada siswa sehingga siswa aktif melakukan kegiatan pembelajaran.

5.4 Saran-saran

Saran-saran dalam pengembangan silabus dan materi pembelajaran ini ditujukan pada tiga hal, yaitu (1) saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan (2) saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut, dan (3) saran untuk para pengembang silabus dan materi pembelajaran.

5.4.1 Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Saran-saran yang perlu dikemukakan untuk pemanfaatan produk pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- (1) Produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran ini sebaiknya dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII semester II SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu karena pengembangan ini didasarkan pada hasil analisis pembelajaran, minat dan motivasi siswa, serta kebutuhan siswa kelas VII semester II di SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu.
- (2) Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatan produk pengembangan ini, maka perlu adanya pemahaman dari kedua produk tersebut, meliputi cara penggunaan dan cara pengoperasian.

5.4.2 Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

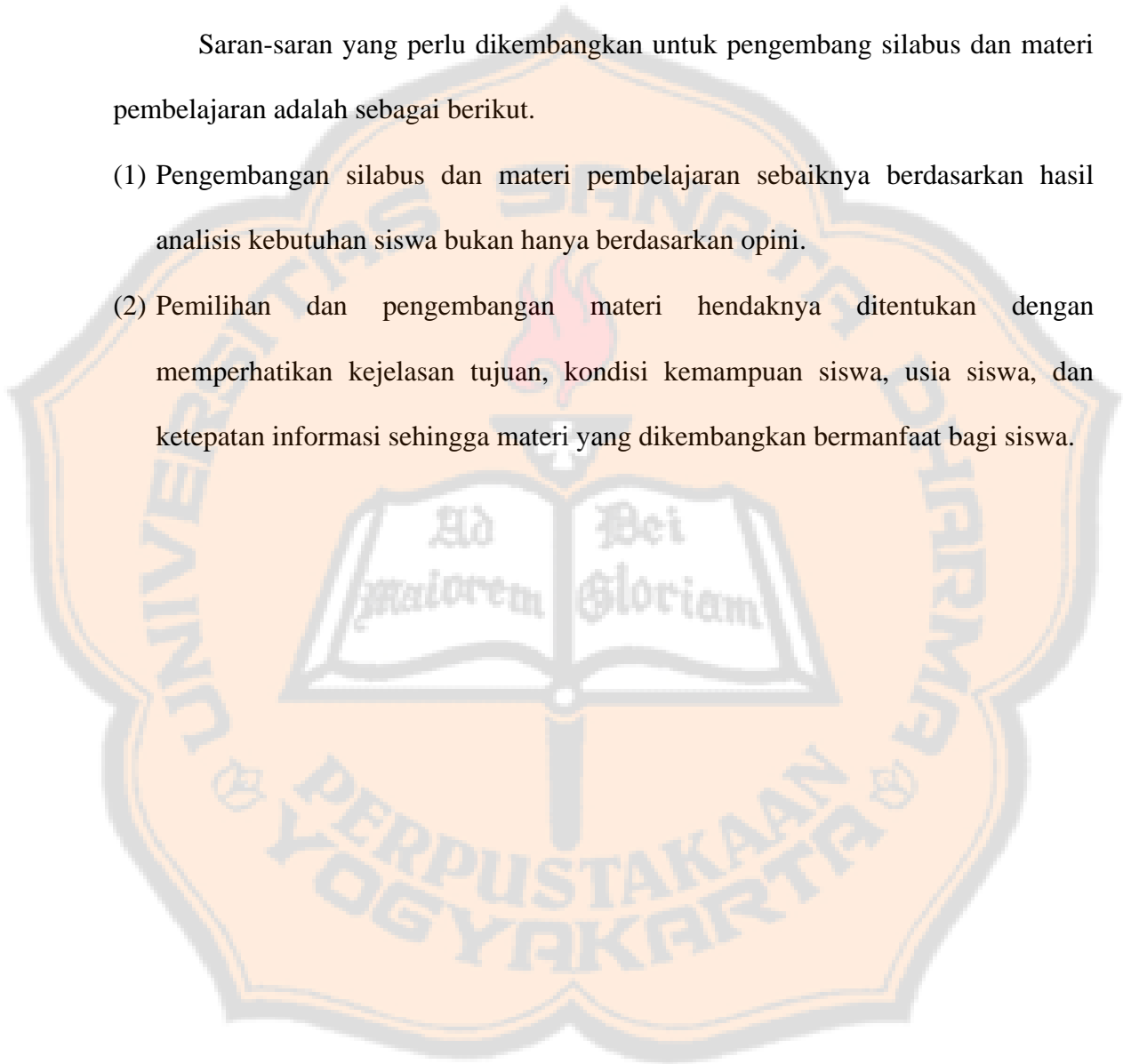
Saran yang perlu dikemukakan untuk pengembangan lebih lanjut adalah bahwa pengembangan ini hanya terbatas pada keterampilan menulis pada kelas VII semester II. Oleh karena itu, pengembangan ini dapat dijadikan salah satu model

pengembangan silabus dan materi pembelajaran dengan media audio-visual untuk siswa kelas VIII dan kelas IX serta dengan keterampilan berbahasa yang berbeda.

5.4.3 Saran untuk Pengembang Silabus dan Materi Pembelajaran

Saran-saran yang perlu dikembangkan untuk pengembang silabus dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) Pengembangan silabus dan materi pembelajaran sebaiknya berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa bukan hanya berdasarkan opini.
- (2) Pemilihan dan pengembangan materi hendaknya ditentukan dengan memperhatikan kejelasan tujuan, kondisi kemampuan siswa, usia siswa, dan ketepatan informasi sehingga materi yang dikembangkan bermanfaat bagi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas.2004. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*, dengan alamat <http://www.dikmenum.go.id/dataapp/kurikulum/> (diunduh tanggal 2 Desember 2008)
- Gafur, Abdul. 1980. *Disain Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai
- Halim, Amran (Ed). 1984. *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hestiningsih, Ambar. 2003. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar untuk Siswa Kelas Satu Sekolah Dasar Kanisius Kotabaru Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma
- Indriana, Villia. 2005. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Picture Stories for the Extra-curricular Activities of the First Grade Students of SMPN-2 Senopati Yogyakarta*: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University
- Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung
- Lasubu, Kalsum Muhamad Yusuf. 2004. *Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca dalam Bidang Studi Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I di SMU Tiga Maret (GAMA) Yogyakarta Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Nasution, S. 1987. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Alumni
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Puskur. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Samana, A. 1982. *Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI)*. Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma
- Siahaan, Bistok A. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa FPS 626*. Jakarta: Depdikbud
- Soewandi, Slamet. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Dasar dan Menengah (Versi 2001, Versi 2004, dan Versi KTSP)*, makalah seminar. Yogyakarta: USD
- , 2007. *Beberapa Konsep Penting dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, makalah seminar. Yogyakarta: USD
- Soekamto, Toeti. 1993. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Instruksional*. Jakarta: Intermedia
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Subakti. 2004. *Penyusunan Silabus Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (makalah), Malang: Yayasan Mardi Wiyata
- Sudjana, Nana, dkk. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widharyanto, dkk. 2003. *Student Active Learning*. Yogyakarta: PBSID
- , 2006, *Pelatihan Belu 2006/Bahasa Indonesia/Menulis*, hal. 1, makalah seminar
- , 2006, *Pendekatan-Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, makalah seminar. Yogyakarta: USD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SILABUS PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

OLEH:

MONICA DEWI NURANI

051224018

PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2009

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SILABUS

Kelas : VII
 Jenjang : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Semester : 2
 Aspek : Menulis

Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Wkt	Media Audio-Visual	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung UNIT I ARTIS IDOLA	1. Teks wawancara 2. Kalimat langsung dan tak langsung 3. Karangan narasi	Kegiatan awal 1.1 Apersepsi 1.2 Siswa menonton rekaman wawancara pemeran sinetron <i>Kepompong</i> dan menjawab pertanyaan secara berkelompok @ 4 orang. Kegiatan Inti 2.1 Siswa dan guru mendiskusikan pengertian dan ciri-ciri karangan narasi. 2.2 Siswa diskusi berpasangan, menemukan ciri,	1.1.1 Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur wawancara 1.1.2 Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung berdasarkan teks wawancara 1.1.3 Siswa mampu menarasikan teks wawancara 1.1.4 Siswa mampu menyunting	tertulis	tertulis	Apakah isi narasi sesuai dengan isi teks wawancara?	2x40'	1. http://www.youtube.com/watch?v=omXXP5COXQo , wawancara bintang <i>KEPOMPO NG</i> , diakses pada tanggal 23 Juni 2009 2. http://www.youtube.com/watch?v=wX5Oo4rD_bk , <i>DORCE SHOW Gita Gutawa</i> , diakses pada tanggal 23 Juni 2009	Kosasih, E. 2002. <i>Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia</i> . Bandung: Yrama Widya Suharma, dkk. 2007. <i>Bahasa dan Sastra Indonesia</i> . Bogor: Yudhistira Wahono, dkk. 2006. <i>Terampil Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas III Semester 2</i> . Bandarlampung: CV Gita Perdana

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>perbedaan dan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung berdasarkan contoh teks.</p> <p>2.3 Siswa mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>2.4 Siswa menyimak rekaman acara <i>Dorce Show</i> dan mengisi teks rumpang dalam kelompok @ 4 orang.</p> <p>2.5 Siswa dalam kelompok membuat karangan narasi berdasarkan teks wawancara yang telah dilengkapi dengan memperhatikan cara pengubahan kalimat langsung.</p> <p>2.6 Siswa dalam kelompok memberikan penilaian pada</p>	pekerjaan teman							Majalah <i>BOBO</i> , 5 Februari 2009, hal. 10, “ <i>Selalu Berterima Kasih pada Mama</i> ”
--	--	--	-----------------	--	--	--	--	--	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		kelompok yang lain. Kegiatan Penutup 3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran							
12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun. UNIT III KOMUNIKASI	1. Kalimat efektif 2. Kalimat santun 3. Pesan singkat	Kegiatan awal 1.1 Apersepsi Kegiatan Inti 2.1 Siswa menemukan unsur-unsur yang ada dalam contoh pesan singkat dalam kelompok @ 4 orang. 2.2 Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 2.3 Siswa dan guru berdiskusi tentang pesan singkat yang sering kita jumpai (uraian materi). 2.4 Siswa menyimak cuplikan film "Untuk Rena" dan menjawab	1.1.1 Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pesan singkat berdasarkan contoh 1.1.2 Siswa mampu menemukan pokok-pokok isi pesan yang akan ditulis 1.1.3 Siswa mampu menulis pesan singkat sesuai dengan isi 1.1.4 Siswa mampu menyunting pesan singkat yang dibuat teman	tertulis	tertulis	Apakah isi pesan sesuai dengan situasi dan rekaman percakapan telepon?	2x40'	1. Cuplikan Film "Untuk Rena", sutradara Hanung Bramantyo 2. Rekaman percakapan telepon	Suharma, dkk. 2007. <i>Bahasa dan Sastra Indonesia</i> . Bogor: Yudhistira http://just-drop-by.blogspot.com/2007/03/membuat-kalimat-efektif.html , diakses tanggal 10 Januari 2009, "Kalimat Efektif"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>pertanyaan yang menyertainya dalam kelompok yang sama.</p> <p>2.6 Siswa secara individual menulis pesan singkat kepada teman berdasarkan situasi dan rekaman percakapan telepon.</p> <p>2.7 Siswa menilai pesan yang ditulis teman satu meja.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman pribadi melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Wkt	Media Audio-Visual	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen			
16.1 Menulis	1. Puisi kreatif	Kegiatan awal 1.1 Apersepsi	1.1.1 Siswa mampu menentukan	tertulis	tertulis	Apakah judul	2x40'	1. Cuplikan Film <i>DENIAS</i>	Suharma, dkk. 2007. <i>Bahasa dan</i>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam</p> <p style="text-align: center;">UNIT II ALAM</p>	<p>2. Unsur-unsur dalam puisi kreatif</p> <p>3. Langkah-langkah menulis puisi kreatif</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2.1 Siswa menganalisis unsur-unsur puisi berdasarkan contoh puisi dalam kelompok @ 6 orang.</p> <p>2.2 Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang unsur puisi.</p> <p>2.4 Siswa dan guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang puisi kreatif (uraian materi).</p> <p>2.5 Siswa menyimak rekaman keindahan alam dari cuplikan film <i>DENIAS</i> kemudian menuliskan kata-kata kuncinya.</p> <p>2.4 Siswa dalam kelompok @ 6 orang menulis</p>	<p>pokok-pokok puisi berdasarkan rekaman tentang keindahan alam</p> <p>1.1.2 Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata dan rima yang menarik</p> <p>1.1.3 Siswa mampu menilai hasil karya teman</p>		<p>sesuai dengan isi puisi?</p>	<p>2. http://www.youtube.com/watch?v=5MVOFwYR9Ss, <i>PESONA BATUTEGLI</i>, diakses pada tanggal 17 Maret 2009</p> <p>3. Rekaman pembacaan puisi <i>KAMPUNG HALAMAN</i></p>	<p><i>Sastra Indonesia</i>. Bogor: Yudhistira</p> <p>Waluyo, Herman J. 2003. <i>Apresiasi Puisi</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Harian <i>KOMPAS</i>, 15 Februari 2009, hal. 25, puisi “Hujan”</p>
---	---	--	---	--	---------------------------------	---	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>puisi secara berantai berdasarkan kata-kata kunci.</p> <p>2.7 Siswa menanggapi hasil karya kelompok yang lain.</p> <p>2.8 Siswa menyimak rekaman <i>Pesona Batutegi</i> dan menulis puisi berdasarkan rekaman tersebut (secara individual).</p> <p>2.9 Siswa memberikan penilaian pada hasil karya teman satu meja.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran</p>							
16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan	1. Puisi kreatif berdasarkan pengalaman pribadi	<p>Kegiatan awal</p> <p>1.1 Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>2.1 Siswa menyimak rekaman acara</p>	1.1.1 Siswa mampu menentukan pokok-pokok puisi berdasarkan	tertulis	tertulis	Apakah judul puisi menarik?	2x40'	1. http://www.youtube.com/watch?v=FA1XsiJWIKI , <u>JELAJAH</u>	Suharma, Suharma, dkk. 2007. <i>Bahasa dan Sastra Indonesia</i> . Bogor: Yudhistira

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>dengan peristiwa yang pernah dialami</p> <p>UNIT IV WISATA</p>	<p>2. Unsur-unsur puisi</p> <p>3. Langkah-langkah menulis puisi</p>	<p><i>Jejak Petualang</i> dan memperhatikan contoh puisi yang dapat dibuat berdasarkan rekaman tersebut.</p> <p>2.2 Siswa mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam puisi kreatif berdasarkan contoh puisi dalam kelompok @ 4 orang dan dipresentasikan.</p> <p>2.3 Siswa menganalisis kata-kata kunci berdasarkan rekaman <i>Desa Wisata KELOR</i> dalam kelompok @ 4 orang.</p> <p>2.4 Siswa dalam kelompok menulis sebuah puisi berdasarkan kata-kata kunci dan dibacakan.</p>	<p>rekaman pengalaman berwisata</p> <p>1.1.2 Siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengalaman berwisata sendiri dengan pilihan kata dan rima yang menarik</p> <p>1.1.3 Siswa mampu menyunting pekerjaan teman</p>				<p><i>edisi LAMONGAN</i>, diakses pada tanggal 20 Maret 2009</p> <p>2. http://www.youtube.com/watch?v=pWOZAYRQ-Gg, <i>Desa Wisata KELOR</i>, diakses pada tanggal 23 Juni 2009</p>	<p>Waluyo, Herman J. 2003. <i>Apresiasi Puisi</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Harian <i>KOMPAS</i>, 16 November 2008, hal. 25, puisi “<i>Senyuman Hati</i>”</p> <p>Majalah <i>BOBO</i>, 5 Februari 2009, puisi “<i>Bintang</i>”</p>
--	---	--	---	--	--	--	---	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>2.5 Siswa bercerita tentang pengalaman berwisata dalam kelompok @ 4 orang dan menganalisis pokok-pokok cerita teman.</p> <p>2.6 Siswa menulis puisi berdasarkan cerita pengalaman berwisatanya sendiri dengan kata-kata kunci yang ditemukan teman.</p> <p>2.7 Siswa memberikan penilaian pada hasil karya teman satu meja.</p> <p>Kegiatan penutup</p> <p>3.1 Siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) UNIT I ARTIS IDOLA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : VII/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 40'

Aspek : Menulis

Standar Kompetensi: 12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

Kompetensi Dasar: 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur wawancara berdasarkan contoh wawancara
- 1.1.2 Siswa mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung berdasarkan teks wawancara
- 1.1.3 Siswa mampu menarasikan teks wawancara
- 1.1.4 Siswa mampu menyunting pekerjaan teman

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur wawancara berdasarkan contoh wawancara
2. Siswa dapat mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung berdasarkan teks wawancara
3. Siswa dapat menarasikan teks wawancara
4. Siswa dapat menyunting pekerjaan teman

II. Materi

1. Teks wawancara
2. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
3. Karangan narasi

III. Metode Pembelajaran

1. diskusi kelompok
2. tanya jawab
3. presentasi

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal	
	1.1 Apersepsi	5
	1.2 Siswa menonton rekaman wawancara pemeran sinetron <i>Kepompong</i> dan menjawab pertanyaan secara berkelompok @ 4 orang.	10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2.1 Siswa dan guru mendiskusikan pengertian dan ciri-ciri karangan narasi. 5</p> <p>2.2 Siswa diskusi berpasangan, menemukan ciri, perbedaan dan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung berdasarkan contoh teks. 15</p> <p>2.3 Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 5</p> <p>2.4 Siswa menyimak rekaman acara <i>Dorce Show</i> dan mengisi teks rumpang dalam kelompok @ 4 orang. 10</p> <p>2.5 Siswa dalam kelompok membuat karangan narasi berdasarkan teks wawancara yang telah dilengkapi dengan memperhatikan cara pengubahan kalimat langsung. 20</p> <p>2.6 Siswa dalam kelompok memberikan penilaian pada hasil karya kelompok yang lain. 5</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran 5</p>	

V. Alat/ Bahan/ Media/ Sumber belajar

Alat : rekaman acara televisi

Bahan : rekaman *DORCE SHOW*, rekaman wawancara *KEPOMPONG*

Media Audio-Visual:

<http://www.youtube.com/watch?v=omXXP5COXQo>, wawancara bintang *KEPOMPONG*, diakses pada tanggal 23 Juni 2009

http://www.youtube.com/watch?v=wX5Oo4rD_bk, *DORCE SHOW* Gita Gutawa, diakses pada tanggal 23 Juni 2009

Sumber belajar:

Kosasih, E. 2002. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Wahono, dkk. 2006. *Terampil Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas III Semester 2*. Bandarlampung: CV Gita Perdana

Majalah *BOBO*, 5 Februari 2009, hal. 10, "Selalu Berterima Kasih pada Mama"

VI. Penilaian

Penilaian untuk latihan: (Penilaian dilakukan oleh siswa sendiri)

Apakah isi narasi sesuai dengan dialog dalam teks wawancara?	Isi narasi tidak sesuai dengan teks wawancara	1
	Isi narasi kurang sesuai dengan teks wawancara	2
	Isi narasi sesuai dengan teks wawancara	3
Apakah narasi yang dibuat temanmu menarik?	Narasi tidak menarik	1
	Narasi kurang menarik	2
	Narasi menarik	3
Apakah ada kesalahan ejaan, misalnya; huruf kapital, tanda baca, dll.?	Ada kesalahan ejaan	1
	Tidak ada kesalahan ejaan	2
Apakah informasi yang ada dalam narasi sudah lengkap?	Informasi tidak lengkap	1
	Informasi lengkap	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) UNIT II ALAM

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 40'
Aspek : Menulis
Standar Kompetensi : 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam
Indikator:

- 1.1.5 Siswa mampu menentukan pokok-pokok puisi berdasarkan rekaman tentang alam
- 1.1.6 Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata dan rima yang menarik
- 1.1.7 Siswa mampu menilai hasil karya teman

III. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan pokok-pokok puisi berdasarkan rekaman tentang alam
2. Siswa dapat menulis puisi dengan pilihan kata dan rima yang menarik
3. Siswa dapat menilai hasil karya teman

IV. Materi

1. Puisi kreatif
2. Unsur-unsur yang ada dalam puisi
3. Langkah-langkah menulis puisi

III. Metode Pembelajaran

1. diskusi kelompok
2. tanya jawab
3. presentasi
4. tugas individual

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal 1.3 Apersepsi	5
2.	Kegiatan Inti 2.1 Siswa menganalisis unsur-unsur puisi berdasarkan contoh puisi dalam kelompok @ 6 orang. 2.2 Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang unsur puisi. 2.4 Siswa dan guru melakukan diskusi dan tanya jawab tentang puisi kreatif (uraian materi). 2.5 Siswa menyimak rekaman keindahan alam dari cuplikan film <i>DENIAS</i> kemudian menuliskan kata-kata kuncinya. 2.4 Siswa dalam kelompok @ 6 orang menulis puisi secara berantai berdasarkan kata-kata kunci.	10 5 10 10 10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	2.7 Siswa menanggapi hasil karya kelompok yang lain.	5
	2.8 Siswa menyimak rekaman <i>Pesona Batutegi</i> dan menulis puisi berdasarkan rekaman tersebut (secara individual).	15
	2.9 Siswa memberikan penilaian pada hasil karya teman satu meja.	5
3.	Kegiatan Penutup	
	3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran	5

V. Alat/ Bahan/ Media/ Sumber belajar

Alat : cuplikan film, film dokumenter

Bahan : puisi dari harian *KOMPAS*, film *DENIAS*, film dokumenter *PESONA BATUTEGI*

Media Audio-Visual:

Cuplikan Film “*Denias*”

<http://www.youtube.com/watch?v=5MVOFwYR9Ss>, *PESONA BATUTEGI*, diakes pada tanggal 17 Maret 2009

Rekaman pembacaan puisi *KAMPUNG HALAMAN*

Sumber belajar:

Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Harian *KOMPAS*, 15 Februari 2009, hal. 25, puisi “*Hujan*”

VI. Penilaian

Penilaian untuk latihan:

Apakah judul puisi sesuai dengan isi puisi?	Judul tidak sesuai dengan isi	1
	Judul kurang sesuai dengan isi	2
	Judul sesuai dengan isi	3
Apakah puisi yang ditulis temanmu menarik?	Tidak menarik	1
	Kurang menarik	2
	Menarik	3
Bagaimana pilihan katanya?	Kurang baik	1
	Baik	2
Apakah kata-kata dalam larik puisi itu sederhana, mudah dimengerti tetapi indah dan menarik?	Kata-kata kurang sederhana, sulit dimengerti	1
	Kata-kata sederhana, mudah dimengerti	2

TUGAS DI RUMAH

Buatlah sebuah puisi yang berisi bertemakan alam (pilih salah satu);

1. tentang tempat wisata yang pernah kalian kunjungi,
2. tentang pemandangan sekitar rumah kalian,
3. tentang kejadian-kejadian alam (tanah longsor, kebakaran hutan, banjir, dll.) yang banyak diberitakan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) UNIT III KOMUNIKASI

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 40'
Aspek : Menulis
Standar Kompetensi : 12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat
Kompetensi Dasar : 12.1 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun.

Indikator Pembelajaran :

- 1.1.1 Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pesan singkat berdasarkan contoh
- 1.1.2 Siswa mampu menemukan pokok-pokok isi pesan yang akan ditulis
- 1.1.3 Siswa mampu menulis pesan singkat sesuai dengan isi
- 1.1.4 Siswa mampu menyunting pesan singkat yang dibuat teman

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pesan singkat berdasarkan contoh
2. Siswa dapat menemukan pokok-pokok isi pesan yang akan ditulis
3. Siswa dapat menulis pesan singkat sesuai dengan isi
4. Siswa dapat menyunting pesan singkat yang dibuat teman

VI. Materi

1. Kalimat efektif
2. Kalimat santun
3. Pesan singkat

III. Metode Pembelajaran

1. diskusi kelompok
2. tanya jawab
3. presentasi
4. tugas individual

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal 1.4 Apersepsi	5
2.	Kegiatan Inti 2.1 Siswa menemukan unsur-unsur yang ada dalam contoh pesan singkat dalam kelompok @ 4 orang. 2.2 Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 2.3 Siswa dan guru berdiskusi tentang pesan singkat yang sering kita jumpai (uraian materi). 2.4 Siswa menyimak cuplikan film "Untuk Rena" dan menjawab pertanyaan yang menyertainya dalam kelompok yang sama. 2.6 Siswa secara individual menulis pesan singkat kepada teman	10 5 10 15 25

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	berdasarkan situasi dan rekaman percakapan telepon. 2.7 Siswa menilai pesan yang ditulis teman satu meja.	5
3.	Kegiatan Penutup 3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran	5

V. Alat/ Bahan/ Media/ Sumber belajar

Alat : cuplikan film, rekaman audio

Bahan : film *UNTUK RENA*, rekaman percakapan telepon

Media Audio-Visual:

Cuplikan Film “*Untuk Rena*”, sutradara Hanung Bramantyo

Rekaman percakapan telepon

Sumber belajar:

Suharma, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

<http://just-drop-by.blogspot.com/2007/03/membuat-kalimat-efektif.html>, diakses pada tanggal 10

Januari 2009, “*Kalimat Efektif*”

Cuplikan Film “*Untuk Rena*”, sutradara Hanung Bramantyo

VI. Penilaian

Penilaian untuk latihan:

Apakah isi pesan sesuai dengan situasi dan rekaman percakapan telepon?	Tidak sesuai dengan situasi yang ditentukan	1
	Kurang sesuai dengan situasi yang ditentukan	2
	Sesuai dengan situasi yang ditentukan	3
Apakah kalimat yang digunakan sudah efektif?	Kalimat tidak efektif	1
	Kalimat kurang efektif	2
	Kalimat sudah efektif	3
Apakah pembaca mudah memahami maksud pesan tersebut?	Pembaca sulit memahami maksud pesan	1
	Pembaca mudah memahami maksud pesan	2
Apakah gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan orang yang akan dituju?	Gaya bahasa tidak sesuai	1
	Gaya bahasa sesuai	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) UNIT IV WISATA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ semester : VII/ 2
Alokasi Waktu : 2 x 40'
Aspek : Menulis
Standar Kompetensi : 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi
Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menentukan pokok-pokok puisi berdasarkan rekaman pengalaman berwisata
- 1.1.2 Siswa mampu menulis puisi berdasarkan pengalaman berwisata sendiri dengan pilihan kata dan rima yang menarik
- 1.1.3 Siswa mampu menyunting pekerjaan teman

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan pokok-pokok puisi berdasarkan rekaman pengalaman berwisata
2. Siswa dapat menulis puisi berdasarkan pengalaman berwisata sendiri dengan pilihan kata dan rima yang menarik
3. Siswa dapat menyunting pekerjaan teman

II. Materi

1. Puisi kreatif berdasar pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur dalam puisi kreatif
3. Langkah-langkah menulis puisi kreatif

III. Metode Pembelajaran

1. diskusi kelompok
2. tanya jawab
3. presentasi
4. tugas individu

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan awal 1.5 Apersepsi	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>2.1 Siswa menyimak rekaman acara <i>Jejak Petualang</i> dan memperhatikan contoh puisi yang dapat dibuat berdasarkan rekaman tersebut. 10</p> <p>2.2 Siswa mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam puisi kreatif berdasarkan contoh puisi dalam kelompok @ 4 orang dan dipresentasikan. 10</p> <p>2.3 Siswa menganalisis kata-kata kunci berdasarkan rekaman <i>Desa Wisata KELOR</i> dalam kelompok @ 4 orang. 10</p> <p>2.4 Siswa dalam kelompok menulis sebuah puisi berdasarkan kata-kata kunci dan dibacakan. 15</p> <p>2.5 Siswa bercerita tentang pengalaman berwisata dalam kelompok @ 4 orang dan menganalisis pokok-pokok cerita teman. 10</p> <p>2.6 Siswa menulis puisi berdasarkan cerita pengalaman berwisatanya sendiri dengan kata-kata kunci yang ditemukan teman. 10</p> <p>2.7 Siswa memberikan penilaian pada hasil karya teman satu meja. 5</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>3.1 Siswa dan guru membuat kesimpulan sebagai refleksi pembelajaran 5</p>	

V. Alat/ Bahan/ Media/ Sumber belajar

Alat : film dokumenter, rekaman acara

Bahan : puisi dari harian *KOMPAS*, majalah *BOBO*, film dokumenter, rekaman acara

Media Audio-Visual:

<http://www.youtube.com/watch?v=FA1XsiJWlkl>, *JELAJAH edisi LAMONGAN*, diakses pada tanggal 20 Maret 2009

<http://www.youtube.com/watch?v=pWOZAYRQ-Gg>, *Desa Wisata KELOR*, diakses pada tanggal 23 Juni 2009

Sumber belajar:

Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Harian *KOMPAS*, 16 November 2008, hal. 25, puisi

“*Senyum Hati*”

VI. Penilaian

Penilaian untuk latihan:

Apakah judul puisi menarik?	Judul tidak menarik	1
	Judul kurang menarik	2
	Judul menarik	3
Apa isi dan judul puisi memiliki kesesuaian?	Tidak sesuai dengan isi	1
	Kurang sesuai dengan isi	2
	Sesuai dengan isi	3
Apakah pilihan kata yang digunakan sederhana?	Pilihan kata kurang sederhana	1
	Pilihan kata sederhana	2
Apakah puisi hasil karya temanmu mudah dipahami?	Sulit dipahami	1
	Mudah dipahami	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MATERI PEMBELAJARAN MENULIS
DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK kelas VII SEMESTER II
SMP PANGUDI LUHUR ST. VINCENTIUS
SEDAYU

DISUSUN OLEH:

MONICA DEWI NURANI

051224018



UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
2009

BELAJAR



ARTIS IDOLA

KOMPETENSI DASAR

Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung

2x40'



Indikator Pembelajaran:

- 1) Menyebutkan unsur-unsur wawancara
- 2) Mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung
- 3) Menarasikan wawancara
- 4) Menyunting pekerjaan teman



Apakah kalian pernah melakukan wawancara?
Siapa yang pernah kalian wawancarai?
Nah, sekarang, simaklah rekaman berikut ini!

Sebelum kalian menyimak cuplikan rekaman wawancara pemeran sinetron *KEPOMPONG*, perhatikan beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Unsur-unsur apa sajakah yang terdapat dalam suatu wawancara?
2. Apa isi wawancara bintang sinetron *KEPOMPONG*?

Jawablah pertanyaan di atas dalam kelompok @ 4 orang!
Presentasikanlah!!





Kalian sudah mengetahui unsur-unsur apa saja yang ada dalam proses wawancara? BAGUS! Sekarang bacalah uraian berikut!

Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Contoh narasi yang berisi fakta: biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Narasi berusaha menjawab sebuah proses yang terjadi tentang pengalaman atau peristiwa manusia dan dijelaskan dengan rinci berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Perhatikan contoh berikut! (Majalah BOBO, 5 Februari 2009, hal. 10)

Penampilan Kak Okky di Idola Cilik 2, sangat menarik. Apa, sih, rahasianya?

Ini semua berkat kerja sama tim yang baik. Mulai dari produser, pembuat skenario, kakak-kakak juri, dan anak-anak Idola Cilik 2. Di acara ini, semua boleh spontan ngomongnya. Tetapi, syaratnya Kakak tidak boleh

Kak Okky



salah ngomong. Jadi, Kakak harus banyak latihan dan tidak boleh salah. Soalnya, acara ini ditonton oleh anak-anak dan orang tua. Maka Kakak harus berhati-hati dalam berbicara dan bertindak.

Pengalaman berharga apa yang Kak Okky peroleh dari Idola Cilik?

Banyak sekali. Terutama soal kerja sama antara tim. Kerjasama yang matang akan menghasilkan acara yang baik.

Sebenarnya lebih susah mana membawakan acara untuk orang dewasa atau anak-anak?

Setiap acara mempunyai tingkat kesulitan tersendiri. Yang penting, Kak Okky harus mampu menyampaikan pesan ke penonton. Untuk orang dewasa, tentu dengan cara penyampaian orang dewasa. Sedangkan untuk anak-anak, Kak Okky harus berpegang pada aturan yang ada.

KEGIATAN I

**Apa itu kalimat langsung dan kalimat tidak langsung?
Bagaimanakah cara mengubahnya?**

Contoh!

Pengalaman berharga apa yang Kak Okky peroleh dari Idola Cilik?

Banyak sekali. Terutama soal kerja sama antar tim. Kerja sama yang matang akan menghasilkan acara yang baik.

BAGAIMANA KALIMAT TIDAK LANGSUNGNYA?

Kak Okky mengatakan bahwa pengalaman berharga yang ia peroleh di Idola Cilik sangat banyak, terutama kerja sama tim yang baik.

SEKARANG, COBA UBAHLAH DIALOG YANG LAIN MENJADI KALIMAT TIDAK LANGSUNG!

KEGIATAN II

TEMUKAN PERBEDAANNYA!
(KALIMAT LANGSUNG DAN
TIDAK LANGSUNG)



KALIMAT LANGSUNG

KALIMAT TIDAK LANGSUNG

KERJAKAN SECARA KLASIKAL



PELATIHAN



Ayo membuat narasi!

Buatlah sebuah narasi berdasarkan rekaman acara televisi “Dorce Show” berikut!

Tetapi perhatikan dulu beberapa hal berikut.

1. Lengkapilah terlebih dahulu teks wawancara yang rumpang!
2. Kerjakan dalam kelompok @ 6 orang.
3. Perhatikan cara pengubahan kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
4. Buatlah narasi berdasarkan teks wawancara yang telah dilengkapi!

SIMAK dan PERHATIKAN baik-baik!





KOREKSILAH HASIL KERJA KELOMPOK YANG LAIN!

PERHATIKAN!

Apakah isi narasi sesuai dengan dialog dalam teks?

Tidak sesuai dengan teks	1
Kurang sesuai dengan teks	2
Sesuai dengan teks	3

Apakah narasi yang dibuat menarik?

Narasi tidak menarik	1
Narasi kurang menarik	2
Narasi menarik	3

Apakah ada kesalahan ejaan, misalnya; huruf kapital, tanda baca, dll.?

Ada kesalahan ejaan	1
Tidak ada kesalahan ejaan	2

Apakah informasi yang ada dalam narasi sudah lengkap?

Belum lengkap	1
Sudah lengkap	2

Kalimat langsung adalah kalimat yang secara cermat menirukan apa yang diucapkan orang (Kosasih, 2002:58).

Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan apa yang diucapkan orang (Kosasih, 2002: 58).

kesimpulan



Yang harus diperhatikan dalam menarasikan teks wawancara:

1. Kesesuaian isi narasi dengan dialog.
2. Kelengkapan isi.
3. Struktur kalimat.
4. Pilihan kata.
5. Ketepatan ejaan.

Sumber Belajar:

Kosasih, E. 2002. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

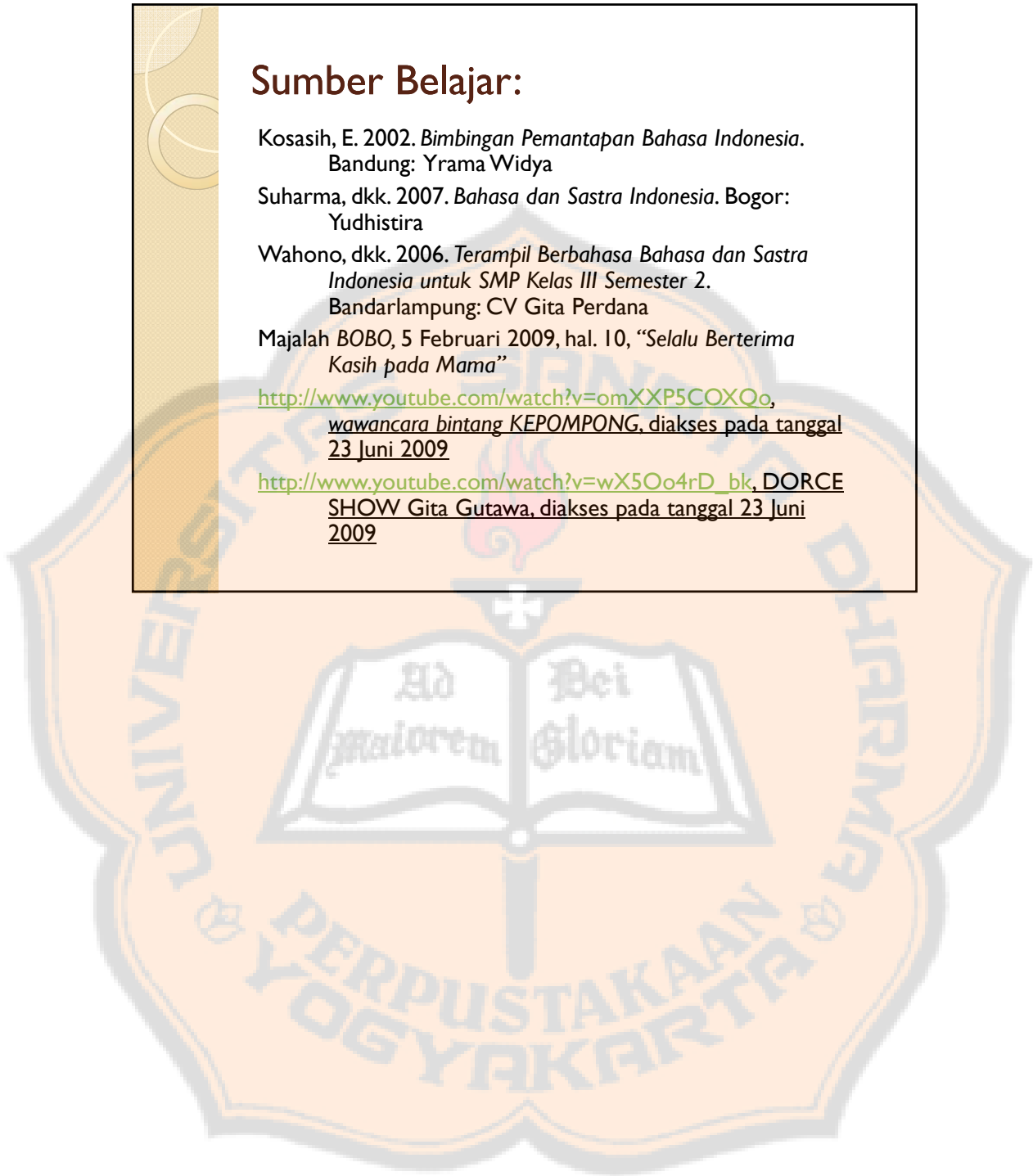
Suharma, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Wahono, dkk. 2006. *Terampil Berbahasa Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas III Semester 2*. Bandarlampung: CV Gita Perdana

Majalah BOBO, 5 Februari 2009, hal. 10, "Selalu Berterima Kasih pada Mama"

<http://www.youtube.com/watch?v=omXXP5COXQo>, wawancara bintang KEPOMPONG, diakses pada tanggal 23 Juni 2009

http://www.youtube.com/watch?v=wX5Oo4rD_bk, DORCE SHOW Gita Gutawa, diakses pada tanggal 23 Juni 2009



BELAJAR 2

ALA



KOMPETENSI DASAR

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

2 X 40'



Indikator Pembelajaran:

- 1) Menentukan pokok-pokok isi puisi
- 2) Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- 3) Menyunting puisi buatan teman

KEGIATAN I

Perhatikan puisi berikut ini!

Hujan

Banyak orang takut padamu
 Karena engkau datang menyerbu
 Karena guntur dan kilat
 Kerap bersamamu
 Membuat jantungku berdegup takut

Tapi walau begitu
 Aku tetap menyukaimu
 Karena engkau menyuburkan kebunku
 Karenamu udara menjadi sejuk
 Dan segar kembali

Golda Law Saragih,
 Kelas IV Dian Harapan Karawaci, Tangerang

Harian KOMPAS, 15 Februari 2009, hal. 25)

→ TEMA?

→ RIMA?

→ PILIHAN KATA?

→ PUISI KREATIF ?



Bergabunglah dengan temanmu dalam kelompok @ 6 orang. Diskusikan ke-4 hal di atas!

Apa tema puisi? Bagaimana rimanya? Bagaimana pilihan katanya? Apakah termasuk puisi kreatif?



Kalian sudah bisa menjawab semua pertanyaan tadi? BAGUS! Sekarang perhatikanlah uraian berikut.

Puisi adalah ragam sastra yang terikat dengan unsur-unsurnya (rima, baris, bait, dll.).

Menulis puisi merupakan kegiatan yang produktif, artinya dapat menghasilkan sesuatu.

Beberapa komponen utama dalam penulisan puisi; pilihan kata, imajinasi, tipografi (tata letak), tema, nilai, nada, sikap penyair terhadap pembaca, dan amanat.

Tetapi ada yang disebut **puisi kreatif** yang dalam penulisannya tidak terlalu memperhatikan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah puisi.

Kata-kata yang digunakan sederhana, dan mudah dipahami.



Puisi dapat dihasilkan berdasarkan berbagai hal. Seperti dalam pembelajaran kali ini, sebuah puisi dihasilkan dari hasil pengamatan kita terhadap keindahan alam.

Perhatikan contoh puisi di bawah ini!

Kampung Halaman

Rumput hijau membentang luas
Gunung tinggi tegak menjulang
 Ku berlari menyusur tanpa alas
 Berlari, **berlari** tanpa henti di hari pagi
 Menikmati **sejuknya** pematang

Indahnya **air yang mengalir** jernih
 Hingga kuingin segera **rasakan**
 Dinginnya sumber nan bening
 Di **kampung halamanku**

Monica Dewi





Puisi merupakan ekspresi pribadi, khas, dan amat subyektif. Agar kalian tidak dipusingkan dengan hal-hal tadi, sebaiknya kalian mulai berlatih menulis puisi berdasarkan apa yang kamu lihat dengan kata-kata sederhana tetapi tetap indah.

**BAGAIMANA CARANYA ?
AYO KITA BERLATIH!**

KEGIATAN II



Setelah mengetahui beberapa hal tentang puisi, sekarang kita **BERIMAJINASI!**

Simaklah rekaman berikut!

Catatlah hal-hal yang kalian lihat dan temukan dari cuplikan film *DENIAS* berikut!

Sebagai contoh, apabila kalian adalah seorang anak yang ada dalam cuplikan film tersebut, apa yang kalian rasakan!

Siapkan secarik kertas!

Kata Kunci



Kalian telah menemukan hal-hal yang menarik? **BAGUS!**
Tahukan kalian kalau hal-hal menarik yang kalian temukan dapat dijadikan sebuah **PUISI!** Bagaimana caranya?



1. Gunakanlah kata-kata kunci tadi untuk membuat larik-larik puisi!
2. Pilihlah kata-kata yang sederhana dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-harimu!
3. Tentukan tema puisi yang ingin kamu tulis!
4. Jangan lupa beri judul yang sesuai dan menarik.
5. Tiap bait tidak harus terdiri dari 4 (empat) baris.
6. Buatlah puisi sesuai dengan kreativitasmu!

Setelah kalian mengetahui langkah-langkah menulis puisi, sekarang saatnya **menulis puisi!**

1. Bergabunglah dengan temanmu dalam kelompok maksimal @ 6 orang!
2. Buatlah puisi dengan cara berantai!
3. Setiap siswa harus menulis satu larik puisi berdasarkan kata kunci yang ada pada setiap kertas yang sampai pada giliranmu!
4. Yang **memberi judul** adalah siswa yang memiliki kata kunci!
5. Bacakan hasil karya kalian di depan kelas dengan suara lantang!
6. Tanggapilah hasil karya temanmu secara klasikal!

PELATIHAN



Ayo tulis puisimu!!

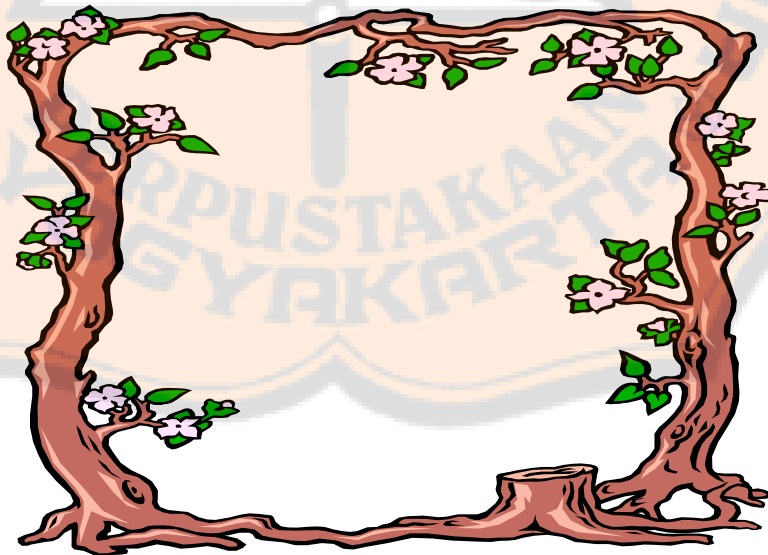
Sekarang saatnya kalian berlatih menulis puisi!

Perhatikan langkah-langkah berikut!


1. Simak dan catatlah hal-hal yang menarik (berupa kata-kata kunci) berdasarkan film dokumenter yang akan diputarkan!
2. Tulis **puisimu!**
3. Beri judul yang menarik dan sesuai sehingga puisimu terlihat indah!



Tulis puisimu di sini!



Suntinglah puisi temanmu satu meja dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!



- Apakah judul puisi sesuai dengan isi puisi?

Tidak sesuai	1
Kurang sesuai	2
sesuai	3
- Bagaimana pilihan katanya?

Kurang baik	1
Baik	2
- Apakah puisi yang ditulis temanmu menarik?

Tidak menarik	1
Kurang menarik	2
Menarik	3
- Apakah kata-kata dalam larik puisi itu sederhana, mudah dimengerti tetapi indah dan menarik?

Kata-katanya kurang sederhana, sulit dimengerti	1
Kata-katanya sederhana, mudah dimengerti	2

TUGAS DI RUMAH

Buatlah sebuah puisi yang berisi bertemakan alam (pilih salah satu);

- tentang tempat wisata yang pernah kalian kunjungi,
- tentang pemandangan sekitar rumah kalian,
- tentang kejadian-kejadian alam (tanah longsor, kebakaran hutan, banjir, dll.) yang banyak diberitakan.

Sumber Belajar:

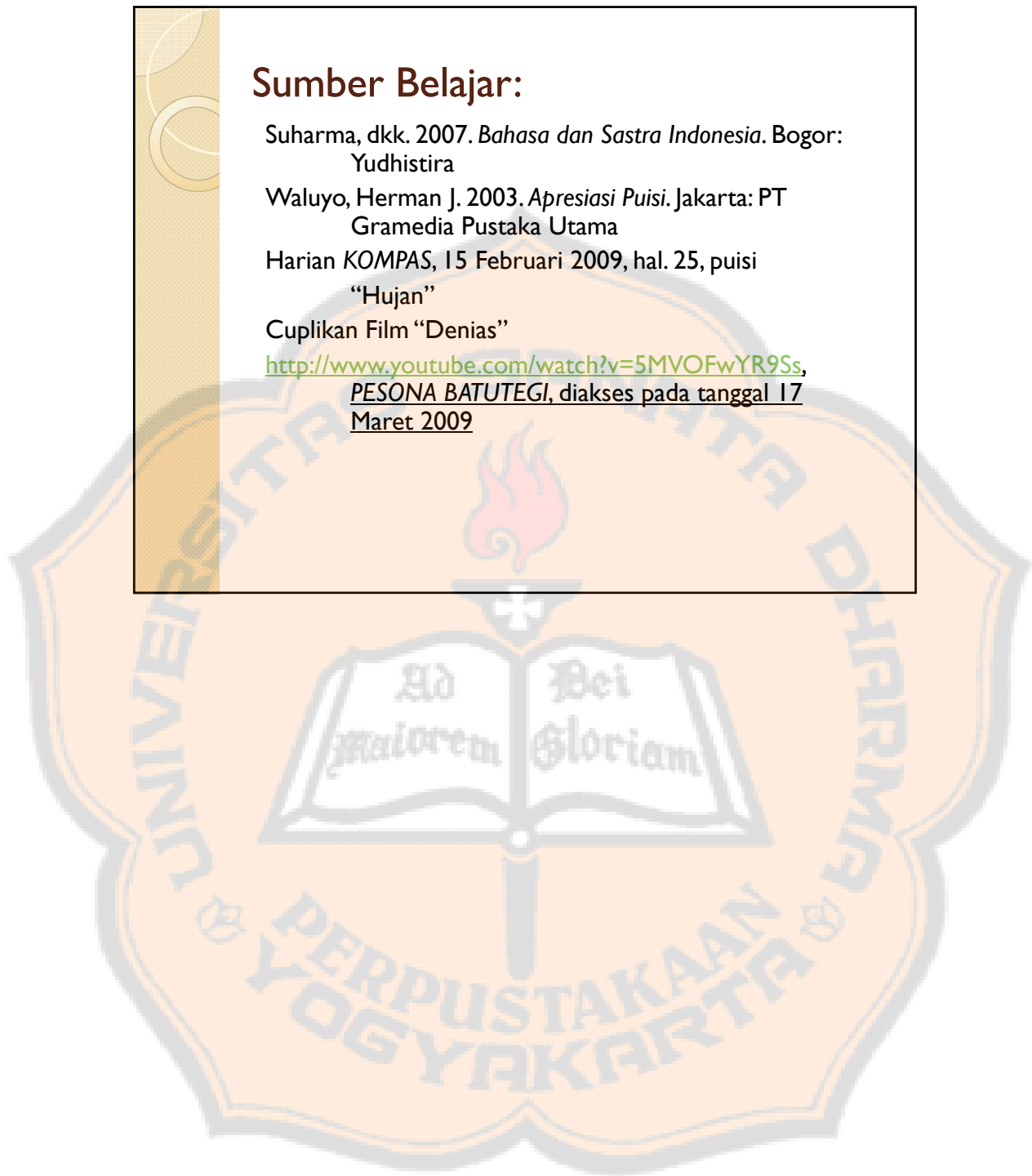
Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Harian *KOMPAS*, 15 Februari 2009, hal. 25, puisi
“Hujan”

Cuplikan Film “Denias”

<http://www.youtube.com/watch?v=5MVOFwYR9Ss>,
PESONA BATUTEGI, diakses pada tanggal 17
Maret 2009



BELAJAR

3

KOMUNIKASI



KOMPETENSI DASAR

Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun

2 X 40'



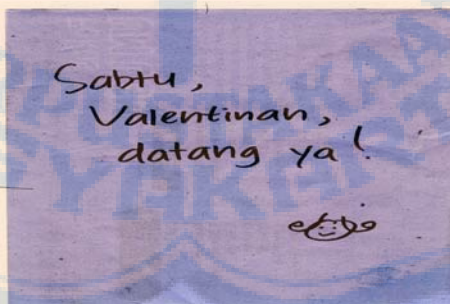
Indikator Pembelajaran:

- 1) Menyebutkan unsur-unsur pesan singkat
- 2) Menemukan pokok-pokok isi pesan yang akan ditulis
- 3) Menulis pesan singkat sesuai dengan situasi
- 4) Menyunting pesan singkat teman

KEGIATAN I

Pernahkan kalian menulis pesan kepada orang lain? Misalnya teman, saudara, orang tua, atau yang lain? Pada pembelajaran kali ini kita akan berbicara tentang pesan singkat.

Perhatikan contoh berikut!



Apa yang kalian temukan dari contoh pesan di atas?

Diskusikan dengan temanmu dalam kelompok @ 4 orang.

Temukan **unsur-unsur** yang harus ada dalam sebuah **pesan singkat!**

Perhatikan juga contoh yang lain.
 Bagaimana bahasanya, kalimat yang digunakan, pilihan kata, dan unsur-unsur yang lain?
AYO BERDISKUSI!

Bwt : Ibu
 Ngajar LES . Balik malem .
 Ketikan di meja komputer .
 - D'ang -

PRESENTASIKANLAH!!

Kalian sudah menemukan unsur-unsurnya? **BAGUS!**
 Sekarang perhatikan uraian di bawah ini. Bacalah baik-baik agar kalian mudah memahaminya!



Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tatap muka langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung (jarak jauh). Salah satu bentuk yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung adalah pesan.

Bentuk komunikasi yang dimaksud dalam pembelajaran kali ini adalah PESAN SINGKAT.

Menulis pesan masih menjadi kebiasaan yang berlangsung ketika kita kesulitan bertemu dengan orang yang kita cari. Saat ini, menulis pesan dapat dilakukan melalui pengiriman SMS atau pesan pendek (sandek).

Dalam menulis pesan, perlu dipertimbangkan beberapa hal;

- Kalimat santun menunjukkan penghargaan terhadap teman bicara.
- Kalimat santun ditandai dengan penggunaan pilihan kata yang tepat dan baik (tidak menyinggung perasaan).

KEGIATAN II



Sekarang kita akan berlatih menulis pesan singkat!
Bagaimana caranya? Mari kita berlatih bersama!

Simaklah cuplikan film “*Untuk Rena*” berikut!
Perhatikan baik-baik setiap adegan yang dimainkan oleh pemainnya.

Catat hal-hal yang penting!

Kerjakan secara individu!

1. Siapa saja tokoh dalam film tersebut?
2. Apa isi cuplikan film tersebut?

Ayo kita mulai!



Apa yang akan kalian sampaikan kepada temanmu, apabila teman kalian tidak menonton cuplikan film tadi? Apa yang akan kalian ceritakan?

TULIS PESAN SINGKATMU DI SINI!

Bacakan hasil tulisanmu dan mintalah tanggapan teman-temanmu!

BAGUS!Kalian sudah benar-benar bisa menulis pesan singkat? Agar kalian dapat menulis pesan singkat dengan benar, perhatikan beberapa hal berikut!



- Pesan ditulis dengan singkat dan jelas.
- Gunakan bahasa yang efektif dan santun.
- Gaya bahasa disesuaikan dengan orang yang kita tuju (penerima pesan).
- Jika perlu, tulis nama kita (penulis) agar penerima pesan tidak kebingungan.
- Diletakkan di tempat yang mudah dijangkau oleh penerima. Misal di atas meja kerja, di pintu kulkas, dll.

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu dipakai untuk dipakai untuk menyampaikan informasi dari pembicara atau penulis kepada lawan bicara atau pembaca secara tepat (<http://just-drop-by.blogspot.com/2007/03/membuat-kalimat-efektif.html>, diakses 10 Januari 2009).

PELATIHAN

Tuliskan pesan singkat berdasarkan uraian-uraian di bawah ini!

1. Kamu harus pergi ke rumah temanmu untuk belajar kelompok, tetapi kedua orang tuamu sedang pergi ke rumah nenek, dan baru pulang sekitar satu jam kemudian. Sebelum pergi orang tuamu berpesan agar kamu menjaga rumah.

Bagaimanakah pesan yang kamu tinggalkan untuk orang tuamu?

2. Kamu akan meminjam buku catatan bahasa Indonesia milik temanmu, Dito. Setelah sampai dirumahnya, ia tidak ada di rumah, padahal kamu sangat membutuhkan catatan itu nanti malam untuk mengerjakan tugas.

Bagaimanakah pesan yang akan kamu tinggalkan untuk Dito?

Simak baik-baik rekaman percakapan telepon berikut ini!
Perhatikan isi pembicaraan yang disampaikan penelepon dan penerima telepon!

TULIS sebuah pesan singkat yang akan disampaikan kepada Pak Lardi sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh Pak Kusuma!



Tulis pesanmu di bawah ini!



Suntinglah pekerjaan teman satu mejamu!

1. Apakah isi pesan sesuai dengan situasi dan rekaman percakapan telepon?

Isi pesan tidak sesuai	1
Isi pesan kurang sesuai	2
Isi pesan sesuai	3

2. Apakah kalimat yang digunakan sudah efektif?

Kalimat tidak efektif	1
Kalimat kurang efektif	2
Kalimat sudah efektif	3

3. Apakah pembaca mudah memahami maksud pesan tersebut?

Pembaca sulit memahami	1
Pembaca mudah memahami	2

4. Apakah gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan orang yang akan dituju?

**PERBAIKILAH PEKERJAANMU
BERDASARKAN MASUKAN TEMANMU!**

Tidak sesuai	1
Sesuai	2

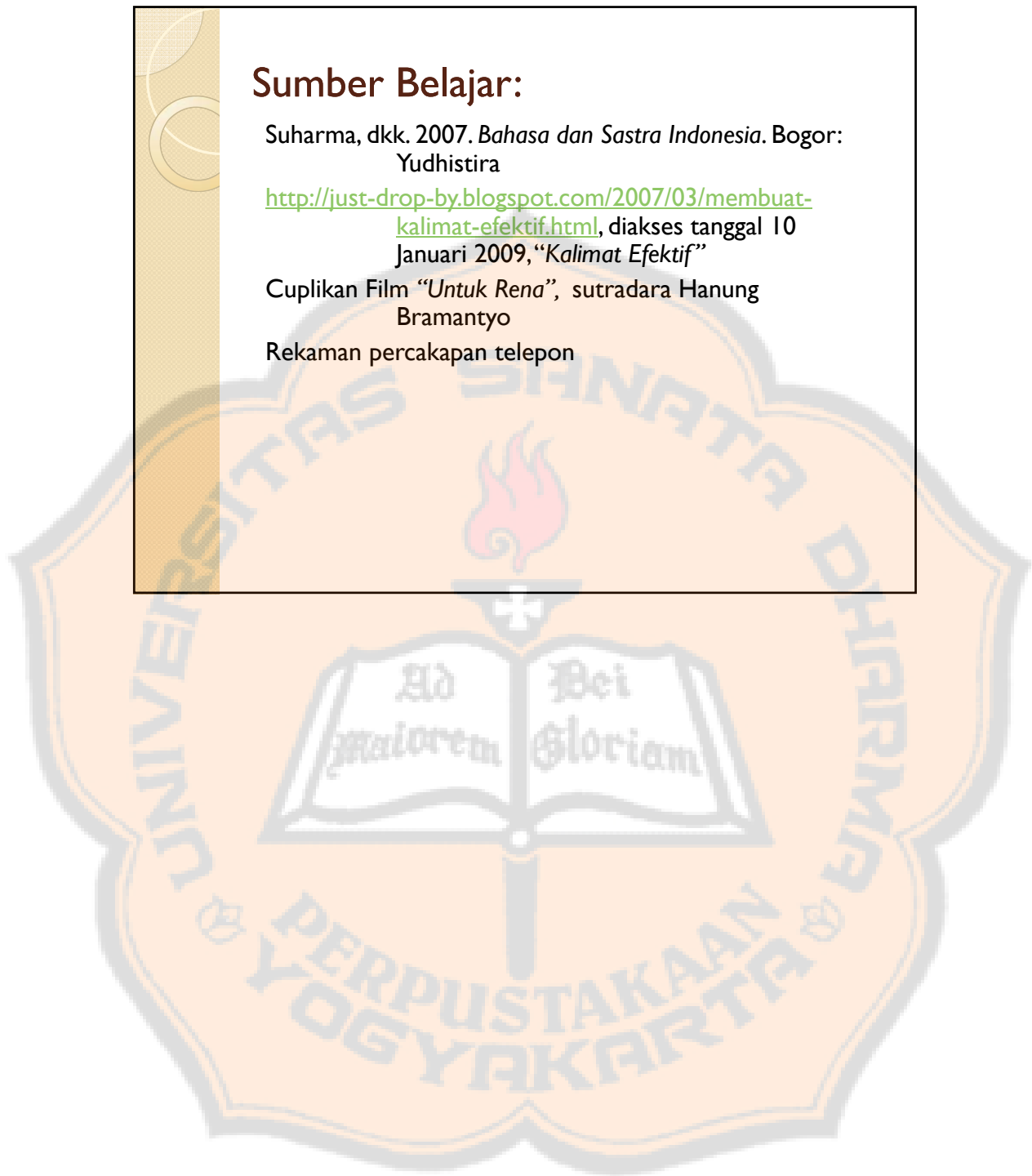
Sumber Belajar:

Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

<http://just-drop-by.blogspot.com/2007/03/membuat-kalimat-efektif.html>, diakses tanggal 10 Januari 2009, "Kalimat Efektif"

Cuplikan Film "Untuk Rena", sutradara Hanung Bramantyo

Rekaman percakapan telepon



BELAJAR



WISATA



KOMPETENSI DASAR

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami



Indikator Pembelajaran:

- 1) Menentukan pokok-pokok isi puisi
- 2) Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik
- 3) Menyunting puisi buatan teman

KEGIATAN I



Kalian memiliki pengalaman yang mengesankan, mengasyikkan, atau mengagumkan dalam hal wisata? Tahukah kalian kalau pengalaman itu bisa dijadikan puisi?

Simak baik-baik rekaman “Jejak Petualang” berikut ini! Perhatikan dengan saksama hal-hal yang dilakukan oleh petualang.



Apakah pengalaman petualang tadi dapat dijadikan sebuah puisi? Tentu bisa! Perhatikan puisi yang dapat dihasilkan berdasarkan rekaman “*Jejak Petualang*” yang kalian simak tadi.



KOBOI

Saat menapak tanah ini
Kulihat sebuah keindahan
Ciptaan Ilahi

Tak lama kuberjalan
Terlihat sosok yang gagah dan tangguh
Kumulai menaikinya
Dengan hati berdegup cepat

Topi kulit kukenakan
Mulai beranjak dari tempat yang lalu
Menikmati indahnya alam
Menikmati laju kuda berjalan

Senang rasanya
Saatku rasa
Aku bagai koboi

MONICA DEWI

Kalian tentu pernah mengalami hal-hal yang mengesankan. Pengalaman tersebut bisa berupa hal-hal yang dilihat, dirasa, atau didengar. Sekarang kalian tentu sudah mengetahui jika pengalaman-pengalaman tersebut bisa kalian wujudkan dalam bentuk karya, misalnya puisi.



Koleksi-pribadi

Puisi termasuk salah satu bentuk karya sastra. Puisi dapat menjadi tempat mencurahkan isi hati. Kalian dapat menceritakan pengalaman sewaktu di sekolah, berwisata ke suatu tempat, dan sebagainya. Jadi, melalui puisi, kalian dapat bercerita tentang apa saja! Nah, apa yang akan kalian ceritakan atau bicarakan dalam puisi itulah yang disebut *gagasan pokok* puisi.

Cermatilah contoh puisi berikut!

Senyum Hati

Kusambut pagi
Dengan hati riang
Senyumku mengembang
Tuk mereka yang datang

Indahnya hari
Menyejukan sanubari
Terasa hangat
Dari dalam diri

Kubuka mata hati
Melihat setiap insani
Tersenyum riang
Seperti sang mentari

Kuberjalan menurut arah
Tersenyum ke seluruh dunia
Hati senang
Senyum riang

Asti Rahman Puspita,
Kelas VIII SMPN 85, Jakarta



Ilustrasi: Fuad

Puisi ini bercerita tentang pengalaman seorang anak saat merasakan indahnya suasana pagi di suatu tempat.

Perhatikan pilihan kata, isi puisi, dan tata letaknya. Sederhana bukan?

Kalian bisa membuat puisi seperti ini? TENTU SAJA!

Kali ini ini kita akan berlatih menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi.

KEGIATAN II

Simak baik-baik film dokumenter wisata Kelor berikut dan kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Di manakah letak wisata *KELOR*?
2. Apa mayoritas pekerjaan warga *KELOR*?
3. Wahana apa saja yang bisa ditemukan di wisata *KELOR*?
4. Jelaskan alur perjalanan Tour Sehari di perkebunan salak pondoh!



Carilah kata-kata kuncinya! KERJAKAN DENGAN TEMAN SATU MEJA!

Untuk dapat membuat puisi berdasarkan pengalaman wisata atau pengalaman yang lainnya, kalian harus menemukan kata-kata kunci yang dapat dikembangkan menjadi larik-larik puisi.

Berdasarkan film dokumenter wisata *KELOR* tadi, kata-kata kunci yang dapat dijadikan larik-larik puisi adalah

KATA KUNCI

Setelah kalian menemukan kata-kata kunci dari film dokumenter wisata *KELOR*, buatlah puisi berdasarkan kata-kata kunci tersebut! Buatlah puisi dengan kata-kata yang sederhana namun tetap indah. **KERJAKAN SECARA INDIVIDUAL!**

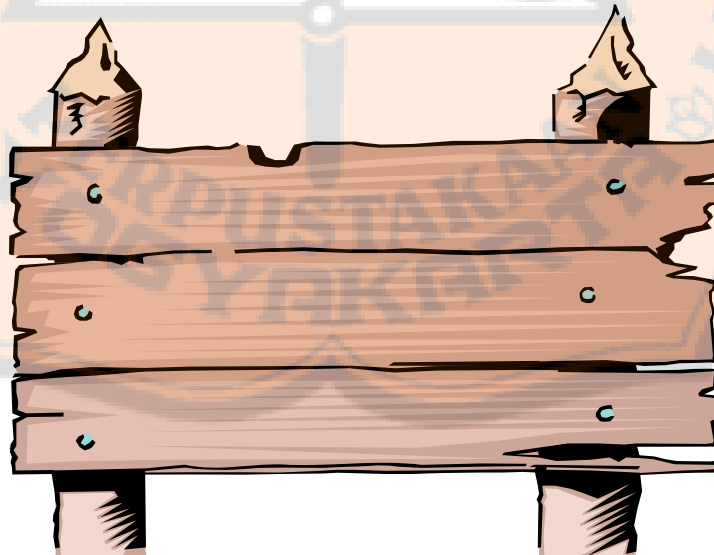
BACAKANLAH HASIL KARYAMU DI DEPAN KELAS!

PELATIHAN

AYO MENULIS PUISI!

- 1) Carilah teman dan buatlah kelompok maksimal @ 3 orang.
- 2) **Tugas kalian**, berceritalah pada temanmu, pengalamanmu yang mengesankan tentang perjalananmu ke suatu tempat wisata, kekagumanmu terhadap suatu tempat wisata yang pernah kalian kunjungi atau pengalaman dengan sahabatmu ketika pergi ke suatu tempat wisata.
- 3) **Tugas siswa yang lain**, catatlah pokok-pokok isi cerita yang disampaikan temanmu.
- 4) Setelah semua bercerita, berikanlah pokok-pokok isi yang telah kalian temukan pada teman yang bercerita.
- 5) **Tugas individu**. Buatlah puisi berdasarkan pengalamanmu itu. Gunakanlah pokok-pokok isi yang telah temanmu temukan untuk membuat larik puisimu!

TULIS PUISIMU!



Puisimu sudah selesai kalian buat? **BAGUS!**
 Tugas kalian sekarang, berikan nilai hasil pada
 hasil karya temanmu!

1. Bagaimanakah judul puisi tersebut? Menarik?

Tidak menarik	1
Kurang menarik	2
menarik	3

2. Apakah isi dan judul puisi memiliki kesesuaian?

Isi dan judul tidak sesuai	1
Isi dan judul kurang sesuai	2
Isi dan judul sesuai	3

3. Apakah pilihan kata yang digunakan sederhana?

Kurang sederhana	1
sederhana	2

4. Apakah puisi hasil karya temanmu mudah dipahami?

Sulit dipahami	1
Mudah dipahami	2

Sumber Belajar:

Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Harian KOMPAS, 16 November 2008, hal. 25, puisi "Senyuman Hati"

<http://www.youtube.com/watch?v=FAIXsijWkl>,
JELAJAH edisi LAMONGAN, diakses pada tanggal 20 Maret 2009

<http://www.youtube.com/watch?v=pWOZAYRO-Gg>,
 Desa Wisata KELOR, diakses pada tanggal 23 Juni 2009

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

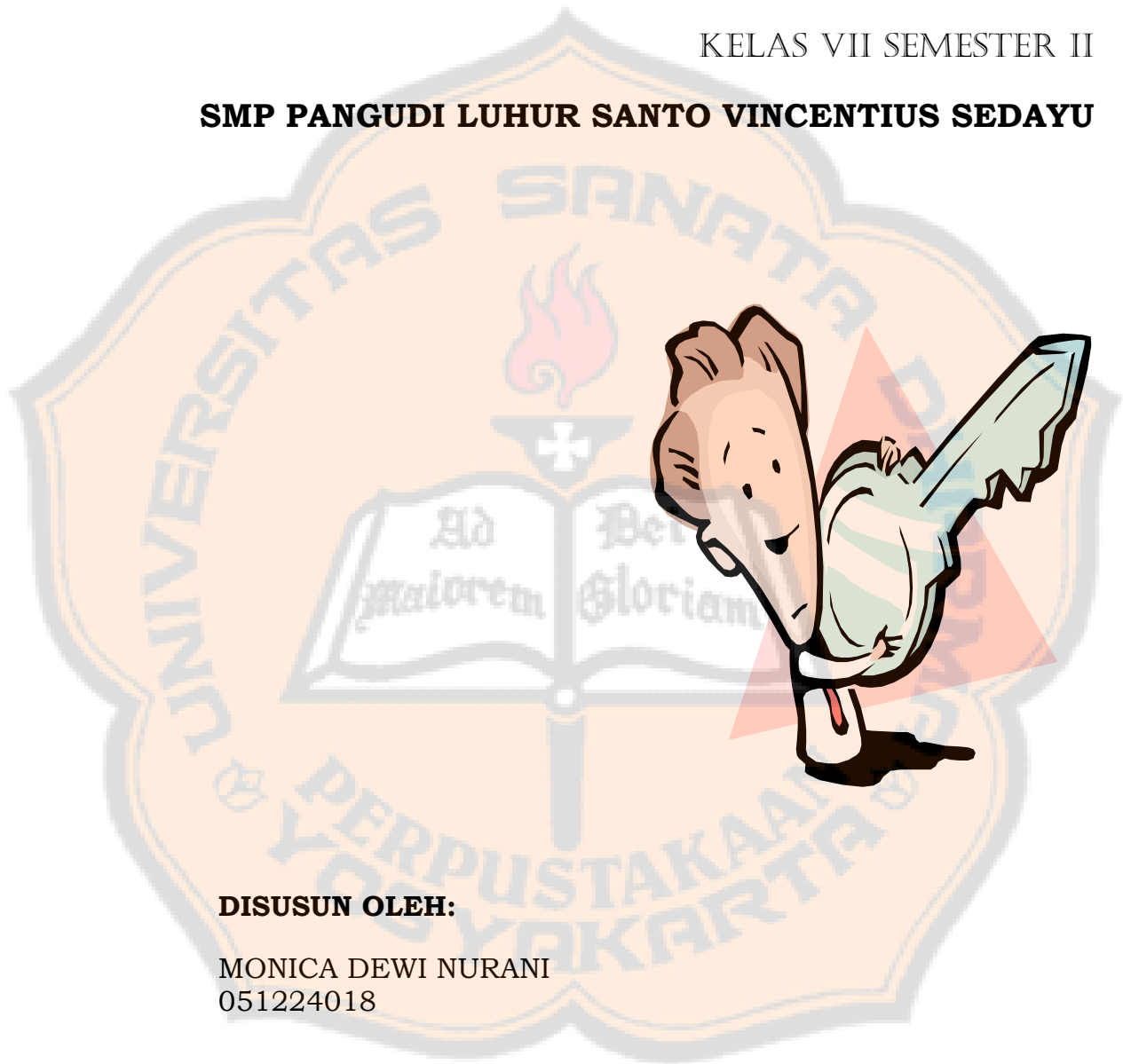
KUNCI JAWABAN

MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL

KELAS VII SEMESTER II

SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU



DISUSUN OLEH:

MONICA DEWI NURANI
051224018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUNCI

BELAJAR 1 ARTIS IDOLA

KEGIATAN I (rekaman wawancara *KEPOMPONG*)

1. Unsur-unsur dalam wawancara:
 - a. Pewawancara
 - b. Narasumber
 - c. Pertanyaan-jawaban
2. Isi wawancara dengan bintang sinetron *KEPOMPONG*
 - a. Arti hari *Valentine*
 - Setiap hari adalah hari kasih sayang
 - Kasih sayang bisa diungkapkan pada siapa saja
 - b. Pertama kali mengerti *Valentine*
 - Saat Sekolah Dasar
 - Saling bertukar coklat dengan teman
 - c. Setelah memasuki usia dewasa
 - Hari kasih sayang tidak hanya tanggal 14 Februari saja

KEGIATAN II (teks wawancara *KAK OKKY*)

Penampilan Kak Okky di *Idola Cilik 2*, sangat menarik. Apa, sih rahasianya?

Ini semua berkat kerja sama tim yang baik. Mulai dari produser, pembuat skenario, kakak-kakak juri, dan anak-anak Idola Cilik 2. Di acara ini, semua boleh spontan ngomongnya. Tetapi, syaratnya tidak boleh salah ngomong. Jadi, kakak harus banyak latihan dan tidak boleh salah. Soalnya, acara ini ditonton oleh anak-anak dan orang tua. Maka kakak harus berhati-hati dalam berbicara dan bertindak.

NARASI

Penampilan Kak Okky yang menarik karena adanya kerja sama tim yang baik, yaitu produser, pembuat skenario, kakak juri, dan anak-anak *Idola Cilik 2*. Selain itu, Kak Okky juga banyak latihan agar tidak salah dalam pengucapan. Kak Okky juga selalu berhati-hati dalam berbicara dan bertindak karena acara ini ditonton oleh semua umur.

Sebenarnya lebih susah mana membawakan acara untuk orang dewasa atau anak-anak?

Setiap acara mempunyai tingkat kesulitan tersendiri. Yang penting, Kak Okky harus mampu menyampaikan pesan ke penonton. Untuk orang dewasa, tentu dengan cara penyampaian orang dewasa. Sedangkan untuk anak-anak, Kak Okky harus berpegang pada aturan yang ada.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NARASI

Membawakan acara untuk orang dewasa dan anak-anak sama sulitnya. Hal yang paling penting adalah harus dapat menyampaikan pesan ke penonton dengan baik. Cara penyampaian harus disesuaikan dengan usia penonton dan aturan yang ada.

KEGIATAN III (perbedaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung)

KALIMAT LANGSUNG	KALIMAT TIDAK LANGSUNG
1. Bertanda petik (“ “)	1. Tidak bertanda petik
2. Merupakan ungkapan yang ditulis sama dengan percakapan langsung	2. Merupakan ungkapan tidak langsung dan ada kata tugas, misalnya <i>bahwa</i>
3. Bentuknya kalimat tanya	3. Bentuknya kalimat berita

KUNCI TEKS RUMPANG

Tepuk tangan yang meriah untuk Gita Gutawa.

Bunda : Hai Gita, apa kabar sayang?

Gita : Ya.

Bunda : Cantik sekali.

Gita : *Makasih*.

Bunda : Menjadi tumbuh wanita yang sempurna.

Gita : Amin.

Bunda : Apa kabar sayang?

Gita : Baik.

Bunda : Usiamu berapa sekarang?

Gita : Aku 14 tahun.

Bunda : Waw...14 tahun. Trus udah gitu...14 tahun berarti masih SMP ya?

Gita : Kebetulan...mudah-mudahan *bentar* lagi lulus.

Bunda : Amin. Masuk SMA ya?

Gita : Masuk SMA.

Bunda : Sebenarnya **KARIR (1)** kamu ini memang kemauan Gita sendiri atau memang ada peran mama papa *ngga sih gitu*?

Gita : Mungkin pada awal pertama kalinya, *iya gitu*. Jadi mungkin aku dikenalin musik sama papa. Tiap hari ketemunya musik. Papa **PEMAIN (2)** musik. Tapi lama kelamaan *emang* ternyata merasakan bahwa aku suka musik. Jadi, aku senang sama dunia musik.

Bunda : Gita nggak terlalu cepat **MATANG (3)**. Jadi, artinya dengan usia Gita ini kan masih usia bermain ya, 14 tahun itu kan masih *kepengen*, ya pokoknya main, tapi Gita sudah benar-benar punya **KOMITMEN (4)** untuk menjadi seorang artis yang apalagi sudah **MENGUKIR (5)** prestasi di dunia internasional.

Gita : Sebenarnya kalau aku *bilangnya* ini semua kegiatan tambahan. Aku sadar kalau sebenarnya, aku tugas pertamanya memang aku masih **PELAJAR (6)** gitu. Mungkin tugas aku pertama adalah belajar. Tapi aku punya kesenangan lain ke musik. Jadi, dan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- alhamdulillah* Allah juga ngasih jalannya buat aku *gitu*. Jadi aku berusaha jalani *aja* apa yang ada dan *alhamdulillah* ternyata aku dapat banyak banget.
- Bunda : *Alhamdulillah* juga punya papa yang **MUSISI (7)** juga.
- Gita : Dan *alhamdulillah* juga didukung orang tua.
- Bunda : Dan dapat **PENGHARGAAN (8)**. Tepuk tangan. Boleh cerita sedikit *nggak* penghargaan apa yang kamu terima sayang?
- Gita : Ya. Kebetulan dari belakang ini sih banyak *banget*.
- Bunda : Dari belakang maksudnya dapur?
- Gita : Belakangan ini, *alhamdulillah* banyak *banget* yang *dateng* ke aku, yang aku juga *nggak nyangka*. Kemarin **ALBUM (9)** aku juga sempat dapat album terbaik juga. Terus sempat juga jadi **PENDATANG (10)** terbaik, tapi yang paling berkesan *sih* selama ini buat aku kemarin sempat menang jadi juara *Grandpy* atau **JUARA (11)** umum waktu itu di festival nyanyi di Kairo, **MESIR (12)**.
- Bunda : Luar biasa. Ternyata Gita *nggak* sendiri. Dia ada seorang anak bangsa, tapi bangsa Malaysia sana. Dia memberikan tajuk yang cukup bagus di *paje* Indonesia ini. Kita sambut tepuk tangan dengan **GEMURUH (13)** daripada Davi.
- Davi : Apa kabar?
- Bunda : Baik. Silakan. Yang satu dari Indonesia, yang satu dari **MALAYSIA (14)**. Sama-sama Negara serumpun ya. Davi apa kabar?
- Davi : Baik.
- Bunda : Baru datang?
- Davi : Baru semalam. Kemarin.
- Bunda : Davi berapa usia?
- Davi : Tahun ini masuk 20, **DESEMBER (15)** nanti.
- Bunda : Davi sendiri ada duet sama Gita ya. Duet lagu apa?
- Davi : *Dua Hati Menjadi Satu*.
- Bunda : Kenapa pilih?
- Gita : Ya. Ada sebuah **KAMPANYE (16)** *gitu* yang kebetulan mempersatukan kita berdua. Jadi ceritanya, sebenarnya *Dua Hati Menjadi Satu*, kita maksudnya, kita dari dua yang berbeda *country*, ya, dua latar belakang berbeda, terus umurnya juga beda.
- Bunda : Ngomong-ngomong Davi itu kan *nggak* jelek-jelek *amat* ya. Artinya, *you* baru 20 tahun kan? Gita baru 14. Umpama kata kalau berlanjut kan kita tak tahu ya. Tepuk tangan. Kita masih akan ngobrol-ngobrol lagi dengan **BINTANG (17)** muda dari Malaysia dan Indonesia. Dan tentunya kita sangat bangga sekali bahwa anak-anak muda sekarang lebih **KREATIF (18)**, lebih mampu untuk melakukan hal-hal yang **POSITIF (19)** untuk bangsa dan negaranya. Salah satunya adalah Gita Gutawa telah menunjukkan **EKSISTENSINYA (20)** sebagai penyanyi pendatang baru tapi dia membawa harum nama Indonesia di Kairo, Mesir.

LATIHAN (narasi dari teks wawancara Gita Gutawa dan Davi)

Gita Gutawa adalah seorang penyanyi muda yang berbakat. Usianya baru 14 tahun. Awal mula karirnya di bidang musik dibantu peran orang tua yang juga musisi. Seringnya Gita *bersahabat* dengan musik, lama kelamaan ia menyukai dunia tersebut. Musik adalah kegiatan tambahan untuk Gita. Tugas utamanya adalah belajar. Beberapa penghargaan telah diraih Gita

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gutawa. Album terbaik, penyanyi pendatang baru terbaik, dan yang paling berkesan adalah menjadi juara umum dalam festival di Kairo, Mesir.

Gita Gutawa pernah berduet dengan Davi, penyanyi dari Malaysia yang masih berusia 20 tahun. Lagu mereka yaitu Dua Hati Menjadi Satu sebenarnya menceritakan tentang mereka yang memang berbeda. Mereka berasal dari negara yang berbeda, latar belakang yang berbeda, dan umur yang terpaut cukup jauh, tetapi mereka tetap bisa bersahabat.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUNCI

BELAJAR 2 ALAM

KEGIATAN I (unsur-unsur puisi dari contoh puisi)

Tema : Keajaiban Tuhan Menciptakan Alam

Rima : Tidak terikat oleh rima (rima bebas)

Pilihan kata :
1. Bahasa sehari-hari siswa
2. Mudah dipahami oleh siswa
3. Ungkapan yang digunakan sederhana

Puisi Kreatif adalah puisi yang bebas, tidak terikat oleh persajakan dan ketentuan-ketentuan. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.

KEGIATAN II

Menulis puisi berdasarkan cuplikan film *DENIAS* dengan menemukan kata-kata kunci terlebih dahulu.

Keindahan Alam

Rumput hijau membentang luas

Awan biru yang luas

Pelangi yang indah warnanya

Di bawahnya terbentang beribu-ribu pepohonan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Awan sangat cerah warnanya

Karya:

G. Rendy F.

Kelas VII B SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu
(Siswa Uji Coba Produk)

LATIHAN

Menulis puisi berdasarkan film dokumenter wisata *PESONA BATUTEGI* dengan menemukan kata-kata kunci terlebih dahulu.

Contoh:

Indonesiaku

*Indonesiaku engkau kaya Alam
Hutan hijau, laut biru, dan gunung-gunung
Yang menjulang memperindah tanahmu
Dengungan perahu nelayan yang memperkental aroma negriku*

*Di sanalah Beta di lahirkan
Dibuai dibesarkan Bunda
Kenang-kenangan manisku hanya padamu
Sinar matahari yang memancar di sela-sela awan
Diperkental dengan aroma pedesaan
Gemercik air terjun yang tak bisa kulupakan
Indonesiaku aku bangga padamu*

Karya:

Danang S.

Kelas VII B SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu
(Siswa Uji Coba Produk)



KEGIATAN I (menemukan unsur-unsur dalam pesan singkat)

1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks pesan dan orang yang dituju.
2. Kalimat yang digunakan adalah kalimat-kalimat singkat tetap mengandung informasi yang jelas.
3. Pilihan kata sederhana tetapi mudah dimengerti.
4. Alat komunikasi selain surat, telepon, dll.

KEGIATAN II (pesan *Untuk RENA*)

1. Tokoh dalam cuplikan film *Untuk RENA*
 - a. Om Yuda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Rena
 - c. Hamdani
 - d. Ibu Panti
2. Isi cuplikan tersebut:
- Om Yuda bermaksud mengajak Hamdani ke Jakarta untuk jalan-jalan selama satu hari. Rena, anak panti tertua, tidak mengizinkan Hamdani dibawa ke Jakarta oleh Om Yuda. Ibu Panti terus merayu Rena agar mengizinkan Hamdani ke Jakarta. Akhirnya, Rena mengizinkan dengan syarat Rena dan adik-adiknya yang lain juga ikut karena Ia tidak mau membiarkan Hamdani, anak panti terkecil, pergi sendirian.

LATIHAN

1.

Pak/ Bu, Ina pergi ke rumah Ito. Belajar Kelompok. Jam 19.00 berangkat!.... Ina

2.

Dit, jam 16.00 WIB aku datang lagi. Pinjam catatan Bhs Indonesia.

Frans

3. Pesan berdasarkan rekaman percakapan

Besok menggantikan Pak Kusuma menemani siswa ke Panti Asuhan. Dari Pak Kusuma via telepon.



KUNCI

BELAJAR 4 WISATA

KEGIATAN II (pertanyaan berdasarkan film dokumenter *Desa Wisata KELOR*)

1. Desa Wisata KELOR terletak di Bangunkerta, Kecamatan Turi, Sleman. Jaraknya kurang lebih 25 km dari pusat kota Yogyakarta. Jika menggunakan jalan darat, desa ini bisa ditempuh dalam waktu 30 menit. Terletak di ketinggian 700 meter di atas permukaan laut.
2. Mayoritas penduduk Desa KELOR bermatapencaharian sebagai petani salak, yaitu sekitar 90 % penduduk. Salak yang dikembangkan adalah jenis salak pondoh.
3. Wahana yang ada di Desa Wisata KELOR:
 - a. Tour sehari di perkebunan salak pondoh. Tour ini ditujukan bagi para wisatawan untuk dapat mengetahui cara pengelolaan salak pondoh.
 - b. Permainan-permainan tradisional yang berada di Sungai Bedong.
 - c. Paket Seni dan Budaya.
 - d. Pelatihan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

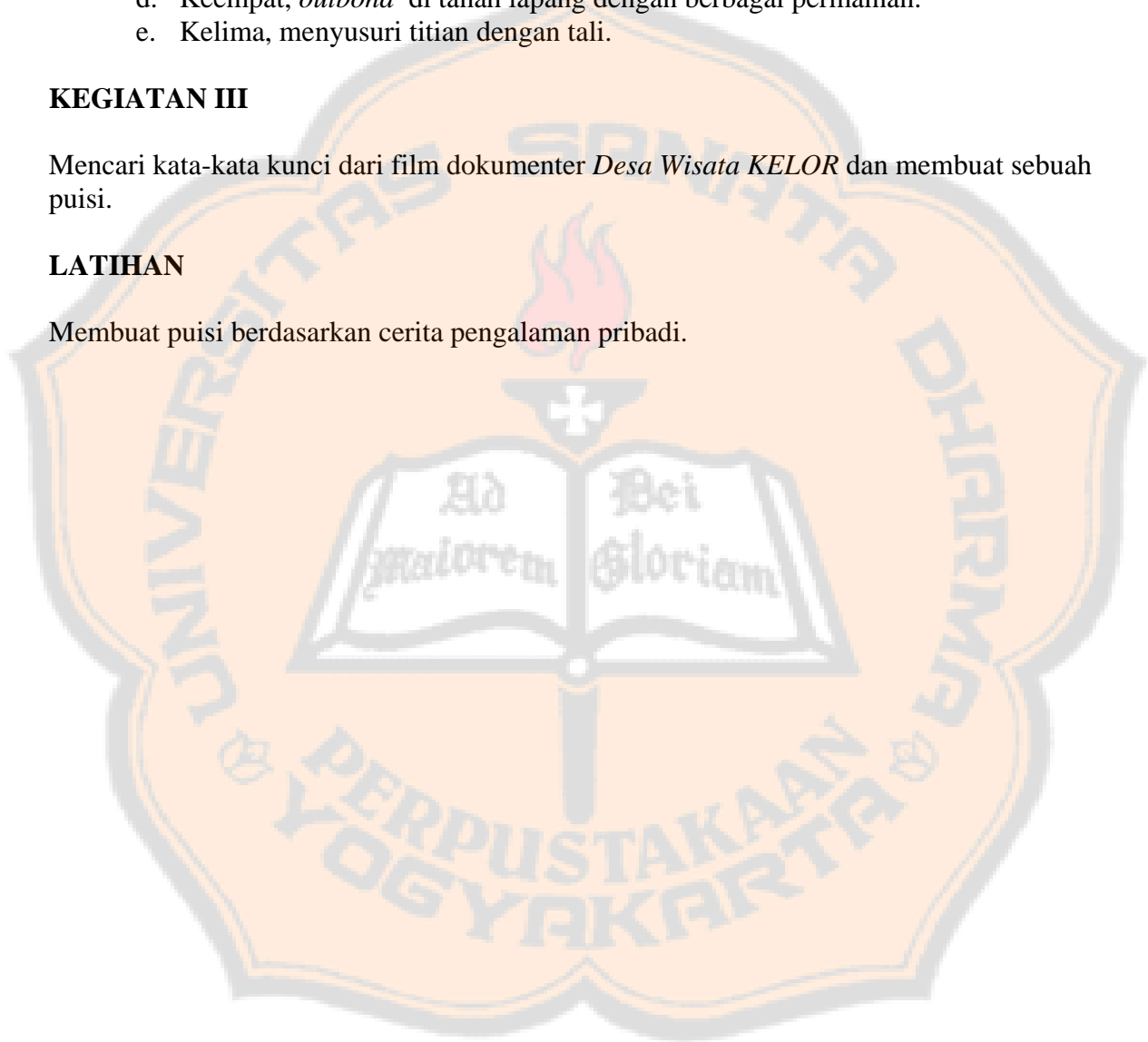
- e. Menginap di rumah penduduk asli.
 - f. Api unggun.
4. Alur perjalanan Tour Sehari di perkebunan salak pondoh:
- a. Pertama, di mulai dari sebuah bangunan bersejarah yang dibangun pada tahun 1935.
 - b. Kedua, menyusuri sungai Bedong.
 - c. Ketiga, tiba di kebun salak pondoh. Di kebun salak, para wisatawan dijelaskan tentang cara budidaya, cara menanam, cara perawatan, dll.
 - d. Keempat, *outbond* di tanah lapang dengan berbagai permainan.
 - e. Kelima, menyusuri titian dengan tali.

KEGIATAN III

Mencari kata-kata kunci dari film dokumenter *Desa Wisata KELOR* dan membuat sebuah puisi.

LATIHAN

Membuat puisi berdasarkan cerita pengalaman pribadi.



Lampiran A

Surat Permohonan

Ijin Penelitian





UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 001/Pnlh/Kajur/JPBS / I / 2009
Hal :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Bruder Kepala Sekolah
SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu
Bantul

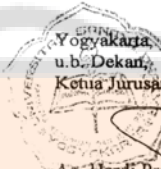
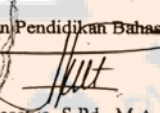
Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Monica Dewi Nurani
No. Mhs : 051224018
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : 8 (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu
Waktu : bulan Januari 2009 sampai dengan selesai
Topik / Judul : PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK SISWA KELAS VII
SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU

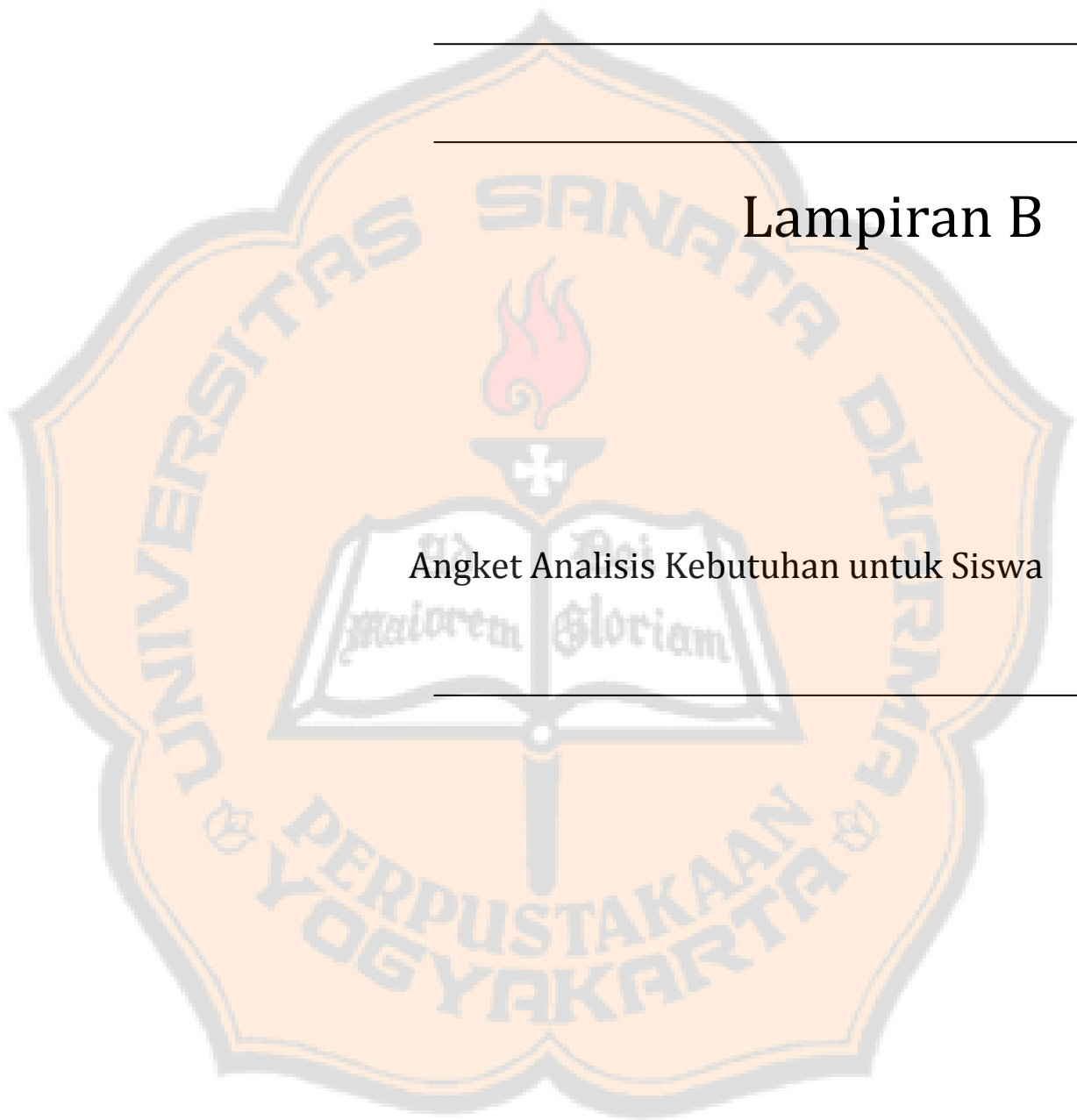
Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 5 Januari 2009
u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A
NPP: 2064

Tembusan Yth.
1.
2. Dekan FKIP

Lampiran B

Angket Analisis Kebutuhan untuk Siswa



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI/ PEREMPUAN
KELAS : A/ B (LINGKARI YANG BENAR)

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Melalui angket ini Anda diminta memberikan informasi tentang kebutuhan dan minat Anda dalam pembelajaran menulis di kelas VII SMP semester II.
3. Informasi yang benar dari Anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari Anda akan dijaga kerahasiaannya, dan tidak mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

PETUNJUK KHUSUS

1. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang menurut Anda paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	Dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			✓	

2. Jika Anda ingin **mengubah** jawaban yang telah dipilih, Anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan Anda tersebut, kemudian pilihlah kembali jawaban lain yang lebih tepat.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			≠	✓

3. Setiap pernyataan pilihlah satu dari dua atau empat pilihan yang ada dengan ketentuan sebagai berikut.

3.1 Ketentuan soal A

Pernah : artinya pernyataan tersebut pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Belum pernah : artinya pernyataan tersebut belum pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.2 Ketentuan soal B

Tidak suka : artinya pernyataan tersebut tidak disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang suka : artinya pernyataan tersebut kurang disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Suka : artinya pernyataan tersebut disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat suka : artinya pernyataan tersebut sangat disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.3 Ketentuan soal C

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tidak dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut tidak dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut kurang dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut sangat dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.4 Ketentuan soal uraian

Tuliskan dengan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan jelas!

A. Kemampuan Awal Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Pernah	Belum pernah
1.	Mengubah teks wawancara menjadi sebuah cerita ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.		
2.	Menulis pesan singkat kepada teman tentang sesuatu hal ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.		
3.	Membuat puisi yang bertemakan keindahan atau kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.		
4.	Membuat puisi yang menceritakan sebuah peristiwa yang pernah Anda alami ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.		

B. Materi yang Disukai Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak suka	Kurang suka	Suka	Sangat suka
1.	Materi menulis berupa wawancara berpasangan untuk berperan sebagai artis dan pewawancara.				
2.	Materi menulis berupa pesan singkat yang disampaikan kepada teman.				
3.	Materi menulis berupa puisi yang temanya sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadi, persahabatan, keindahan atau kerusakan alam, dll.				
4.	Materi menulis dengan kegiatan baik secara kelompok maupun individu.				
5.	Materi menulis yang dilengkapi dengan permainan, misalnya bermain peran, kalimat berantai, melengkapi kalimat dalam paragraf,				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dll.				
6.	Materi menulis yang dilengkapi dengan gambar-gambar diam yang sesuai dengan materi yang dipelajari.				
7.	Materi menulis yang dilengkapi dengan rekaman, misalnya film dokumenter tentang keindahan alam.				
8.	Materi menulis yang dilengkapi tugas di rumah (PR).				
9.	Materi menulis yang kegiatannya bervariasi (ada membaca, mendengarkan, dan berbicara).				
10.	Materi menulis yang membuat siswa selalu aktif melakukan kegiatan dalam pembelajaran.				
11.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang mudah ke bahan yang sulit.				
12.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang sulit ke bahan yang mudah.				
13.	Materi menulis yang bentuknya menarik untuk dilihat dan membuat siswa bersemangat.				
14.	Materi menulis yang dibuat dengan penuh warna (warna-warni).				
15.	Materi menulis yang memberi pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.				
16.	Materi menulis yang membuat siswa menghafal suatu hal, misalnya jenis persajakan dalam puisi.				
17.	Materi menulis yang membuat siswa menyusun suatu definisi (pengertian) dari suatu materi dengan melihat contoh-contoh yang ada.				
18.	Materi menulis yang membuat siswa harus melaporkan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan diskusi.				
19.	Materi menulis yang sumber belajarnya diketahui oleh siswa dan dekat dengan siswa serta menambah pengetahuan.				
20.	Materi yang menulis yang dilengkapi informasi-informasi tambahan, misalnya; cara menolak pendapat seseorang yang baik dalam suatu diskusi, yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi, dll.				

C. Kegiatan Pembelajaran yang dibutuhkan Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dicapai di awal pembelajaran.				
2.	Siswa memahami manfaat mempelajari materi akan yang dipelajari.				
3.	Siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru.				
4.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan sesama siswa.				
5.	Siswa memahami uraian materi yang disampaikan secara singkat dan jelas.				
6.	Siswa melihat dan menganalisis contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman tentang materi.				
7.	Siswa mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadimu.				
8.	Siswa mengerjakan latihan-latihan untuk memperdalam materi yang dipelajari.				
9.	Siswa mengerjakan tugas-tugas untuk memperdalam materi yang dipelajari.				
10.	Siswa dan guru membahas latihan yang telah dikerjakan oleh siswa.				
11.	Siswa mendapatkan penilaian yang terbuka atas tugas yang dikerjakan.				
12.	Siswa belajar mandiri di perpustakaan.				
13.	Siswa melakukan diskusi berpasangan (satu meja).				
14.	Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil ataupun besar.				
15.	Siswa mengetahui sumber-sumber pembelajaran, misalnya; internet, tv, radio, surat kabar, dll.				
16.	Siswa mendapat bimbingan dalam permainan bahasa, misalnya bermain peran.				
17.	Siswa didampingi dalam diskusi kelompok.				
18.	Siswa dapat belajar sendiri				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	(mandiri).				
19.	Siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR).				
20.	Siswa dan guru mengadakan penilaian terbuka di kelas, misalnya penilaian pembacaan puisi teman di depan kelas.				
21.	Siswa mendapatkan koreksi dan tanggapan oleh guru dari tugas yang telah dikerjakan siswa.				
22.	Siswa belajar di kelas dengan menggunakan media (alat pembelajaran) yang dipersiapkan guru.				
23.	Siswa mengerjakan soal latihan yang bervariasi, misal; uraian, pilihan ganda, dan mengarang.				
24.	Siswa mendapatkan pembelajaran yang menarik dan memberi semangat dengan banyak kegiatan.				
25.	Siswa memahami dengan jelas instruksi (perintah) dalam pembelajaran di kelas.				

☺ --TERIMA KASIH-- ☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Stevanus Dani Putra P.
JENIS KELAMIN : LAKILAKI/ PEREMPUAN (CORET YANG TIDAK PERLU)
KELAS : A, B (LINGKARI YANG BENAR)

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Melalui angket ini Anda diminta memberikan informasi tentang kebutuhan dan minat Anda dalam pembelajaran menulis di kelas VII SMP semester II.
3. Informasi yang benar dari Anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari Anda akan dijaga kerahasiaannya, dan tidak mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda.

PETUNJUK KHUSUS

1. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang menurut Anda paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	Dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			✓	

2. Jika Anda ingin mengubah jawaban yang telah dipilih, Anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan Anda tersebut, kemudian pilihlah kembali jawaban lain yang lebih tepat.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			=	✓

3. Setiap pernyataan pilihlah satu dari dua atau empat pilihan yang ada dengan ketentuan sebagai berikut.

3.1 Ketentuan soal A

Pernah	: artinya pernyataan tersebut pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Belum pernah	: artinya pernyataan tersebut belum pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.2 Ketentuan soal B

Tidak suka	: artinya pernyataan tersebut tidak disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang suka	: artinya pernyataan tersebut kurang disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Suka	: artinya pernyataan tersebut disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat suka	: artinya pernyataan tersebut sangat disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.3 Ketentuan soal C

Tidak dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut tidak dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut kurang dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat dibutuhkan	: artinya pernyataan tersebut sangat dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4 Ketentuan soal uraian

Tulislah dengan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan jelas!

A. Kemampuan Awal Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Pernah	Belum pernah
1.	Mengubah teks wawancara menjadi sebuah cerita ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	
2.	Menulis pesan singkat kepada teman tentang sesuatu hal ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	
3.	Membuat puisi yang bertema keindahan atau kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	
4.	Membuat puisi yang menceritakan sebuah peristiwa yang pernah Anda alami ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	

B. Materi yang Disukai Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak suka	Kurang suka	Suka	Sangat suka
1.	Materi menulis berupa wawancara berpasangan untuk berperan sebagai artis dan pewawancara.		✓		
2.	Materi menulis berupa pesan singkat yang disampaikan kepada teman.			✓	
3.	Materi menulis berupa puisi yang temanya sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadi, persahabatan, keindahan atau kerusakan alam, dll.			✓	
4.	Materi menulis dengan kegiatan baik secara kelompok maupun individu.		✓		
5.	Materi menulis yang dilengkapi dengan permainan, misalnya bermain peran, kalimat berantai, melengkapi kalimat dalam paragraf, dll.		✓		
6.	Materi menulis yang dilengkapi dengan gambar-gambar diam yang sesuai dengan materi yang dipelajari.				✓
7.	Materi menulis yang dilengkapi dengan rekaman, misalnya film dokumenter tentang keindahan alam.		✓		
8.	Materi menulis yang dilengkapi tugas di rumah (PR).			✓	
9.	Materi menulis yang kegiatannya bervariasi (ada membaca, mendengarkan, dan berbicara).		✓		
10.	Materi menulis yang membuat siswa selalu aktif melakukan kegiatan dalam pembelajaran.		✓		
11.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang mudah ke bahan yang sulit.			✓	
12.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sulit ke bahan yang mudah.		✓		
13.	Materi menulis yang bentuknya menarik untuk dilihat dan membuat siswa bersemangat.			✓	
14.	Materi menulis yang dibuat dengan penuh warna (warna-warni).			✓	
15.	Materi menulis yang memberi pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.		✓		
16.	Materi menulis yang membuat siswa menghafal suatu hal, misalnya jenis persajakan dalam puisi.		✓	✗	
17.	Materi menulis yang membuat siswa menyusun suatu definisi (pengertian) dari suatu materi dengan melihat contoh-contoh yang ada.			✓	
18.	Materi menulis yang membuat siswa harus melaporkan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan diskusi.		✓		
19.	Materi menulis yang sumber belajarnya diketahui oleh siswa dan dekat dengan siswa serta menambah pengetahuan.		✓		
20.	Materi yang menulis yang dilengkapi informasi-informasi tambahan, misalnya; cara menolak pendapat seseorang yang baik dalam suatu diskusi, yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi, dll.			✓	

C. Kegiatan Pembelajaran yang dibutuhkan Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			✓	
2.	Siswa memahami manfaat mempelajari materi akan yang dipelajari.			✓	
3.	Siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru.				✓
4.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan sesama siswa.			✓	
5.	Siswa memahami uraian materi yang disampaikan secara singkat dan jelas.				
6.	Siswa melihat dan menganalisis contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman tentang materi.			✓	
7.	Siswa mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadimu.			✓	
8.	Siswa mengerjakan latihan-latihan untuk memperdalam				✓

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	materi yang dipelajari.				
9.	Siswa mengerjakan tugas-tugas untuk memperdalam materi yang dipelajari.				✓
10.	Siswa dan guru membahas latihan yang telah dikerjakan oleh siswa.				✓
11.	Siswa mendapatkan penilaian yang terbuka atas tugas yang dikerjakan.			✓	
12.	Siswa belajar mandiri di perpustakaan.	✓			
13.	Siswa melakukan diskusi berpasangan (satu meja).			✓	
14.	Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil ataupun besar.			✓	
15.	Siswa mengetahui sumber-sumber pembelajaran, misalnya; internet, tv, radio, surat kabar, dll.			✓	
16.	Siswa mendapat bimbingan dalam permainan bahasa, misalnya bermain peran.			✓	
17.	Siswa didampingi dalam diskusi kelompok.	✓			
18.	Siswa dapat belajar sendiri (manciri).			✓	
19.	Siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR).			✓	
20.	Siswa dan guru mengadakan penilaian terbuka di kelas, misalnya penilaian pembacaan puisi teman di depan kelas.				✓
21.	Siswa mendapatkan koreksi dan tanggapan oleh guru dari tugas yang telah dikerjakan siswa.				✓
22.	Siswa belajar di kelas dengan menggunakan media (alat pembelajaran) yang dipersiapkan guru.			✓	
23.	Siswa mengerjakan soal latihan yang bervariasi, misal; uraian, pilihan ganda, dan mengarang.				✓
24.	Siswa mendapatkan pembelajaran yang menarik dan memberi semangat dengan banyak kegiatan.			✓	
25.	Siswa memahami dengan jelas instruksi (perintah) dalam pembelajaran di kelas.				✓

☺--TERIMA KASIH--☺

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : SUMADI
 JENIS KELAMIN : LAKILAKI/ PEREMPUAN (CORET YANG TIDAK PERLU)
 KELAS : A/B (LINGKARI YANG BENAR)

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Melalui angket ini Anda diminta memberikan informasi tentang kebutuhan dan minat Anda dalam pembelajaran menulis di kelas VII SMP semester II.
3. Informasi yang benar dari Anda sangat diharapkan.
4. Informasi dari Anda akan dijaga kerahasiaannya, dan tidak mempengaruhi nilai prestasi belajar Anda

PETUNJUK KHUSUS

1. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan yang menurut Anda paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	Dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			✓	

2. Jika Anda ingin **mengubah** jawaban yang telah dipilih, Anda cukup memberikan tanda (=) pada pilihan Anda tersebut, kemudian pilihlah kembali jawaban lain yang lebih tepat.

Contoh:

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	Dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			=	✓

3. Setiap pernyataan pilihlah satu dari dua atau empat pilihan yang ada dengan ketentuan sebagai berikut.

3.1 Ketentuan soal A

Pernah : artinya pernyataan tersebut pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Belum pernah : artinya pernyataan tersebut belum pernah Anda lakukan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.2 Ketentuan soal B

Tidak suka : artinya pernyataan tersebut tidak disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang suka : artinya pernyataan tersebut kurang disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Suka : artinya pernyataan tersebut disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat suka : artinya pernyataan tersebut sangat disukai oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.3 Ketentuan soal C

Tidak dibutuhkan : artinya pernyataan tersebut tidak dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Kurang dibutuhkan : artinya pernyataan tersebut kurang dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Dibutuhkan : artinya pernyataan tersebut dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Sangat dibutuhkan : artinya pernyataan tersebut sangat dibutuhkan oleh Anda dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.4 Ketentuan soal uraian

Tulislah dengan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan jelas!

A. Kemampuan Awal Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Pernah	Belum pernah
1.	Mengubah teks wawancara menjadi sebuah cerita ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	
2.	Menulis pesan singkat kepada teman tentang sesuatu hal ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	✗
3.	Membuat puisi yang bertemakan keindahan atau kerusakan alam yang disebabkan oleh manusia ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	
4.	Membuat puisi yang menceritakan sebuah peristiwa yang pernah Anda alami ketika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.	✓	

B. Materi yang Disukai Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak suka	Kurang suka	Suka	Sangat suka
1.	Materi menulis berupa wawancara berpasangan untuk berperan sebagai artis dan pewawancara.		✓		
2.	Materi menulis berupa pesan singkat yang disampaikan kepada teman.		✓		
3.	Materi menulis berupa puisi yang temanya sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadi, persahabatan, keindahan atau kerusakan alam, dll.				✓
4.	Materi menulis dengan kegiatan baik secara kelompok maupun individu.		✓		
5.	Materi menulis yang dilengkapi dengan permainan, misalnya bermain peran, kalimat berantai, melengkapi kalimat dalam paragraf, dll.			✓	
6.	Materi menulis yang dilengkapi dengan gambar-gambar diam yang sesuai dengan materi yang dipelajari.				✓
7.	Materi menulis yang dilengkapi dengan rekaman, misalnya film dokumenter tentang keindahan alam.		✓		
8.	Materi menulis yang dilengkapi tugas di rumah (PR).	✓			
9.	Materi menulis yang kegiatannya bervariasi (ada membaca, mendengarkan, dan berbicara).		✓		
10.	Materi menulis yang membuat siswa selalu aktif melakukan kegiatan dalam pembelajaran.		✓		
11.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang mudah ke bahan yang sulit.		✓		
12.	Materi menulis yang berurutan dari bahan yang		✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	sulit ke bahan yang mudah.				
13.	Materi menulis yang bentuknya menarik untuk dilihat dan membuat siswa bersemangat.		✓		
14.	Materi menulis yang dibuat dengan penuh warna (wama-warni).			✓	
15.	Materi menulis yang memberi pengalaman, pengetahuan, dan informasi baru.		✓		
16.	Materi menulis yang membuat siswa menghafal suatu hal, misalnya jenis persajakan dalam puisi.		✓		
17.	Materi menulis yang membuat siswa menyusun suatu definisi (pengertian) dari suatu materi dengan melihat contoh-contoh yang ada.		✓		
18.	Materi menulis yang membuat siswa harus melaporkan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan diskusi.		✓		
19.	Materi menulis yang sumber belajarnya diketahui oleh siswa dan dekat dengan siswa serta menambah pengetahuan.		✓		
20.	Materi yang menulis yang dilengkapi informasi-informasi tambahan, misalnya; cara menolak pendapat seseorang yang baik dalam suatu diskusi, yang harus diperhatikan dalam pembacaan puisi, dll.	✓			

C. Kegiatan Pembelajaran yang dibutuhkan Siswa dalam Mempelajari Materi Menulis Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu

No.	Pernyataan	Tidak dibutuhkan	Kurang dibutuhkan	dibutuhkan	Sangat dibutuhkan
1.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai di awal pembelajaran.			✓	
2.	Siswa memahami manfaat mempelajari materi akan yang dipelajari.			✓	
3.	Siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru.		✓		
4.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan sesama siswa.		✓		
5.	Siswa memahami uraian materi yang disampaikan secara singkat dan jelas.			✓	
6.	Siswa melihat dan menganalisis contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman tentang materi.			✓	
7.	Siswa mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya pengalaman pribadimu.			✓	
8.	Siswa mengerjakan latihan-latihan untuk memperdalam			✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	materi yang dipelajari.				
9.	Siswa mengerjakan tugas-tugas untuk memperdalam materi yang dipelajari.			✓	
10.	Siswa dan guru membahas latihan yang telah dikerjakan oleh siswa.		✓		
11.	Siswa mendapatkan penilaian yang terbuka atas tugas yang dikerjakan.				✓
12.	Siswa belajar mandiri di perpustakaan.		✓		
13.	Siswa melakukan diskusi berpasangan (setu meja).			✓	
14.	Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil ataupun besar.				✓
15.	Siswa mengetahui sumber-sumber pembelajaran, misalnya; internet, tv, radio, surat kabar, dll.				✓
16.	Siswa mendapat bimbingan dalam permainan bahasa, misalnya bermain peran.		✓		
17.	Siswa didampingi dalam diskusi kelompok.	✓	✓		
18.	Siswa dapat belajar sendiri (mandiri).	✓			
19.	Siswa mendapatkan pekerjaan rumah (PR).				✓
20.	Siswa dan guru mengadakan penilaian terbuka di kelas, misalnya penilaian pembacaan puisi teman di depan kelas.				
21.	Siswa mendapatkan koreksi dan tanggapan oleh guru dari tugas yang telah dikerjakan siswa.			✓	
22.	Siswa belajar di kelas dengan menggunakan media (alat pembelajaran) yang dipersiapkan guru.				✓
23.	Siswa mengerjakan soal latihan yang bervariasi, misal; uraian, pilihan ganda, dan mengarang.		✓		
24.	Siswa mendapatkan pembelajaran yang menarik dan memberi semangat dengan banyak kegiatan.			✓	
25.	Siswa memahami dengan jelas instruksi (perintah) dalam pembelajaran di kelas.			✓	

© -- TERIMA KASIH -- ©

Lampiran C

Pedoman dan Hasil Wawancara

Guru Bahasa Indonesia



**Pedoman Wawancara terhadap Guru Bahasa Indonesia
Kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu**

1. Metode apa saja yang digunakan selama ini dalam pembelajaran keterampilan menulis?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalam merancang pembelajaran keterampilan menulis?
3. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi saat pembelajaran di kelas?
4. Langkah-langkah apa yang Anda lakukan dalam pembelajaran menulis, berhubungan dengan tahap pembelajaran, yaitu; pra menulis, menulis, dan pasca menulis?
5. Bagaimana cara Anda mengetahui kebutuhan dan minat siswa akan suatu materi agar pembelajaran yang berlangsung dapat efektif dan memperoleh hasil yang maksimal?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembelajaran menulis agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengaktifkan siswa?
7. Apakah tipe belajar yang paling disukai siswa dalam pembelajaran pada umumnya, dan pembelajaran keterampilan menulis pada khususnya?
8. Jenis tes apa saja yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi menulis?

HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU

Nama Guru : Rudi Mintana, S. Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 23 Januari 2009
Pukul : 10.30 – 10.40 WIB

Apakah Bapak menemukan kesulitan pada saat merancang rencana pembelajaran, dan jika ada kesulitannya seperti apa?

Merancang atau membuat rencana pengajaran, ya tetap ada kesulitan karena memang kualitas atau kemampuan anak tampak jelas antara yang lumayan dan tidak. Termasuk hasil-hasil yang dicapai selama ini menjadi contoh konkret. Bagi yang lancar ya itu menjadi mudah, tetapi yang kurang lancar jadi kendala saya dalam merancang pembelajaran. Misalnya harusnya selesai dua jam pelajaran tetapi terbukti tidak cukup karena harus *nelateni*. Ya itu tadi. Tapi yak arena jam pelajaran di sini lebih banyak, katakanlah dibandingkan dengan yang di dinas, akhirnya ya begitu.

Kalau khususnya pada pembelajaran menulis begitu, ada kesulitan yang berarti?

Ya tetap ada. Khususnya bagi siswa yang lulusan dari sekolah yang dulunya tidak terlalu mendapat perhatian lebih dari guru khususnya dalam pelajaran bahasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia sehingga tidak terlalu baik. Itu banyak terjadi, termasuk bentuk dasarnya saja, huruf capital, dan huruf kecil itu tidak *cetha*. Jadi katakanlah harus nelatени lagi atau seperti mengajari menulis halus seperti di SD.

Saat pembelajaran di kelas, kesulitan yang berhubungan dengan siswa, kesulitannya seperti apa?

Mau menerapkan, ya itu tadi. Bisa dikelompokkan antara yang bisa dan tidak bisa. Jadi kesulitan karena kalau ada, katakanlah berlari kita harus jalan, berhenti untuk menasehati anak yang motivasinya kurang, dinasehati, mungkin ya lain juga seperti itu, pengelolaan kelas harus baik. Butuh waktu tersendiri, mungkin agak lama.

Untuk mengetahui agar pembelajaran lebih efektif begitu, apakah Bapak pernah menganalisis kebutuhan dan minat mereka, misalnya mereka mau yang seperti apa?

Kalau tahun ini belum saya coba, tetapi dulu misalnya ketika kita menemukan unsur intrinsik sastra, saya coba putarkan film itu memang lebih menarik, tetapi saat ini belum lagi saya coba. Seperti misalnya dengan LCD, karena kemarin kan masih menggunakan televisi jadi terlalu kecil dan sumpek gitu. Ya itu karena baru ada saat ini, jadi katakanlah baru akan dicoba lagi.

Kemudian, kalau dalam pembelajaran menulis, khususnya, langkah-langkah yang biasa dilakukan yang berhubungan dengan tahap-tahap pembelajaran, ada tahap pra menulis, menulis, dan pasca menulis itu bagaimana?

Tampaknya memang kalau dalam bahasa Indonesia memang mencakup seperti itu kan. Artinya misalnya dari wawancara, kita harus membaca dulu contoh wawancara yang dari teks, kita lalu menuliskan apa yang menjadi gagasan yang ingin diungkapkan, itu menulis. Terbukti tadi, saya suruh menuliskan di depan, secara isi, isi yang disampaikan narasumber dan pewawancara, secara isi benar, tetapi penulisannya sendiri kalau dikaji dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ya banyak kesalahan. Kurang telitilah.

Adakah strategi yang digunakan untuk membuat siswa selalu aktif, strategi yang biasa dilakukan seperti apa?

Saya mengarahkan dulu itu pasti, karena meskipun kurikulum yang manapun, guru harus menjelaskan dulu arahnya, sampai arahnya jelas, kemudian anak mengembangkan sendiri. karena memang, menulis ini memang menjadi cenderung kesulitan dibanding aspek yang lain dibanding menyimak, membaca, dan berbicara. Karena menulis itu butuh ketelitian yang sangat. Anak itu juga cenderung tidak mau mengulangi/ meneliti karena menulis dibutuhkan ketelitian. Katakanlah diteliti tiga kali baru dapat dikatakan baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tipe-tipe belajar, khususnya yang di kelas tujuh, mengarah kemana? Ada yang menyukai mendengarkan, ada yang audio-visual, ada yang hanya visual saja, atau dengan kinestetik atau gerakan-gerakan. Cenderung kemana kalau kelas VII?

Sebenarnya, kalau bisa, idealnya semua cakupan itu. Tetapi anak-anak ini SD-nya masih Nampak. Jadi, katakanlah kita harus...ini ditulis, lalu guru menuliskan di depan, kalau tidak katakanlah kalau mereka sudah menunjukkan kedewasaannya itu belum, jadi harus ditulis. Atau seperti tadi, kita tidak mengatakan ini sebagai PR tetapi tolong yang belum selesai diselesaikan di rumah, tetapi ya ada beberapa anak yang tidak mengerjakan. Kita sifatnya juga lebih dibahas bersama-sama.

Tetapi kalau saat ini mereka cenderung kemana?

Kalau yang disukai ya pakai audio-visual, tidak hanya melihat. Mungkin tampilannya lebih menarik.

Kalau diskusi, mereka antusias atau tidak?

Ya mereka tertarik tetapi harus lebih bisa menguasai pengelolaan kelasnya itu. Ya kalau tidak kan, yah mereka kecenderungan membicarakan yang lain. Ya kita harus selalu mencermati apa yang mereka lakukan dalam kelompok.

Yang terakhir, biasanya kalau untuk mengevaluasi hasil belajar mereka, jenis-jenis tesnya seperti apa yang digunakan selama ini?

Kalau saya langsung, misalnya kalau ada keterampilan berbicara ya harus berbicara langsung, jadi katakanlah kita tidak harus “minggu depan kita ulangan”, tidak! Tetapi cenderung saya mengambil nilai sendiri, jadi seperti guru yang lain, jadi nilainya banyak.

Jadi, ada penilaian terbuka?

Ya. Kalau tidak ya menulis ya dikumpulkan. Kalau waktunya kurang ya mereka menyelesaikan sebisanya, kemudian kalau ada yang kurang dicermati lagi, kemudian pada waktu yang lain ditulis lebih baik lagi lalu dikumpulkan.

Ya. Saya rasa sudah cukup. Terima kasih, Pak.



Lampiran D

Instrumen Penilaian Produk Pengembangan



**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI
PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL
UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP PANGUDI LUHUR
SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

IDENTITAS

Nama :

Pendidikan : S1/ S2/ S3

PETUNJUK

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berilah penilaian terhadap produk pengembangan materi keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester II.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

A. PENILAIAN SILABUS

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.					
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.					
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.					
4.	Ketepatan perumusan indikator.					
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.					
6.	Ketepatan pemilihan media.					
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.					
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.					
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.					
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.					
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					

B. PENILAIAN MEDIA AUDIO-VISUAL

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)					
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)					
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)					
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)					
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)					
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)					
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)					
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)					
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)					
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)					
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)					
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)					
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)					
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)					
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)					
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)					
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)					
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)					
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)					
3.	Kebernilaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)					
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)					
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)					
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)					
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)					
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)					
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)					
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)					
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)					
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)					

C. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.					
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.					
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.					
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.					
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	dengan tingkat pemahaman siswa.					
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.					
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.					
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca).					
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.					
10.	Kemenarikan desain materi.					
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

1. Apakah keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

.....

.....

2. Apakah kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

.....

.....

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

.....

.....

.....

**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN
MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK SISWA KELAS VII
SEMESTER 2 SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

IDENTITAS

Nama : *D. B. W. W. W. W.*

Pendidikan : S1/S2/S3

PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap produk pengembangan materi keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester II.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

A. PENILAIAN SILABUS

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓				
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.	✓				
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.	✓				
4.	Ketepatan perumusan indikator.				✓	
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.		✓			
6.	Ketepatan pemilihan media.	✓				
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.		✓			
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.		✓			
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.		✓			
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

Contoh . 1-7 bisa jadi lebih. ditanya di 4,5

B. PENILAIAN MEDIA AUDIO-VISUAL

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)		✓	✓		
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)		✓			
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)	✓				
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓				
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)		✓			
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)		✓			
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓			
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)			✓		
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)		✓			
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)	✓				
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓				
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)		✓			
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓			
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
3.	Kebernilaian media audio-visual					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)			✓		
b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)			✓		
c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)	✓	✓			
d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)			✓		
h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)			✓		
i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)			✓		
j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓			
JUMLAH					
JUMLAH SKOR KESELURUHAN					

C. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.		✓			
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.		✓			
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.		✓			
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.			✓		
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.			✓		
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.		✓			
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca).		✓			
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.			✓		
10.	Kemenarikan desain materi.		✓			
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

Creedy menarik dan memudahkan
Modul dg keaktifan belajar

2. Apakah kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

Ada materi yg kurang
konseptualnya perlu ditgkatkan
Contoh kich Candy (lebih
banyak org dewasa.

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

Ada lebih yg relevan.
Jangan gt kich Candy

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU

IDENTITAS

Nama : *Rm. Prapta*

Pendidikan : S1/ S2/ S3

PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap produk pengembangan materi keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester II.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

A. PENILAIAN SILABUS

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓				
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.	✓				
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.	✓				
4.	Ketepatan perumusan indikator.	✓				
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.	✓				
6.	Ketepatan pemilihan media.	✓				
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.		✓			
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.	✓				
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.		✓			
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

B. PENILAIAN MEDIA AUDIO-VISUAL

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kemenaarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)		✓			
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)		✓			
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)		✓			
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓			
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)		✓			
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)		✓			
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)		✓			
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)	✓				
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
3.	Kebernilaian media audio-visual					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)	✓				
d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)		✓			
h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)		✓			
i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)	✓				
JUMLAH					
JUMLAH SKOR KESELURUHAN					

C. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.	✓				
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.	✓				
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.		✓			
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.	✓				
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.	✓				
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.		✓			
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca).		✓			
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.	✓				
10.	Kemenaarikan desain materi.	✓				
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

1. Apakah keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

Disertai dengan contoh² yg sesuai & relevan
Silabus yg baik & RPP yg lengkap & sistematis

2. Apakah kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

Contoh menarasikan Kakek Ky dari wawancara
perlu diberikan untuk mempermudah siswa.

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

Sudah baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN MEDIA AUD.O-VISUAL UNTUK SISWA KELAS VII SEMESTER 2 SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU

IDENTITAS

Nama : *Ex: Rudi Mintana, S.Pd.*.....

Pendidikan : (S1) S2/ S3

PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap produk pengembangan materi keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester

II.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

A. PENILAIAN SILABUS

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓				
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.	✓				
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.		✓			
4.	Ketepatan perumusan indikator.		✓			
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.		✓			
6.	Ketepatan pemilihan media.	✓				
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.		✓			
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.	✓				
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.		✓			
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. PENILAIAN MEDIA AUDIO-VISUAL

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kemenaarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)		✓			
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)		✓			
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)		✓			
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)		✓			
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)		✓			
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)			✓		
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)		✓			
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓				
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)		✓			
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)			✓		
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
3.	Kebernilaian media audio-visual					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)		✓			
g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓				
h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓			
JUMLAH					
JUMLAH SKOR KESELURUHAN					

C. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.	✓				
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.	✓				
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.	✓				
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.	✓				
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.	✓				
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.	✓				
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.	✓				
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca).		✓			
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.	✓				
10.	Kemenarik desain materi.	✓				
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- KBM lebih hidup, menyenangkan
- Guru akan lebih kreatif mempersiapkan pembelajaran

2. Apakah kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Jika sekolah belum mempunyai fasilitas yang memadai untuk pembelajaran ini.

3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- Satu saran saja, jangan sampai guru melupakan interaksi langsung dengan siswa karena asyik dengan media audio-visualnya. Apalagi untuk siswa kelas VII yang butuh pendampingan lebih banyak.

**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN
MENULIS DENGAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK SISWA KELAS VII
SEMESTER 2 SMP PANGUDI LUHUR SANTO VINCENTIUS SEDAYU**

IDENTITAS

Nama : L. Marwati, S.Pd.....

Pendidikan : S1/ S2/ S3

PETUNJUK

Berilah penilaian terhadap produk pengembangan materi keterampilan menulis dengan media audio-visual untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Santo Vincentius Sedayu pada semester II.

Nilai	Keterangan
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Sangat kurang

A. PENILAIAN SILABUS

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan identitas mata pelajaran.	✓				
2.	Ketepatan perumusan standar kompetensi.	✓				
3.	Ketepatan perumusan kompetensi dasar.	✓				
4.	Ketepatan perumusan indikator.	✓				
5.	Ketepatan pemilihan teknik pembelajaran.					
6.	Ketepatan pemilihan media.					
7.	Ketepatan penentuan langkah-langkah pembelajaran.	✓				
8.	Ketepatan pemilihan sumber belajar.	✓				
9.	Ketepatan pengembangan evaluasi.	✓				
10.	Ketepatan pengalokasian waktu.		✓			
JUMLAH						
JUMLAH SKOR KESELURUHAN						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. PENILAIAN MEDIA AUDIO-VISUAL

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Kemenarikan media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)					
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)					
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)					
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)	✓				
	JUMLAH					
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
2.	Kesesuaian media audio-visual					
	a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
	b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
	c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)	✓				
	d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
	e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
	f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
	g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓				
	h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
	i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
	j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓	✓		
	JUMLAH	✓		✓		
	JUMLAH SKOR KESELURUHAN	✓		✓		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kebernilaian media audio-visual					
a. Acara televisi <i>KICK ANDY</i> (8.41 menit)	✓				
b. Acara televisi <i>DORCE SHOW</i> (4.37 menit)	✓				
c. Cuplikan film <i>DENIAS 1</i> (1.45 menit)		✓			
d. Cuplikan film <i>DENIAS 2</i> (3.33 menit)	✓				
e. Rekaman pembacaan puisi <i>Kampung Halaman</i> (audio) (1.02 menit)	✓				
f. Film dokumenter <i>PESONA BATUTEGI</i> (4.20 menit)	✓				
g. Cuplikan film <i>UNTUK RENA</i> (1.37 menit)	✓	✓			
h. Percakapan telepon (audio) (1.14 menit)	✓				
i. Acara televisi <i>JELAJAH</i> (2.00 menit)	✓				
j. Film dokumenter <i>ARUNG JERAM</i> (2.55 menit)		✓	✓		
JUMLAH	✓	✓			
JUMLAH SKOR KESELURUHAN					

C. PENILAIAN MATERI PEMBELAJARAN

NO.	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
1.	Ketepatan pemilihan teks yang mengandung sastra.	✓				
2.	Ketepatan pengalokasian waktu.					
3.	Kejelasan perumusan kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran.	✓				
4.	Kesesuaian materi dengan indikator.					
5.	Kesesuaian tingkat kesulitan bahan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.					
6.	Kesesuaian tugas dengan indikator.	✓				
7.	Kejelasan petunjuk-petunjuk dalam setiap kegiatan pembelajaran.	✓				
8.	Keterpaduan antaraspek kompetensi (mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca).					
9.	Kesesuaian latihan dengan indikator.	✓				
10.	Kemenarikan desain materi.	✓				
JUMLAH		4	0			
JUMLAH SKOR KESELURUHAN		4	0			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah keunggulan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Dengan menggunakan film yang menarik dan
sederhana untuk memudahkan siswa memahami
materi.
- Dengan menggunakan gambar yang menarik dan
sederhana untuk memudahkan siswa memahami
materi.

2. Apakah kelemahan produk pengembangan materi pembelajaran ini?

- Membuatnya dengan menggunakan gambar yang
sederhana dan menarik.
- Sumber yang berupa cuplikan film yang
kurang menarik kurang sesuai untuk
usia siswa.
- Teknik Animasi yang kurang menarik dan
basi siswa.

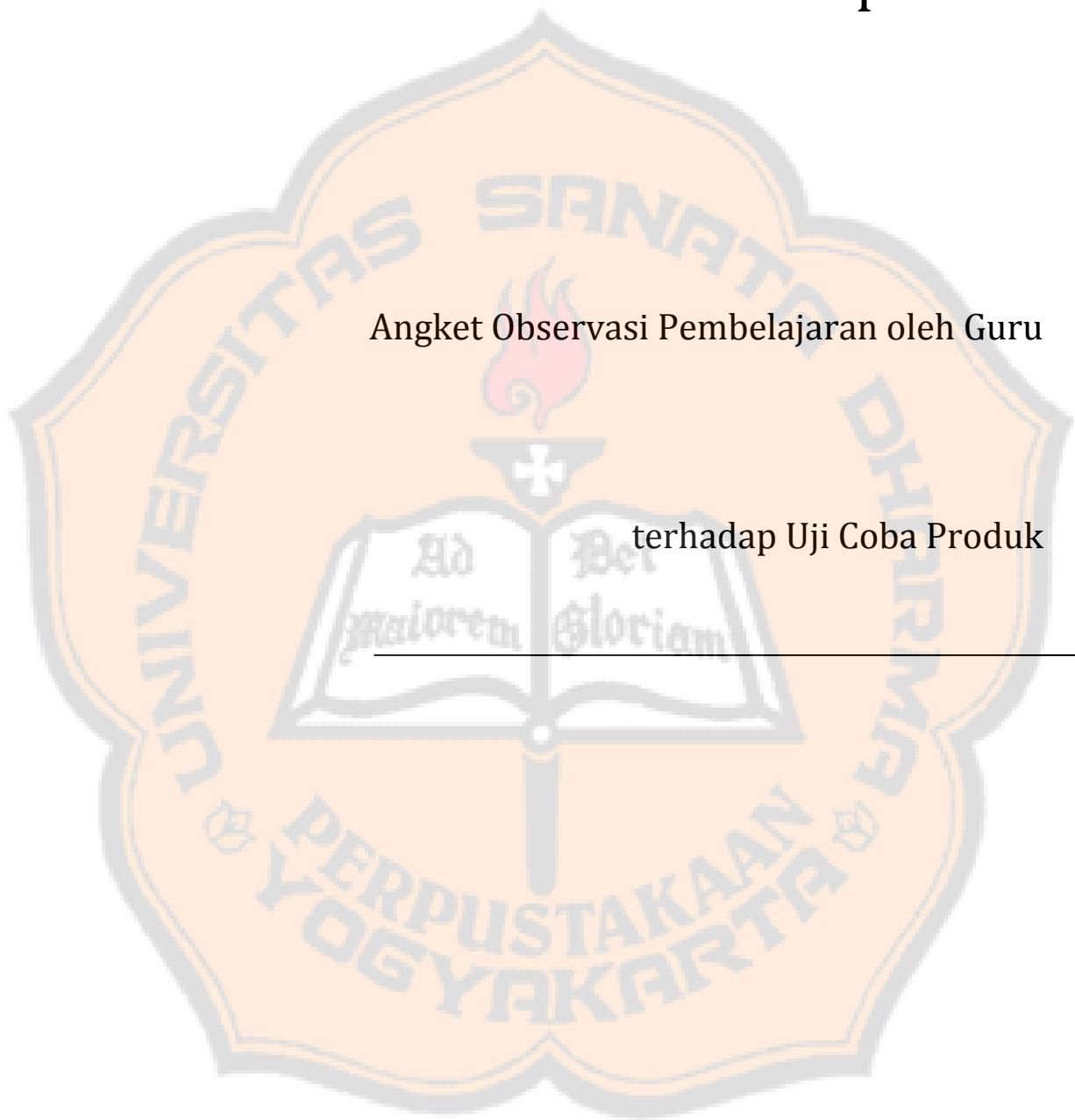
3. Apa saran Anda terhadap produk pengembangan materi pembelajaran ini untuk menjadi salah satu pedoman dalam melakukan revisi?

- Untuk mendapatkan materi yang lebih
menarik dan menarik untuk siswa.
materi, penomorannya pada halaman.
- Dalam hal ini sebaiknya, sebaiknya gambar
yang lebih menarik dan menarik.
- Untuk mendapatkan materi yang lebih
menarik dan menarik untuk siswa.
materi, penomorannya pada halaman.

Lampiran E

Angket Observasi Pembelajaran oleh Guru

terhadap Uji Coba Produk



INSTRUMEN OBSERVASI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP UJI COBA

1. Apakah materi yang disampaikan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang dikembangkan?
 Ya
 Tidak
Uraian:

2. Adakah faktor-faktor yang dapat lebih dimaksimalkan dalam proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual menggunakan materi pembelajaran yang telah dikembangkan ini?
 Ada
 Tidak ada
Uraian:

3. Adakah hambatan yang dihadapi oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual berlangsung?
 Ada
 Tidak ada
Uraian:

4. Adakah kelebihan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?
 Ada
 Tidak ada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uraian:

5. Adakah kekurangan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?

- Ada
 Tidak ada

Uraian:

6. Apakah materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang dikembangkan sudah sesuai dengan keadaan siswa di kelas VII yang sesungguhnya?

- Ya
 Tidak

Uraian:

7. Apakah siswa tertarik dengan model pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini?

- Ya
 Tidak

Uraian:

8. Apakah ada kesesuaian antara proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan beberapa pendekatan pembelajaran bahasa yang ada, yaitu pendekatan kooperatif, pembelajaran aktif (*Student Active Learning*), pendekatan komunikatif, dan pendekatan integratif (keterpaduan aspek-aspek kebahasaan)?

- Ya
 Tidak

Uraian:

9. Apakah siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik dan teratur sesuai instruksi yang diberikan, sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalamnya?

- Ya
 Tidak

Uraian:

10. Apakah proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual telah berlangsung dengan sistematis dan interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan baik?

- Ya
 Tidak

Uraian:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OBSERVASI GURU BAHASA INDONESIA

1. Apakah materi yang disampaikan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang dikembangkan?

Ya

Tidak

Uraian: Materi sudah sesuai dengan KD

2. Adakah faktor-faktor yang dapat lebih dimaksimalkan dalam proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual menggunakan materi pembelajaran yang telah dikembangkan ini?

Ada

Tidak ada

Uraian: Faktor komunikasi siswa.

3. Adakah hambatan yang dihadapi oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual berlangsung?

Ada

Tidak ada

Uraian: Penguasaan kelas

4. Adakah kelebihan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?

Ada

Tidak ada

Uraian: lebih menarik minat siswa

5. Adakah kekurangan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?

Ada

Tidak ada

Uraian: - Kontak kurang akrabnya siswa (khususnya yang laki-laki dan yang kurang aktif)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang dikembangkan sudah sesuai dengan keadaan siswa di kelas VII yang sesungguhnya?

Ya

Tidak

Uraian: Sudah sesuai

7. Apakah siswa tertarik dengan model pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini?

Ya

Tidak

Uraian: Siswa tertarik dengan model pembelajaran ini.

8. Apakah ada kesesuaian antara proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan beberapa pendekatan pembelajaran bahasa yang ada, yaitu pendekatan kooperatif, pembelajaran aktif (*Student Active Learning*), pendekatan komunikatif, dan pendekatan integratif (keterpaduan aspek-aspek kebahasaan)?

Ya

Tidak

Uraian: Sudah sesuai

9. Apakah siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik dan teratur sesuai instruksi yang diberikan, sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalamnya?

Ya

Tidak

Uraian: Ya

10. Apakah proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual telah berlangsung dengan sistematis dan interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan baik?

Ya

Tidak

Uraian: Sudah baik. Sempat kurang, apabila siswa menirukan penulisan guru, penulisan siswa, tayangan.

V

**OBSERVASI GURU BAHASA INDONESIA
UJICOBAA II**

1. Apakah materi yang disampaikan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang dikembangkan?

- Ya
 Tidak

Uraian: Sangat sesuai

2. Adakah faktor-faktor yang dapat lebih dimaksimalkan dalam proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual menggunakan materi pembelajaran yang telah dikembangkan ini?

- Ada
 Tidak ada

Uraian: _____

3. Adakah hambatan yang dihadapi oleh peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual berlangsung?

- Ada
 Tidak ada

Uraian: _____

4. Adakah kelebihan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?

- Ada
 Tidak ada

Uraian: Sangat membantu siswa mengungkapkan pikiran dan perasaan

5. Adakah kekurangan dari pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang telah berlangsung?

- Ada
 Tidak ada

Uraian: Meminta bagi selah satu siswa untuk membaca

teks dan memberikan tugas (buku bacaan) yang
tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai contoh
untuk mencontoh.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah materi pembelajaran menulis dengan media audio-visual yang dikembangkan sudah sesuai dengan keadaan siswa di kelas VII yang sesungguhnya?

Ya

Tidak

Uraian: Sudah sesuai

7. Apakah siswa tertarik dengan model pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini?

Ya

Tidak

Uraian: _____

8. Apakah ada kesesuaian antara proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan beberapa pendekatan pembelajaran bahasa yang ada, yaitu pendekatan kooperatif, pembelajaran aktif (*Student Active Learning*), pendekatan komunikatif, dan pendekatan integratif (keterpaduan aspek-aspek kebahasaan)?

Ya

Tidak

Uraian: _____

9. Apakah siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik dan teratur sesuai instruksi yang diberikan, sehingga siswa dapat terlibat aktif di dalamnya?

Ya

Tidak

Uraian: Ya, sedikit ketiduran adalah terlatu cepat

10. Apakah proses pembelajaran menulis dengan media audio-visual telah berlangsung dengan sistematis dan interaksi antara siswa dan guru berjalan dengan baik?

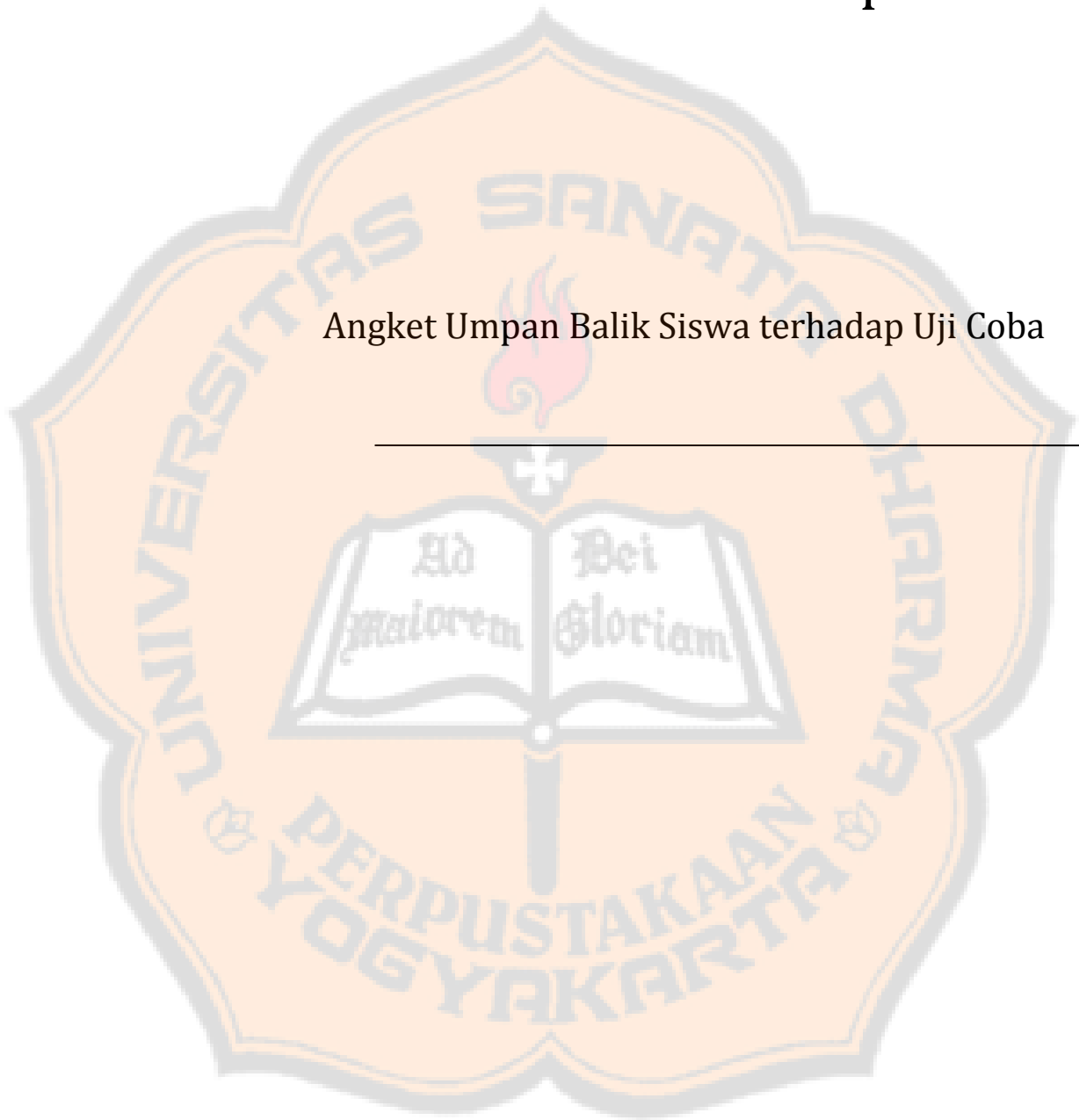
Ya

Tidak

Uraian: Ya, berjalan dengan baik

Lampiran F

Angket Umpan Balik Siswa terhadap Uji Coba



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : _____ KELAS : A / B

PETUNJUK:



1. Berilah tanda centang pada jawaban yang kamu pilih!
2. Berikan alasan pada setiap jawaban yang kamu pilih!

1. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan model pembelajaran bahasa Indonesia seperti itu?

- Tertarik
 Tidak tertarik

Alasan:

2. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah tampilan materi (bentuk huruf, gambar-gambar, warna, tata letak tulisan, dll) menarik?

- Menarik
 Tidak Menarik

Alasan:

3. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah media audio-visual yang digunakan berupa film, yaitu acara televisi *KICK ANDY*, acara televisi *DORCE SHOW*, cuplikan film *DENIAS*, rekaman pembacaan puisi *KAMPUNG HALAMAN*, dan film dokumenter *PESONA BATUTEGI* sesuai dengan materi yang dipelajari?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sesuai
 - Tidak sesuai
- Alasan:
-

4. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film yang digunakan (*baca no.3*) dalam pembelajaran mudah dipahami isinya sehingga Anda dapat menyelesaikan latihan-latihan dengan tepat dan baik?

- Mudah dipahami
 - Sulit dipahami
- Alasan:
-

5. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film (*baca no.3*) yang digunakan sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari Anda, kesukaan Anda, dan dunia Anda?

- Sesuai
 - Tidak sesuai
- Alasan:
-

6. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah durasi (lama waktu) dari film-film (*baca no.3*) yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai?

- Sesuai (cukup, tidak terlalu lama)
 - Tidak sesuai (terlalu lama)
- Alasan:
-

7. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada, yaitu

- a. Menganalisis isi dan unsur-unsur wawancara dari acara televisi *KICK ANDY*.
- b. Menganalisis unsur-unsur puisi dari contoh puisi berbentuk teks.
- c. Mencari kata-kata kunci dari cuplikan film *DENIAS* untuk dijadikan sebuah puisi.
- d. Menulis puisi berantai dalam kelompok.
- e. Mengisi teks rumpang yang berupa teks wawancara.

- Tertarik
 - Tidak tertarik
- Alasan:
-

8. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada (*baca no.7*) dapat memperjelas Anda tentang materi yang dipelajari, yaitu menarasikan teks

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wawancara dan menulis puisi berdasarkan pengamatan terhadap keindahan alam?

Memperjelas

Mempersulit

Alasan:

9. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah contoh-contoh yang diberikan (teks puisi *HUJAN*, puisi *KAMPUNG HALAMAN*, teks wawancara *KAK OKKY*) mudah dipahami?

Mudah

Sulit

Alasan:

10. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan materi ini, misalnya

a. Contoh diperbanyak lagi.

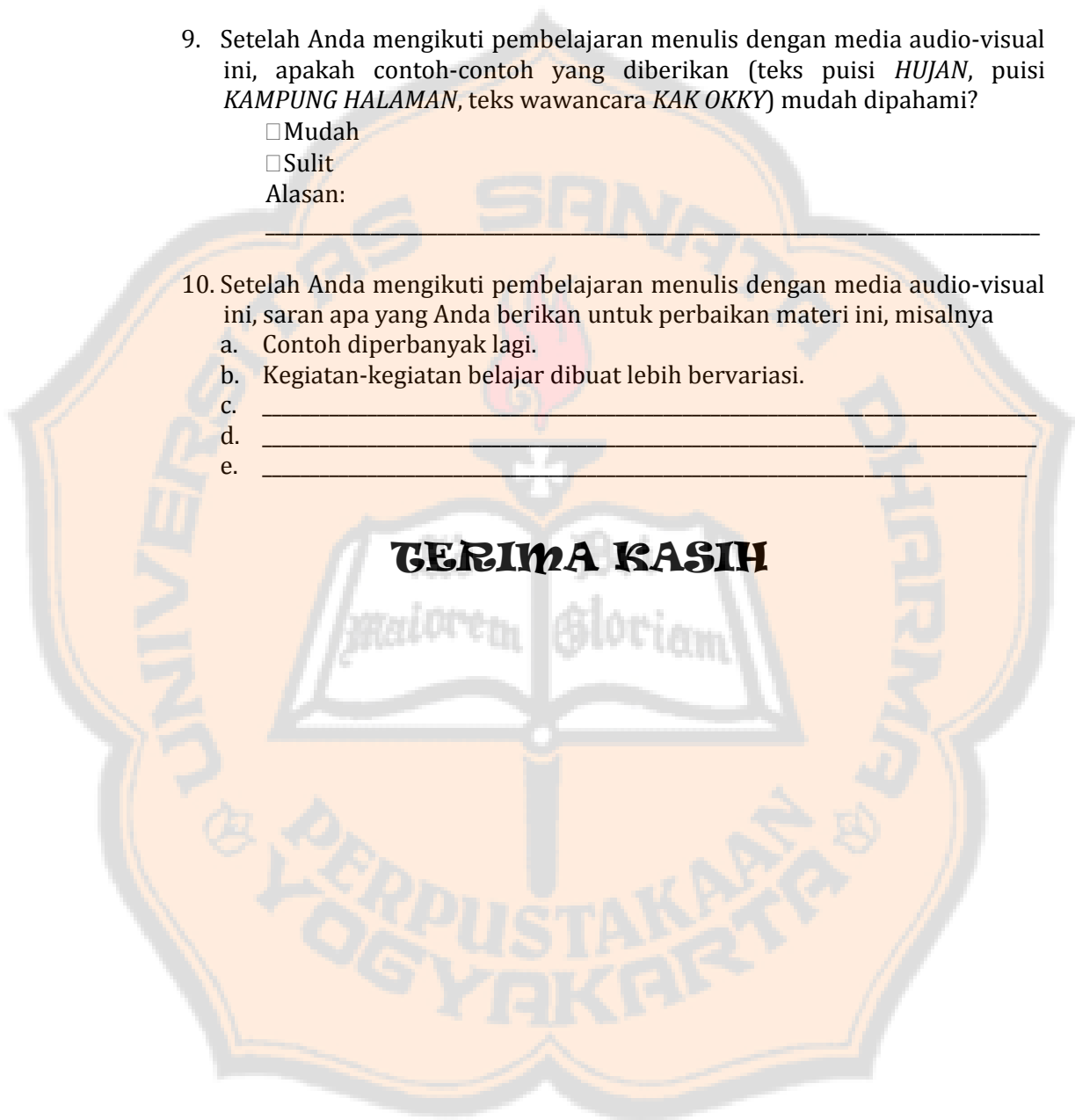
b. Kegiatan-kegiatan belajar dibuat lebih bervariasi.

c. _____

d. _____

e. _____

TERIMA KASIH



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : AGUNG SUBEKTI KELAS : A

PETUNJUK:



1. Berilah tanda centang pada jawaban yang kamu pilih!
2. Berikan alasan pada setiap jawaban yang kamu pilih!

1. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan model pembelajaran bahasa Indonesia seperti itu?

- Tertarik
 Tidak tertarik

Alasan: karena bahasa Indonesia mudah dipahami

2. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah tampilan materi (bentuk huruf, gambar-gambar, warna, tata letak tulisan, dll) menarik?

- Menarik
 Tidak Menarik

Alasan: karena penampilan dengan media audio-visual sangat menarik

3. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah media audio-visual yang digunakan berupa film, yaitu acara televisi *KICK ANDY*, dan acara televisi *DORCE SHOW* sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu menarasikan teks wawancara?

- Sesuai
 Tidak sesuai

Alasan: karena kami sekarang ini sedang mempelajari narasi

4. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film yang digunakan (*baca no.3*) dalam pembelajaran mudah dipahami isinya sehingga Anda dapat menyelesaikan latihan-latihan dengan tepat dan baik?

- Mudah dipahami
 Sulit dipahami

Alasan: karena sulit dipahami dan filmnya sangat cepat

5. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film (*baca no.3*) yang digunakan sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari Anda, kesukaan Anda, dan dunia Anda?

- Sesuai
 Tidak sesuai

Alasan: karena cocok Ah untuk kondisi kehidupan kami sem

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah durasi (lama waktu) dari film-film (*baca no.3*) yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai?

Sesuai (cukup, tidak terlalu lama)

Tidak sesuai (terlalu lama)

Alasan: karena jelas

7. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada, misalnya

a. Menganalisis isi dan unsur-unsur wawancara dari acara televisi *KICK ANDY*.

b. Mengisi teks rumpang yang berupa teks wawancara.

Tertarik

Tidak tertarik

Alasan: km tdk mengikuti kegiatan sehaman

8. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada (*baca no.7*) dapat memperjelas Anda tentang materi yang dipelajari, yaitu menarasikan teks wawancara?

Memperjelas

Mempersulit

Alasan: km tdk tau bagaimana cara menarasikan wawan
cara

9. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah contoh-contoh yang diberikan yaitu teks wawancara *KAK OKKY* mudah dipahami?

Mudah

Sulit

Alasan: karena teks teksnya sedikit dan mudah dipahami

10. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan materi ini, misalnya

a. Contoh diperbanyak lagi.

b. Kegiatan-kegiatan belajar dibuat lebih bervariasi.

c. Aktisi Film lama

d. _____

e. _____

TERIMA KASIH

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA : Novi Ika aryanti KELAS : B

PETUNJUK:



- Berilah tanda centang pada jawaban yang kamu pilih!
- Berikan alasan pada setiap jawaban yang kamu pilih!

- Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan model pembelajaran bahasa Indonesia seperti itu?
 Tertarik
 Tidak tertarik
Alasan: Krn dlm pembelajaran Bhs Indonesia belajar yg memah semua kata & yg sulit di mengerti.
- Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah tampilan materi (bentuk huruf, gambar-gambar, warna, tata letak tulisan, dll) menarik?
 Menarik
 Tidak Menarik
Alasan: Krn bentuk huruf yg di gunakan sangat b'variasi.
- Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah media audio-visual yang digunakan berupa film, yaitu cuplikan film *DENIAS*, dan film dokumenter *PESONA BATUTEGI* sesuai dengan materi yang dipelajari?
 Sesuai
 Tidak sesuai
Alasan: Krn Denias dlm film t'sebut kita dpt menyimpulkan dan kt jg dpt membuat sebuah puisi ttng keindahan alam.
- Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film yang digunakan (*baca no.3*) dalam pembelajaran mudah dipahami isinya sehingga Anda dapat menyelesaikan latihan-latihan dengan tepat dan baik?
 Mudah dipahami
 Sulit dipahami
Alasan: Krn di dlm film t'sebut berkaitan dengan pembelajaran dan di kehidupan sehari-hari.
- Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah film-film (*baca no.3*) yang digunakan sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari Anda, kesukaan Anda, dan dunia Anda?
 Sesuai
 Tidak sesuai
Alasan: Krn kehidupan sehari-hari saya kesukaan, dan dunia tidak sama dan saja jarang melakukan hal-hal yg seperti itu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah durasi (lama waktu) dari film-film (*baca no.3*) yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai?

- Sesuai (cukup, tidak terlalu lama)
 Tidak sesuai (terlalu lama)

Alasan: kern film yg sudah di putar & tidak lama dan t'alu cepat

7. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah Anda tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada, yaitu

- Menganalisis unsur-unsur puisi dari contoh puisi berbentuk teks.
- Mencari kata-kata kunci dari cuplikan film *DENIAS* untuk dijadikan sebuah puisi.
- Menulis puisi berantai dalam kelompok.

- Tertarik
 Tidak tertarik

Alasan: Kern menulis sbh puisi adlh hal yg ingin saya capai mnjd seorang penulis puisi.

8. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada (*baca no.7*) dapat memperjelas Anda tentang materi yang dipelajari, yaitu menulis puisi berdasarkan pengamatan terhadap keindahan alam?

- Memperjelas
 Mempersulit

Alasan: Kern film t'sebut baik tambahan

9. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, apakah contoh-contoh yang diberikan yaitu teks puisi *HUJAN* dan puisi *KAMPUNG HALAMAN* mudah dipahami?

- Mudah
 Sulit

Alasan: Kern puisi k ini sesuai dengan daerah sekitarnya.

10. Setelah Anda mengikuti pembelajaran menulis dengan media audio-visual ini, saran apa yang Anda berikan untuk perbaikan materi ini, misalnya

- Contoh diperbanyak lagi.
- Kegiatan-kegiatan belajar dibuat lebih bervariasi.
- Harus jelas bila menerangkan.
- Mudah di pahami.

j. Setiap pembelajaran Bhs Indonesia waktu hrs lama sedikit.

TERIMA KASIH